

**MANAJEMEN PENILAIAN PEMBELAJARAN  
DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN  
DI SMP ISLAM AS- SHODIQ MALANG**

SKRIPSI



Oleh:

Faradina Milla Maula

NIM 17170002

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG**

**Februari, 2021**

**MANAJEMEN PENILAIAN PEMBELAJARAN  
DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN  
DI SMP ISLAM AS- SHODIQ MALANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam  
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan guna  
memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)*



Oleh:

Faradina Milla Maula

NIM 17170002

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK**

**IBRAHIM MALANG**

**Februari, 2021**

LEMBAR PENGESAHAN

MANAJEMEN PENILAIAN PEMBELAJARAN DALAM PENINGKATAN  
MUTU PENDIDIKAN DI SMP ISLAM AS-SHODIQ MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh  
Faradina Milla Maula (NIM. 17170002)

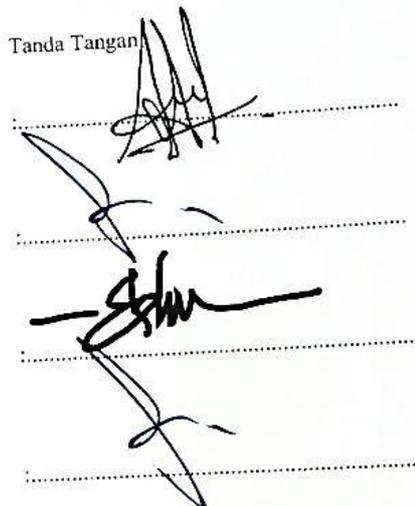
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 24 Februari 2021 dan  
dinyatakan

**LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

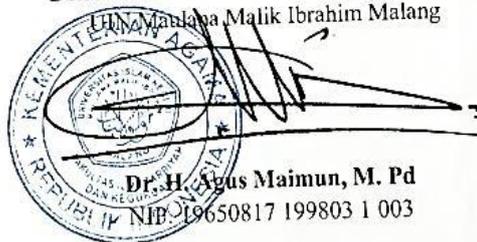
Panitia Ujian  
Kedua Sidang  
Dr. Muhammad Amin Nur, M. A  
NIP: 19750123 200312 1 003  
Sekretaris Sidang  
Dr. H. Nur Ali, M.Pd  
NIP: 196504031998031002  
Penguji Utama  
Dr. H. Muhammad In'am Esha, M. Ag.  
NIP: 19750310 200312 1 004  
Pembimbing  
Dr. H. Nur Ali, M.Pd  
NIP: 196504031998031002

Tanda Tangan



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M. Pd  
NIP: 19650817 199803 1 003

**LEMBAR PERSETUJUAN**

MANAJEMEN PENILAIAN PEMBELAJARAN DALAM PENINGKATAN MUTU  
PENDIDIKAN DI SMP ISLAM AS-SHODIQ MALANG

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh:

Faradina Milla Maula

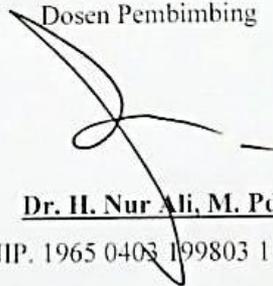
NIM. 17170002

Telah disetujui,

Pada Tanggal 05 Januari 2021

Oleh:

Dosen Pembimbing

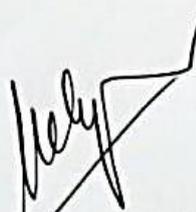


**Dr. H. Nur Ali, M. Pd**

NIP. 1965 0403 199803 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



**Dr. H. Mulyono, M. A**

NIP. 196606262005011003

## LEMBAR PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk,

Yang Tercinta, Kedua orang tua saya

Ibunda Sumilah dan Ayahanda Muslik Almarhum

*-Sumber Motivasi, Inspirasi, Semangat dan Berkah Kehidupan-*

Adik tersayang Abdullah Dinul Azzam

*-Pemberi Kegembiraan-*

Yang terkasih Kakek Nenek

Bapak Nyait dan Ibu Seni

*-Sosok Teladan-*

Guru Guru Hebat

*-Sang Penunjuk Arah-*

Keluarga Besar Mahasiswa Bidikmisi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Sahabat Asrama Roudhotul Ulum

Sahabat MPI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2017

*-Berbagi Suka Duka-*

Serta Almamater Kebanggaan

## MOTTO

عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ قَالَ حَاسِبُوا أَنْفُسَكُمْ قَبْلَ أَنْ تُحَاسَبُوا

“Evaluasilah dirimu sebelum engkau dievaluasi”. (Umar Bin Khattab)<sup>1</sup>

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ

“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri”.

Q.S. Al-Isra (17:7)<sup>2</sup>

الْحَقُّ بِلَا نِظَامٍ يَغْلِبُهُ الْبَاطِلُ بِالنِّظَامِ

“Kejahatan yang terorganisir akan mengalahkan kebaikan yang tidak terorganisir” (Ali bin Abi Thalib r.a.)<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Azra, Azyumardi, *Pendidikan Islam; Tradisi dan Modernisasi Menuju Millennium Baru*, (Jakarta: PT Logis, 1999), diakses dari alamat: <http://huseinmuhibbi.blogspot.com/2016/02/hadist-tentang-evaluasi-pendidikan.html> pada tanggal 25 Desember 2020 pukul 15.20 wib)

<sup>2</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2000), hlm.282

<sup>3</sup> Ja'far Assagaf, *Asosiasi Ilmu Hadist Indonesia*, 2020. Diakses dari alamat: <https://www.asilha.com/2020/05/07/ketentikan-ungkapan-imam-ali-kw-w-40h> pada tanggal 25 Desember 2020 pukul 15.23 wib)

Dr. H. Nur Ali, M. Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

**Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Faradina Milla Maula

Malang, 11 Januari 2021

Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Di

Malang

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Faradina Milla Maula

NIM : 17170002

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Manajemen Penilaian Pembelajaran dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Islam As-Shodiq Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pembimbing

**Dr. H. Nur Ali, M. Pd**

NIP. 19650403199803 1 002

**PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Faradina Milla Maula  
Tempat/Tanggal Lahir : Gresik, 11 September 1999  
NIM : 17170002  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Penelitian : Manajemen Penilaian Pembelajaran Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Islam As-Shodiq Malang.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali secara tertulis telah dikutip dalam naskah ini dan disebutkan sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari orang lain.

Malang, 26 Desember 2020



**Faradina Milla Maula**  
NIM. 17170002

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah*, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt yang senantiasa melimpahkan karunia, rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang membahas tentang “Manajemen Penilaian Pembelajaran dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Islam As-Shodiq Malang” ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan banyak manfaat bagi semua pihak, khususnya pengembangan ilmu pengetahuan. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang dinantikan syafaatnya kelak pada hari kiamat.

Skripsi ini merupakan salah satu tugas yang wajib ditempuh oleh mahasiswa, sebagai tugas akhir studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya keterlibatan berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung dengan cara memberikan bantuan, bimbingan, dan motivasi, moral dan material. Oleh karena itu, pada kesempatan yang berbahagia ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya dengan ucapan *jazakumullah ahsanul jaza'* khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag. Selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Dr. H. Mulyono, M.A. Dan Dr. M. Fahim Tharabah, M.Pd. Selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, atas segala arahan dan layanan selama menempuh studi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu.
4. Dr. H. Nur Ali, M.Pd. Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan sebagian waktu dan sumbangsih pemikiran yang inovatif dan konstruktif sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang sudah mencurahkan ilmunya, memberikan wawasan, keilmuan serta layanan selama studi.
6. Drs. H. A. Badrus Salam M. Selaku Kepala Sekolah SMP Islam As-Shodiq Malang beserta para bapak/ibu Guru yang telah berkenan menerima peneliti dan telah banyak memberikan bantuan selama proses pengumpulan data dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Orang tua tercinta ibunda Sumilah, S.Pd. Adik Abdullah Dinul Azzam, kakek, nenek serta semua keluarga yang mendukung, mendo'akan dan terus memberikan semangat peneliti setiap waktu.
8. Guru-guruku, sahabat-sahabatku mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2017 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang khususnya kelas MPI-C yang selama kurang lebih 3 tahun bersama-sama. Keceriaan, canda tawa, motivasi, dan pelajaran dari kalian tidak akan pernah peneliti lupakan
9. Sahabat-sahabat dan kakak tingkatku di Asrama Roudhotul Ulum yang

selama ini sudah menjadi tempat cerita suka dan duka dalam menyelesaikan penelitian ini

10. Teman-teman PKL-KKN yang selalu memberikan motivasi dan semangatnya.
11. Almamaterku tercinta UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
12. Semua pihak yang telah membantu tersusunnya skripsi ini baik secara moral, spiritual, maupun material yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Peneliti sendiri menyadari kurang sempurnanya penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti masih mengharapkan kritik, saran yang membangun sebagai bahan perbaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata, Semoga kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dan diterima oleh Allah Swt. Aamiin..

Malang, 26 Desember 2020

Penulis,

**Faradina Milla Maula**  
NIM. 17170002

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543

### A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	'
ذ	=	dz	غ	=	g	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

### B. Vokal Diftong

وا	=	aw
يا	=	ay
وا	=	û
نا	=	î

### C. Vokal Diftong

وا	=	aw
يا	=	ay
وا	=	û
نا	=	î

## DAFTAR TABEL

1.	Tabel 1.1	Penelitian Sebelumnya.....	9
2.	Tabel 2.1	Jenis-jenis Penilaian Pembelajaran.....	20
3.	Tabel 2.2	Indikator Sikap Sosial dan Spiritual Untuk Semua Mata Pelajaran.....	24
4.	Tabel 2.3	Rambu-Rambu Penulisan Deskripsi Dan Predikat Perkembangan Sikap PD.....	26
5.	Tabel 2.4	Contoh Pengolahan Nilai Rapor.....	33
6.	Tabel 3.1	Interval Nilai dan Predikat Mata Pelajaran UN.....	47
7.	Tabel 3.2	Interval Nilai dan Predikat Mata Pelajaran selain UN.....	48
8.	Tabel 4.1	Tabel Perencanaan Penilaian Pembelajaran di SMP Islam As- Shodiq Malang.....	70
9.	Tabel 4.2	Tabel Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran di SMP Islam As- Shodiq Malang.....	89
10.	Tabel 5.1	Predikat untuk KKM yang berbeda.....	118
11.	Tabel 5.2	Predikat untuk satu KKM.....	119

## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1	Skema Penilaian Pengetahuan Oleh Pendidik Selama Satu Semester.....	29
2. Gambar 4.1	Dokumen Sekolah 2019. Soal Kuis B. Indonesia.....	57
3. Gambar 4.2	Dokumen Sekolah 2019. Soal PH PAI.....	57
4. Gambar 4.3	Dokumen Sekolah 2020. Soal PTS B. Indonesia.....	58
5. Gambar 4.4	Dokumen Sekolah 2019. Soal PAS Matematika.....	58
6. Gambar 4.5	Dokumen Sekolah 2016. Soal PAT Seni Budaya.....	59
7. Gambar 4.6	Dokumen Sekolah 2020. Kalender Pendidikan.....	66
8. Gambar 4.7	Dokumen Sekolah 2020. Kalender Hari Efektif Fakultatif.....	66
9. Gambar 4.8	Dokumen Sekolah 2020. RPP Matematika.....	68
10. Gambar 4.9	Dokumen Sekolah 2020. RPP IPA.....	69
11. Gambar 4.10	Dokumen Sekolah 2020. RPP Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	71
12. Gambar 4.11	Dokumen Sekolah 2020. Lampiran Instrumen Penilaian Sikap.....	71
13. Gambar 4.12	Dokumen Sekolah 2020. Laporan Pencapaian Kompetensi Siswa.....	73
14. Gambar 4.13	Observasi Pelaksanaan PTS.....	77
15. Gambar 4.14	Observasi Pelaksanaan PAS.....	78
16. Gambar 4.15	Dokumen Sekolah 2020. Jurnal Penilaian Sikap.....	79
17. Gambar 4.16	Dokumen Sekolah 2020. Rekap Hasil Penilaian.....	83

18. Gambar 4.17	Dokumen Sekolah 2020. Laporan Hasil Belajar Siswa.....	84
19. Gambar 4.18	Dokumen Sekolah 2020. Tampilan Dapodik Nilai Siswa.....	85
20. Gambar 4.19	Dokumen Sekolah 2020. Rapor Siswa.....	87
21. Gambar 4.20	Dokumen Sekolah 2020. Leger Nilai.....	88
22. Gambar 4.21	Dokumen Sekolah 2020. Analisis Perolehan Nilai Siswa.....	94
23. Gambar 4.22	Dokumen Sekolah 2020. Bukti perolehan Akreditasi.....	96
24. Gambar 5.1	Skema Penilaian Sikap.....	105
25. Gambar 5.2	Teknik Penilaian Keterampilan.....	112
26. Gambar 5.3	Dokumen Sekolah 2019. Kegiatan Praktik Solat.....	114
27. Gambar 5.4.	Dokumen Sekolah 2019. Panggung Kreasi Siswa.....	115

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Dosen Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Permohonan Izin Survey
- Lampiran 3 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Bukti Penelitian
- Lampiran 5 : Bukti Konsultasi
- Lampiran 6 : Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 7 : Daftar Nama Informan
- Lampiran 8 : Rincian Proses Pelaksanaan Wawancara
- Lampiran 9 : Penjaringan Data
- Lampiran 10 : Pedoman Pengumpulan Data Melalui Dokumentasi
- Lampiran 11 : Pedoman Pengumpulan Data Melalui Observasi
- Lampiran 12 : Pedoman Pengumpulan Data Melalui Wawancara
- Lampiran 13 : Instrumen Penelitian
- Lampiran 14 : Instrumen Pertanyaan
- Lampiran 15 : Kumpulan Transkrip Wawancara
- Lampiran 16 : Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 17 : Dokumen Sekolah Prestasi Akademik dan Non Akademik  
Siswa
- Lampiran 18 : Struktur Organisasi Sekolah
- Lampiran 19 : Gambar Sekolah
- Lampiran 20 : Gambar Dewan Guru
- Lampiran 21 : Biodata Penulis

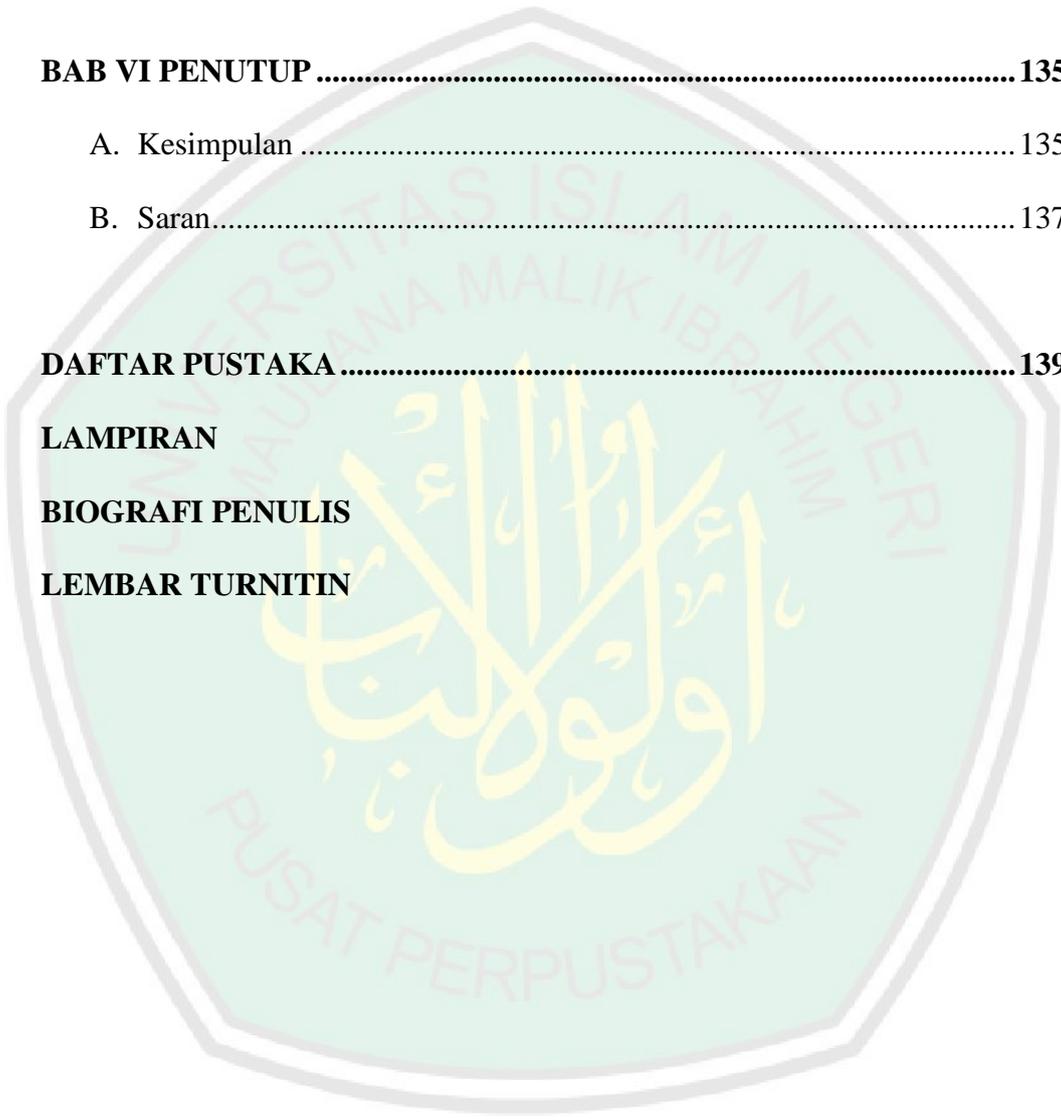
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>vii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xxii</b>
<b>المخلص</b> .....	<b>xxv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4

D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Originalitas Penelitian.....	6
F. Definisi Istilah.....	14
G. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>16</b>
A. Konsep Dasar Manajemen Penilaian Pembelajaran.....	16
1. Pengertian Manajemen Penilaian Pembelajaran .....	16
2. Jenis-jenis penilaian pembelajaran.....	18
B. Pengelolaan Penilaian Pembelajaran.....	22
1. Prinsip Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran .....	22
2. Mekanisme dan Teknik Penilaian .....	24
3. Sistem pelaporan hasil penilaian siswa .....	36
C. Hasil dari Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran.....	39
1. Peningkatan Daya Serap Siswa .....	40
2. Peningkatan Mutu Pendidikan .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	44
B. Kehadiran Peneliti .....	44
C. Lokasi Penelitian .....	44
D. Data dan Sumber Data.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data .....	45

F. Analisis Data .....	46
G. Pengecekan Keabsahan Temuan .....	48
H. Prosedur Penelitian.....	49
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>51</b>
A. Paparan Data .....	51
1. Profil Lembaga.....	51
2. Visi, Misi, dan Indikator .....	52
3. Struktur Organisasi .....	53
4. Prestasi Siswa.....	54
B. Hasil Penelitian .....	55
1. Perencanaan Penilaian Pembelajaran yang dilakukan di SMP Islam As-Shodiq Malang .....	55
2. Pengolahan Penilaian Pembelajaran di SMP Islam As-Shodiq Malang .....	71
3. Hasil dari Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran yang dilakukan di SMP Islam As-Shodiq Malang .....	95
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>101</b>
A. Perencanaan Penilaian Pembelajaran .....	102
B. Pengelolaan Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran.....	110
1. Penilaian Pembelajaran Oleh Pendidik .....	110
2. Penilaian Pembelajaran Oleh Satuan Pendidikan .....	122

3. Penilaian Pembelajaran Oleh Pemerintah .....	127
C. Hasil dari Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran.....	131
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>135</b>
A. Kesimpulan .....	135
B. Saran.....	137
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>139</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>BIOGRAFI PENULIS</b>	
<b>LEMBAR TURNITIN</b>	



## ABSTRAK

Maula, Faradina, Milla. 2021. *Manajemen Penilaian Pembelajaran dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam As-Shodiq Malang*. Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing. Dr.H. Nur Ali, M. Pd

---

Manajemen Penilaian Pembelajaran merupakan salah satu objek yang tepat untuk mengatasi masalah terkait mutu pendidikan. Dimana mutu pendidikan sendiri sudah sejak lama menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia. Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan tersebut mulai dari pelatihan pendidik, pengembangan fasilitas pendidikan serta peningkatan mutu pembelajaran. Apabila mutu pembelajaran baik maka mutu pendidikan juga dapat dikatakan baik. Untuk itu perlu adanya pemahaman terkait upaya peningkatan mutu pembelajaran, salah satunya dengan penilaian pembelajaran. Indikator utama peningkatan mutu pendidikan adalah keberhasilan proses pembelajaran karena peningkatan mutu pendidikan bukan hanya didasarkan pada produknya saja, melainkan juga proses mulai dari masukannya seperti apa, proses yang dilakukan bagaimana dan lulusan yang dikeluarkannya sehingga menjadikan penilaian pembelajaran sebagai objek yang tepat dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan penilaian pembelajaran yang dilakukan di SMP Islam As-Shodiq, 2) Bagaimana pengelolaan penilaian pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Islam As-Shodiq, 3) Bagaimana hasil dari pelaksanaan penilaian pembelajaran yang dilakukan di SMP Islam As-Shodiq. Adapun tujuannya yaitu: 1) Menjelaskan tentang perencanaan penilaian yang dilakukan di SMP Islam As-Shodiq, 2) Menjelaskan bagaimana pengelolaan penilaian di SMP Islam As-Shodiq, 3) Mengungkapkan apa saja yang dihasilkan dari proses penilaian sebagai bentuk usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Islam As-Shodiq.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana dalam hal ini peneliti memahami fenomena yang terjadi dan untuk menjaga kealamihan data maka peneliti ikut terlibat aktif dan turun ke lapangan secara langsung. Teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan langsung, wawancara mendalam dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh diolah menggunakan proses reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Kredibilitas data dilakukan melalui pengecekan prosedur triangulasi sumber data dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan penilaian pembelajaran yang dilakukan di SMP Islam As-Shodiq dilakukan dengan analisis KD dalam RPP setiap mata pelajaran serta penentuan standar minimum yang harus dicapai oleh peserta didik. Adapun jenis penilaiannya yaitu Kuis, PH, PTS, PAS, PAT, dan US. USBN dan UN di SMP Islam As-Shodiq Malang tidak

dilaksanakan mulai tahun pelajaran 2019/2020 karena beberapa alasan mendasar yaitu adanya peraturan yang baru terkait pengukuran kompetensi siswa dalam skala nasional. 2) Pengelolaan penilaian pembelajaran yang dilakukan di SMP Islam As-Shodiq diklasifikasikan berdasarkan subyek penilai, yaitu penilaian pembelajaran dari pendidik, penilaian pembelajaran dari satuan pendidikan dan penilaian pembelajaran dari pemerintah. Dari ketiga macam jenis penilaian pembelajaran tersebut memiliki mekanisme dan teknik penilaian yang sama, mekanisme yang digunakan diawali dari proses perencanaan, pelaksanaan, pengolahan, pemanfaatan dan tindak lanjut hasil penilaian. Sedangkan teknik penilaiannya berupa jurnal, penilaian diri, dan penilaian antar teman untuk mengukur ranah sikap. 3) Hasil penilaian pembelajaran di SMP Islam As-Shodiq yang paling signifikan adalah untuk meningkatkan daya serap pemahaman siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan.

**Kata Kunci:** *Manajemen, Mutu Pendidikan, Penilaian Pembelajaran, Peningkatan Mutu*

## ABSTRACT

Maula, Faradina, Milla. 2021. **Management of Learning Assessment in Improving the Quality of Education in Islamic Junior High School (SMP) As-Shodiq Malang**. Thesis, Department of Management of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Supervisor. Dr. H. Nur Ali, M. Pd

---

Learning Assessment Management is one of the right objects to solve problems related to the quality of education. The quality of education has long been one of the problems faced by the Indonesian nation. Various efforts were made to improve the quality of education, starting from educator training, developing educational facilities and improving the quality of learning. If the quality of learning is good, the quality of education can also be good. For this reason, it is necessary to have an understanding related to efforts to improve the quality of learning, one of which is learning assessment. The main indicator of improving the quality of education is the success because improving the quality of education is not only based on the product, but also the process starting from the input, how the process and the graduates that are issued so that learning assessments are the right object in efforts to improve the quality of education.

The focus of this research is: 1) How to plan learning assessments conducted at As-Shodiq Islamic Junior High School, 2) How to manage learning assessments carried out at As-Shodiq Islamic Junior High School, 3) How are the results of the implementation of learning assessments conducted at As-Shodiq Islamic Junior High School. The objectives are: 1) Explain the planning of learning assessment carried out at As-Shodiq Islamic Junior High School, 2) Explain how the management of learning assessment at As-Shodiq Islamic Junior High School, 3) Reveal what is produced from the learning assessment process as a form of effort to improve the quality of education at As-Shodiq Islamic Junior High School..

This study uses a qualitative approach, in which the researcher understands the phenomena that occur and to maintain the naturalness of the data, the researcher is actively involved and goes to the field directly. Data collection techniques using direct observation, in-depth interviews and documentation. The data that has been obtained are processed using a data reduction process, data presentation and drawing conclusions. Data credibility is done through checking the triangulation procedure of data sources and techniques.

The results showed that: 1) The planning of the learning assessment carried out at As-Shodiq Islamic Junior High School was carried out by analyzing KD in the lesson plans for each subject and determining the minimum standards that must be achieved by students. as for the types of assessment, namely Quiz, PH, PTS, PAS, PAT, and US. USBN and UN at SMP Islam As-Shodiq Malang are not implemented starting the 2019/2020 school year for several fundamental reasons, namely the existence of new regulations related to measuring student competence on a national scale. 2) The management of learning assessments carried out at As-Shodiq Islamic Junior High School is classified based on the assessor's subject, namely learning assessments from educators, learning assessments from education units and learning assessments from the government. Of the three types of learning assessment, the assessment mechanisms and techniques are the same, the mechanism used begins with the planning, implementation, processing, utilization and follow-up of the results of the assessment. While the assessment techniques are in the form of journals, self-assessments, and peer-to-peer assessments to measure the realm of attitudes. 3) The most significant result of the

learning assessment at As-Shodiq Islamic Junior High School is to increase the absorption of students' understanding and improve the quality of education..

**Keywords:** Management, Education Quality, Learning Assessment, Quality Improvement.



## الملخص

(مولا) و (فارادينا) و(ميلا)2021- إدارة تقييم التعلم في تحسين نوعية التعليم في المدارس الإعدادية الإسلامية (SMP) الشوديقي مالانغ. أطروحة، قسم إدارة التربية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الحكومية الإسلامية في مالانغ. المشرف. د. نور علي الماجيستر ،

التعلم تقييم الإدارة هي واحدة من الكائنات الحق في حل المشاكل المتعلقة بنوعية التعليم. 10- وما فتئت نوعية التعليم من المشاكل التي تواجهها الأمة الإندونيسية. وبذلت جهود مختلفة لتحسين نوعية التعليم، بدءاً من تدريب المعلمين، وتطوير المرافق التعليمية، وتحسين نوعية التعلم. وإذا كانت نوعية التعليم جيدة، يمكن القول أيضاً بأن نوعية التعليم جيدة. ولهذا السبب، من الضروري أن يكون هناك فهم يتعلّق بالجهود الرامية إلى تحسين نوعية التعلم، وأحد هذه الجهود هو تقييم التعلم. المؤشر الرئيسي لتحسين جودة التعليم هو نجاح عملية التعلم لأن تحسين جودة التعليم لا يستند فقط إلى المنتج، ولكن أيضاً العملية التي تبدأ من المدخلات، وكيفية تنفيذ العملية والخريجين الذين يتم إصدارهم بحيث تكون تقييمات التعلم هي الهدف الصحيح في الجهود الرامية إلى تحسين جودة التعليم.

محور هذا البحث هو: (1) ما هو نوع التقييم الذي تم في مدرسة الشوديقي الإسلامية الإعدادية، (2) كيف يتم إدارة التقييم الذي تم في مدرسة الشوديقي الإسلامية الإعدادية، (3) ما هو تأثير تنفيذ التقييم لتحسين جودة التعليم في المدرسة الإعدادية الإسلامية الشوديقي. (شوديكي)، ما الذي يجري؟ الأهداف هي: (1) وصف أنواع التقييم التي تقوم بها مدرسة الشوديقي الإسلامية الإعدادية، (2) شرح كيفية إدارة التقييم في مدرسة الشوديقي الإسلامية الإعدادية، (3) الكشف عن الآثار التي نتجت عن عملية التقييم كمحاولة لتحسين جودة التعليم في مدرسة الشوديقي الإسلامية.

تستخدم هذه الدراسة منهجاً نوعياً، يفهم فيه الباحث الظواهر التي تحدث ويحافظ على طبيعية البيانات، ويشترك الباحث بنشاط ويذهب إلى الميدان مباشرة. تقنيات جمع البيانات باستخدام المراقبة المباشرة، والمقابلات المتعمقة والتوثيق. ويجري تجهيز البيانات التي تم الحصول عليها باستخدام عملية تقليل البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص الاستنتاجات. ويتم التحقق من مصداقية البيانات من خلال التحقق من إجراء التثليث لمصادر البيانات وتقنياتها.

وأظهرت النتائج أن: (1) أنواع التقييمات التعليمية التي أجريت في مدرسة الشوديقي الإسلامية الإسلامية شملت مسابقة، دكتوراه، PTS، PAS، بات، والولايات المتحدة. لم يتم تنفيذ USBN و UN في SMP Islam As-Shodiq Malang ابتداءً من العام الدراسي 2020/2019 لعدة أسباب أساسية، وهي وجود لوائح جديدة تتعلق بقياس كفاءة الطلاب على المستوى الوطني. (2) يتم تصنيف إدارة تقييم التعلم الذي تم في مدرسة الشوديقي الإسلامية الإعدادية على أساس موضوع المقيّم، أي تقييم التعلم من المعلمين والوحدات التعليمية والحكومة. ومن بين الأنواع الثلاثة لتقييم التعلم، تكون أليات التقييم وتقنياته واحدة، وتبدأ الألية المستخدمة بتخطيط نتائج التقييم وتنفيذها وتجهيزها واستخدامها ومتابعتها. في حين أن تقنيات التقييم هي في شكل مجلات، والتقييمات الذاتية، وتقييمات الند للند لقياس المواقف. (3) أهم أثر لتقييم التعلم في مدرسة الشوديقي الإسلامية الإعدادية هو زيادة استيعاب الطلاب لفهم وتحسين جودة التعليم.

الكلمات الرئيسية: إدارة تقييم التعلم، التحسين، جودة التعليم، المزيد حول النص المصدر، النص المصدر المطلوب للحصول على معلومات إضافية عن الترجمة، إرسال ملاحظات، لوحة جانبية

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Rendahnya mutu pendidikan menjadi salah satu persoalan pendidikan yang dialami oleh bangsa Indonesia saat ini.<sup>4</sup> Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan melalui pelatihan pendidik, pengembangan fasilitas pendidikan serta peningkatan mutu pembelajaran. Apabila mutu pembelajaran baik maka mutu pendidikan juga dapat dikatakan baik. Untuk itu perlu adanya pemahaman terkait upaya peningkatan mutu pembelajaran, salah satunya dengan penilaian pembelajaran yang diartikan sebagai proses pengerjaan. Penilaian pembelajaran tersebut juga sebagai bahan informasi untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.<sup>5</sup>

Triwahyu Budiutomo menyatakan bahwa indikator utama peningkatan mutu pendidikan adalah keberhasilan proses pembelajaran karena peningkatan mutu pendidikan bukan hanya didasarkan pada produknya saja, melainkan juga proses mulai dari masukannya seperti apa, proses yang dilakukan bagaimana dan lulusan yang dikeluarkannya sehingga menjadikan penilaian pembelajaran sebagai objek yang tepat dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.<sup>6</sup> Dalam

---

<sup>4</sup> Yanti Sri Danarwati, *Manajemen Pembelajaran dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jurnal *Mimbar Bumi Bengawan*, Vol 6 No.13 th. 2013.

<sup>5</sup> *Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan Bab I Pasal 1*, ([https://bsnpindonesia.org/wpcontent/uploads/2009/09/Permendikbud\\_Tahun2016\\_Nomor023.pdf](https://bsnpindonesia.org/wpcontent/uploads/2009/09/Permendikbud_Tahun2016_Nomor023.pdf), diakses 25 Juli 2020 pukul 13.20 wib).

<sup>6</sup> Triwahyu Budiutomo, *Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Penilaian Proses Belajar*

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 23 tahun 2016 dijelaskan bahwa ada tiga jenis penilaian yang dilakukan masing-masing oleh pendidik (guru), unit pendidikan (sekolah) dan pemerintah.<sup>7</sup>

Penilaian dari guru dilaksanakan untuk mengontrol sistem pembelajaran, perkembangan belajar dan perbaikan aspek yang saling terkait yaitu perilaku, pengetahuan dan keterampilan.<sup>8</sup> Perilaku siswa yang dinilai meliputi sikap sosial dan spiritualnya baik didalam maupun di luar kelas sebagai bukti keberhasilan pembelajaran, umumnya tekniknya menggunakan observasi. Penilaian pengetahuan bermanfaat untuk mengukur prosedur dan hasil pembelajaran, tekniknya menggunakan Penilaian Harian, Tengah Semester, Akhir Semester, dan Akhir Tahun. Sedangkan pengukuran keterampilan berfungsi untuk mengetahui kemampuan PD menerapkan pengetahuannya dalam mengerjakan tugas yang diberikan, tekniknya menggunakan penilaian produk dan portofolio.

Penilaian oleh sekolah sebagai dasar penaksiran ketercapaian seluruh Standar Kompetensi Lulusan (SKL) pada setiap disiplin ilmu untuk mendukung penetapan prosedur kenaikan PD ke jenjang yang lebih tinggi. Bentuk penilaiannya berupa PAS, PAT, US dan USBN. Sedangkan penilaian oleh pemerintah berguna untuk mengetahui ketercapaian kompetensi lulusan PD secara nasional melalui Ujian Nasional.<sup>9</sup> Dari ketiga pelaksanaan penilaian

---

*Mengajar. Academy Of Education. Journal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol. 6 No.1 th. Januari 2015

<sup>7</sup> Permendikbud, *op.cit.*, Bab II Pasal 2

<sup>8</sup> Direktorat Pembinaan SMP, *Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan: Sekolah Menengah Pertama*, (Jakarta: Kemendikbud, 2017), hlm 21

<sup>9</sup> Permendikbud Nomer 23 Tahun 2006, *op.cit.*, Bab III Pasal 4

tersebut memiliki hubungan erat dengan kurikulum. Oleh karena itu penilaian berfungsi untuk mengenali perubahan yang ditunjukkan PD akibat model pembelajaran yang dilaksanakan dari perilaku yang awalnya tidak baik menjadi baik, tidak tahu menjadi tahu, serta tidak memiliki keterampilan menjadi kompeten.<sup>10</sup>

Data lapangan menunjukkan bahwa sampai sekarang masih banyak guru yang belum memahaminya. Hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Heri Sutiadi bahwa pada jenjang SMA/MA, jumlah prosentase guru yang melaksanakan penaksiran terkait sikap PD dengan cara observasi sebanyak 48%, penilaian diri 42%, melalui antar teman 42% dan sebanyak 41% membuat jurnal. Pada jenjang SMP/MTs, sebanyak 52% guru melakukan pengamatan langsung, 46% penilaian diri, 44% penilaian sesama teman dan 43% dengan jurnal. Pada jenjang SD/MI, penilaian dengan cara observasi yang dilakukan guru sebanyak 36%, antar teman 24% dan 27% nya dengan jurnal. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa total guru yang tercatat menerapkan penilaian sesuai dengan peraturan belum terlaksana dengan baik.<sup>11</sup>

SMP Islam As-Shodiq Malang merupakan sekolah swasta islam yang berlokasi di desa Kuwolu Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang. SMP Islam As-Shodiq ini memiliki keunikan yang belum tentu dimiliki oleh lembaga sederajat yang lain yaitu keberagaman siswa, dimana siswanya mayoritas bertempat tinggal di pesantren sehingga kegiatan pesantren

---

<sup>10</sup> Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor (Konsep dan Aplikasi)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm 2.

<sup>11</sup> Hari Setiadi, *Pelaksanaan Penilaian Pada Kurikulum 2013*. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, Vol.20, No. 2 th. Desember 2016

berpengaruh besar dan dijadikan sebagai salah satu dasar dalam pengambilan kebijakan terhadap manajemen sekolah baik pada aspek kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan penilaiannya. Oleh karena itu kegiatan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui manajemen penilaian pembelajaran di SMP Islam As-Shodiq ini urgen untuk dilakukan.

### **B. Fokus Penelitian**

Dari uraian konteks penelitian diatas, maka fokus penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan penilaian pembelajaran yang dilakukan di SMP Islam As-Shodiq?
2. Bagaimana pengelolaan penilaian pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Islam As- Shodiq?
3. Bagaimana hasil dari pelaksanaan penilaian yang dilakukan di SMP Islam As-Shodiq?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dilihat dari fokus penelitian diatas, dapat diketahui tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menjelaskan bagaimana perencanaan penilaian pembelajaran yang dilakukan SMP Islam As- Shodiq.
2. Menjelaskan bagaimana pengelolaan penilaian pembelajaran di SMP Islam As-Shodiq.
3. Mengungkapkan hasil dari proses penilaian sebagai bentuk usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Islam As-Shodiq.

#### D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### 1. Teoritis

Peneliti berharap hasilnya secara umum dapat memberikan manfaat untuk perkembangan kemajuan pengetahuan yang berkaitan dengan ilmu Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Dapat menganalisis dan mengungkap bagaimana peran penilaian pembelajaran dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

##### 2. Praktis

Hasil penelitian ini menjadi bahan rujukan terkait manajemen penilaian pembelajaran dalam peningkatan mutu pendidikan yang berkaitan dengan:

- a. Para pimpinan SMP Islam As-Shodiq Malang yang memiliki kewenangan dalam pengambilan kebijakan baik tingkat sekolah maupun pemerintah. Contohnya kepala sekolah, ketua yayasan, beserta para wakilnya.
- b. Seluruh tenaga pendidik dan kependidikan yang ikut berperan aktif dalam proses penilaian pembelajaran PD di SMP Islam As-Shodiq Malang.
- c. Bagi siswa-siswi SMP Islam As-Shodiq Malang. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai motivasi untuk meningkatkan semangat belajarnya sehingga dapat mencapai kriteria minimum yang

diharapkan sekolah. Dengan demikian tidak perlu adanya program perbaikan kembali.

- d. Bagi lembaga UIN Maliki Malang sebagai bahan tambahan koleksi perpustakaan serta referensi bagi mahasiswa yang mencari sumber penelitian dari keilmuan MPI khususnya pada bidang manajemen penilaian pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- e. Bagi lembaga atau sekolah lainnya sebagai sumber rujukan dalam meningkatkan kualitas pendidikannya.
- f. Bagi peneliti dapat memberikan pengalaman dan memperdalam keilmuan MPI khususnya pada bidang peningkatan mutu pendidikan melalui manajemen penilaian pembelajaran yang baik.

### 3. Akademis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan untuk riset selanjutnya.

### **E. Originalitas Penelitian**

Berdasarkan hasil investigasi peneliti ada beberapa riset sebelumnya yang mempunyai relevansi dengan topik penelitian ini. Penelusuran ini dimaksudkan untuk mengetahui posisi dan kesinambungan peneliti dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Penelitian-penelitian tersebut sebagai berikut:

*Pertama*, Penelitian Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Dimiyati Malik pada tahun 2020. Skripsi ini berjudul *“Implementasi Penilaian oleh Pendidik dan satuan pendidikan dalam pembelajaran PAI kelas 11 di SMK*

*Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta*” yang menjelaskan dan mendiskripsikan terkait kegiatan implementasi penilaian dari pendidik dan satuan pendidikan. Implementasi penilaian pendidik dilaksanakan melalui PH dan PTS sedangkan penilaian dari satuan pendidikan diperoleh dari hasil PAS dan PAT meliputi kemampuan sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penelitian ini berfokus pada pelaksanaan implementasi penilaian pendidik dan satuan pendidikan saja, untuk itu menjadi kesempatan bagi peneliti selanjutnya untuk melengkapi kegiatan penilaian pendidikan ini secara menyeluruh baik oleh pendidik, satuan pendidikan, maupun pemerintah.<sup>12</sup>

*Kedua*, Penelitian Skripsi yang ditulis oleh Maesaroh pada tahun 2019. Skripsi ini berjudul “*Efektivitas MSDM Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2*” yang menjelaskan tentang upaya peningkatan mutu pendidikan melalui perbaikan SDM dengan cara mengadakan pelatihan dan pembinaan, diskusi, rapat, seminar pendidikan, workshop, yang berguna untuk menyiapkan pendidik yang profesional. Apabila mutu pendidikannya baik maka dapat membawa dampak yang baik pula bagi komponen pendidikan yang lain. Dari hasil tersebut dapat diketahui kesamaan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti selanjutnya adalah keduanya membahas terkait upaya peningkatan kualitas pendidikan, sedangkan pembedanya terletak pada variabel utama penelitian yaitu manajemen SDM.<sup>13</sup>

*Ketiga*, Penelitian Skripsi yang ditulis oleh Uswatun Hasanah tahun

---

<sup>12</sup> Muhammad Dimiyati Malik, “Implementasi Penilaian oleh Pendidik dan satuan pendidikan dalam pembelajaran PAI kelas XI di SMK Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020, hlm. x

<sup>13</sup> Maesaroh, “Efektivitas Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Walisongo Semarang, 2019, hlm. 1

2019 dengan judul “*Implementasi Penilaian Formatif dalam pembelajaran IPA Kelas VI di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul Kabupaten Banyumas*”. Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya penilaian dalam pengembangan proses pembelajaran Peserta Didik (PD). Untuk memperoleh keberhasilan dalam proses pelaksanaan penilaian pembelajaran terlebih dahulu harus diawali dengan perencanaan seperti menyusun RPP, mempersiapkan instrumen penilaian, soal, memberikan *feedback* dan lain sebagainya. Adapun perbedaannya lebih memfokuskan pada penilaian formatif saja tanpa membahas penilaian sumatif. Sehingga menjadi kesempatan peneliti selanjutnya untuk melengkapi kegiatan penilaian yang dilakukan, baik penilaian formatif dan penilaian sumatifnya sekaligus.<sup>14</sup>

*Keempat*, Penelitian Tesis yang ditulis oleh Faya Kunisa Guci tahun 2019. Tesis ini berjudul “*Pengaruh Kompetensi Dan Aktifitas Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMP S Free Methodist Kota Medan*”. Dari penelitian ini dipahami bahwa keterkaitan seluruh komponen pendidikan dapat meningkatkan keberhasilan penilaian yang dilakukan. Seperti profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan dalam mengembangkan pembelajaran. Persamaan dengan penelitian selanjutnya yang akan dilaksanakan adalah bentuk usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan, sedangkan perbedaannya pada aspek upaya yang digunakan menekankan pada pengaruh aktifitas MGMP.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Uswatun Hasanah, “Implementasi Penilaian Formatif Dalam Pembelajaran IPA Kelas VI”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Purwokerto, 2019, hlm. VI

<sup>15</sup> Faya Kunisa Guci, “Pengaruh Kompetensi dan Aktifitas Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan”, *Tesis*, Pascasarjana Universitas

*Kelima*, Jurnal yang ditulis oleh Umi Salamah pada tahun 2018. Jurnal ini berjudul “*Penjaminan Mutu Penilaian Pendidikan*” yang menjelaskan tentang kualitas dari pelaksanaan penilaian pendidikan yang didasarkan pada standar yang mengaturnya, diantaranya yaitu teknik pelaksanaan penilaian pendidikan serta instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik dalam pelaksanaan penilaian pendidikan. Dari standar-standar yang mengatur tentang pelaksanaan penilaian pendidikan ini harus mampu dilaksanakan dengan baik sehingga hasil dari penilaian pendidikan ini mampu dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan manajemen sekolah, khususnya dasar keputusan tentang penentuan kenaikan kelas serta penentuan kelulusan peserta didik pada jenjang pendidikannya.<sup>16</sup> Perbedaannya dengan penelitian selanjutnya yang akan dilakukan oleh peneliti adalah objek penelitian yang lebih luas, selain pendidik dan satuan pendidikan peneliti juga akan membahas penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh pemerintah.

---

Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019, hlm. 1

<sup>16</sup> Umi Salamah, *Penjaminan Mutu Penilaian Pendidikan*. Jurnal *Manajemen Pendidikan Islam STAI Ma'had Aly Al-Hikam*, Vol.2, No.1, th. Maret 2018

Tabel 1.1 Penelitian Sebelumnya

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi, Tesis, Jurnal/ dll), Penerbit dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	<p><b>Nama Peneliti:</b> Muhammad Dimiyati Malik</p> <p><b>Judul Penelitian:</b> Implementasi Penilaian oleh Pendidik dan satuan pendidikan dalam pembelajaran PAI kelas 11 di SMK Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta.</p> <p><b>Bentuk Penelitian:</b> Skripsi</p> <p><b>Penerbit:</b> Prodi PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.</p> <p><b>Tahun Terbit:</b> 2020</p>	<p>Penelitian tentang penilaian pembelajaran pada kurikulum 2013</p>	<p>- Penelitian lebih menekankan pada implementasi penilaian dari pendidik dan satuan pendidikan saja.</p> <p>- Penelitian dilakukan pada jenjang SMK</p>	<p>Peneliti selanjutnya akan menyempurnakan penelitian ini karena akan membahas penilaian pembelajaran baik dari pendidik, satuan pendidikan, serta dari pemerintah.</p>

2.	<p><b>Nama Peneliti:</b> Maesaroh</p> <p><b>Judul Penelitian:</b> Efektivitas MSDM Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 2</p> <p><b>Bentuk Penelitian:</b> Skripsi</p> <p><b>Penerbit:</b> Prodi MPI FITK UIN Walisongo Semarang</p> <p><b>Tahun Terbit:</b> 2019</p>	<p>Penelitian tentang upaya peningkatan mutu pendidikan</p>	<p>- Penelitian lebih menekankan pada peran manajemen SDM sebagai bentuk usaha peningkatan mutu pendidikan nya</p> <p>- Penelitian dilakukan pada jenjang SD</p>	<p>Peneliti selanjutnya akan menjadikan penilaian pembelajaran sebagai variabel utama dalam rangka peningkatan mutu pendidikan</p>
3.	<p><b>Nama Peneliti:</b> Uswatun Hasanah</p> <p><b>Judul Penelitian:</b> Implementasi Penilaian Formatif dalam Pembelajaran IPA Kelas V di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul.</p> <p><b>Bentuk</b></p>	<p>Penelitian tentang implementasi pelaksanaan Penilaian Pembelajaran</p>	<p>- Penelitian lebih menekankan pada pelaksanaan penilaian formatif saja</p> <p>- Penelitian dilakukan pada jenjang MI</p>	<p>Peneliti selanjutnya akan menyempurnakan penelitian ini dengan cara membahas penilaian pembelajaran baik penilaian formatif maupun</p>

	<p><b>Penelitian:</b> Skripsi</p> <p><b>Penerbit:</b> Prodi PGMI FTIK IAIN Purwokerto</p> <p><b>Tahun Terbit:</b> 2019</p>			<p>penilaian sumatifnya juga.</p>
4.	<p><b>Nama Peneliti:</b> Faya Kunisa Guci</p> <p><b>Judul Penelitian:</b> Pengaruh Kompetensi Dan Aktifitas MGMP Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMP S Free Methodist Kota Medan.</p> <p><b>Bentuk Penelitian:</b> Tesis</p> <p><b>Penerbit:</b> Prodi MPT Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan</p>	<p>Penelitian tentang Upaya peningkatan Mutu pendidikan</p>	<p>Penelitian lebih menekankan pada kompetensi dan aktifitas MGMP sebagai upaya yang dilakukan guna meningkatkan mutu pendidikan.</p>	<p>Peneliti selanjutnya kan menjadikan penilaian pembelajaran sebagai variabel utama dalam rangka peningkatan mutu pendidikan</p>

	<b>Tahun Penerbit:</b> 2019			
5.	<b>Nama Peneliti:</b> Umi Salamah <b>Judul Penelitian:</b> Penjaminan Mutu Penilaian Pendidikan <b>Bentuk Penelitian:</b> Jurnal Ilmiah <b>Penerbit:</b> Prodi MPI STAI Ma'had Al- Hikam, Malang <b>Tahun Penerbit:</b> 2018	Keduanya membahas tentang penilaian pembelajaran	Pada penelitian ini berfokus pada mutu penilaian pembelajaran yang dijelaskan dengan adanya standar sebagai pedoman pengukuran kualitasnya.	Peneliti selanjutnya akan menyempurna kan penelitian ini dengan cara membahas dampak penting manajemen penilaian pembelajaran daladalam peningkatan kualitas pendidikan.

## F. Definisi Istilah

Untuk membantu pembaca dalam memahami penelitian ini, maka istilah- istilah yang dijelaskan peneliti antara lain:

1. Manajemen Penilaian Pembelajaran: rangkaian pelaksanaan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa di SMP Islam As-Shodiq Malang.
2. Peningkatan: usaha yang dilaksanakan untuk memperoleh hasil yang lebih baik dari pencapaian sebelumnya menurut kriteria yang ditentukan
3. Mutu Pendidikan: hasil yang dicapai oleh siswa sesuai dengan target yang

ditetapkan berupa mutu akademik dan non akademik. Mutu akademik seperti nilai rapor, hasil kejuaraan akademik. Sedangkan mutu non akademik melalui lomba-lomba non akademik.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Berdasarkan penelitian sebelumnya, penulisan skripsi ini terbagi kedalam enam bab. Berikut uraian sistematika pembahasan dari setiap babnya:

**Bab I** pendahuluan: pada bagian ini berisi penjelasan umum terkait pokok permasalahan manajemen penilaian pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan. Komponen dalam bagian ini meliputi konteks, fokus, tujuan, manfaat, orisinalitas, definisi istilah dan sistematika penulisan penelitian.

**Bab II** kajian teori: pada bab ini menjelaskan teori sesuai dengan fokus penelitian. Teori yang digunakan harus dapat dijadikan sebagai pembimbing, pengarah, dan penguat kajian tentang penilaian pembelajaran juga mutu pendidikan.

**Bab III** metode penelitian: bab ini membahas tentang pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan prosedur penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dalam memperoleh data penilaian pembelajaran sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan.

**Bab IV** paparan data dan hasil penelitian: bab ini merupakan hasil penelitian yang didapatkan berdasarkan metode yang terpaparkan pada bab III. Paparan data berisi uraian deskriptif terkait variabel-variabel penelitian yang disajikan dengan rinci dalam bentuk narasi deskriptif untuk mempermudah pembaca

memahami esensi penelitian.

**Bab V** pembahasan: bab ini memamparkan hasil penelitian yang memberikan jawaban dari fokus penelitian dan menafsirkan hasil temuan dengan analisis data agar hasil penelitian bersifat objektif.

**Bab VI** penutup: pada bab ini menjelaskan kesimpulan dari seluruh rangkaian penelitian dengan pemaparan hasil penelitian secara ringkas dan saran dari peneliti terhadap pihak-pihak yang berkaitan dalam penelitian ini.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Dasar Manajemen Penilaian Pembelajaran

##### 1. Pengertian Manajemen Penilaian Pembelajaran

Istilah *management* berasal dari kata “*to manage*” yang berarti mengelola. Manajemen merupakan proses pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh sekolah atau organisasi lain seperti halnya manusia, uang, mesin dan sebagainya yang dijalankan secara sistematis. Selain itu *management* juga diartikan sebagai proses (kegiatan yang diatur) atau orang yang mengatur (biasanya disebut juga *manager*).<sup>17</sup> Dalam perkembangannya *management* juga mengalami perubahan penafsiran, saat ini *management* tidak hanya diartikan sebagai usaha yang dilakukan untuk menyelenggarakan sesuatu namun lebih spesifik kembali yaitu usaha yang dilakukan untuk menyelenggarakan sesuatu dengan lebih baik. Karena pada dasarnya di dalam arti kata manajemen terdapat makna pengaturan dan penataan, dalam bahasa Indonesia dikenal dengan istilah pengelolaan. Menurut Robbins, manajemen merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan melalui sebuah proses.<sup>18</sup>

Dari uraian pengertian manajemen tersebut dapat kita pahami manajemen merupakan rangkaian kegiatan sebagai bentuk kerjasama untuk mencapai tujuan melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Adapun yang dimaksud dengan manajemen pendidikan

---

<sup>17</sup> Tim Dosen AP, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2011), hlm 7.

<sup>18</sup> Marno dan Triyo Supriyatno, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Rafika Aditama, 2013), hlm 1

merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis sebagai bentuk usaha untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.<sup>19</sup> Ruang lingkup manajemen pendidikan ini terdiri dari rencana program sekolah (RPS), pelaksanaan program sekolah, kepemimpinan, evaluasi, serta sistem informasi manajemen (SIM), beberapa ruang lingkup ini didasarkan pada permendiknas Nomor 19 Tahun 2005 tentang pengelolaan sekolah/madrasah.

Implementasi dari ruang lingkup manajemen pendidikan tersebut diwujudkan melalui program-program yang diselenggarakan pada masing-masing satuan pendidikan, adapun evaluasinya dapat dilakukan dengan adanya penilaian, dimana penilaian merupakan salah satu bagian dari evaluasi. Menurut Eko Putro Widoyoko, penilaian diartikan sebagai keseluruhan proses yang bertujuan untuk mengukur unjuk kerja individu dan kelompok.<sup>20</sup> Sedangkan evaluasi menurut Komsiyah merupakan proses pengukuran disertai dengan pengambilan keputusan berkaitan dengan nilai yang dihasilkan.<sup>21</sup> Dari pengertian tersebut dapat dimengerti bahwa evaluasi bersifat lebih luas, Adi Suryanto berpendapat bahwa penilaian hasil belajar merupakan upaya menggabungkan informasi terkait hasil belajar siswa yang diperolehnya dari berbagai jenis kegiatan sehingga dapat diketahui perkembangan belajar siswa.

Menurut Permendikbud No 81A Tahun 2013, penilaian merupakan susunan aktivitas yang diselenggarakan untuk mendapatkan, menganalisis, menguraikan informasi tentang prosedur dan hasil belajar Peserta Didik (PD)

---

<sup>19</sup> Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 5

<sup>20</sup> Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 3.

<sup>21</sup> Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 105

secara langsung yang dikerjakan secara terkoordinir, berurutan, dan saling berhubungan,<sup>22</sup> sehingga mampu menghasilkan data yang akurat sebagai dasar penetapan keputusan. Sementara itu menurut Sani penilaian merupakan proses memahami dan merumuskan bukti-bukti yang ada untuk dijadikan sebagai dasar penetapan kebijakan.<sup>23</sup> Daryanto berpendapat bahwa penilaian bermakna rangkaian aktivitas yang dilakukan secara terorganisasi untuk memahami dan mendeskripsikan data pelaksanaan dan hasil belajar PD sebagai dasar pengambilan keputusan.<sup>24</sup> Umumnya dilaksanakan dengan teknik tes, penilaian diri, antarteman, kinerja, produk, sikap, portofolio, dan sebagainya.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa manajemen penilaian pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan sebagai bentuk upaya penafsiran data yang dihasilkan dari proses pengukuran kemampuan belajar PD berdasarkan standar dan aturan tertentu yang berlaku dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan serta perkembangan belajar PD.

## 2. Jenis-Jenis Penilaian Pembelajaran

Jenis-jenis penilaian dapat diklasifikasikan berdasarkan cakupan kompetensi, sasaran pelaksanaan, dan fungsinya.

- a. Berdasarkan PP Nomor 19 tahun 2005, jenis penilaian berdasarkan fokus kompetensi yang akan diukur antara lain PH, PTS, PAS, PAT, US, USBN,

---

<sup>22</sup> Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum, (<https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendikbud81A2013ImplementasiK13Lengkap.pdf>, diakses pada tanggal 11 Agustus 2020 pukul 16.20 wib).

<sup>23</sup> Abdullah, Sani Ridwan, *Pembelajaran Sainifik Untuk Kurikulum 2013*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 201.

<sup>24</sup> Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 111.

dan UN.<sup>25</sup>

- 1) Penilaian Harian. Kegiatan yang dilaksanakan oleh guru bidang studi secara berkala untuk mengetahui pencapaian kompetensi PD setelah merampungkan satu atau lebih Kompetensi Dasar (KD) sekaligus sebagai upaya perbaikan berdasarkan tingkat penguasaan PD.
- 2) Penilaian Tengah Semester. Kegiatan pengukuran yang dilakukan pada pekan 8 atau 9 dalam satu semester. Cakupan materinya yaitu seluruh KD yang telah diajarkan sampai minggu ke 7 dan 8.
- 3) Penilaian Akhir Semester. Jenis pengukuran yang dilakukan di akhir pembelajaran semester ganjil dengan materi cakupan meliputi semua KD pada semester yang sedang dilaksanakan.
- 4) Penilaian Akhir Tahun. Bentuk pengukuran yang pelaksanaannya hampir sama dengan PAS, hanya saja PAT dilaksanakan pada setiap akhir semester genap.
- 5) Ujian Sekolah. Pengukuran kompetensi PD yang dilakukan untuk mendapat pengakuan mengenai prestasi belajar siswa. Cakupan materinya meliputi pelajaran selain yang diujikan dalam Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) dan UN.
- 6) USBN. Bentuk pengukuran ini mengacu pada SKL yang didasarkan pada naska yang sudah disiapkan oleh pemerintah bersama MGMP.
- 7) UN. Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah sebagai syarat lulus dari satuan pendidikan. Pelaksanaannya didasarkan pada

---

<sup>25</sup> *Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*, (Bandung: Citra Umbara, 2017, hlm.59).

Permendiknas setiap tahun yang diterbitkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

b. Jenis penilaian berdasarkan sasaran pelaksanaannya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu penilaian individu dan kelompok.<sup>26</sup>

1) Penilaian individu. Kegiatan untuk mengukur kompetensi hasil belajar secara perorangan. Pelaksanaannya harus didasarkan pada nilai dasar seperti halnya jujur, tekun, cermat, rendah hati, toleran, dan lainnya.

2) Penilaian kelompok. Aktivitas yang bertujuan untuk mengetahui kompetensi pembelajaran PD secara kelompok. Nilai dasar yang harus diperhatikan dalam pelaksanaannya meliputi kerjasama, menghargai pendapat orang lain, dan lainnya.

c. Jenis penilaian berdasarkan fungsinya dibedakan menjadi lima yaitu penilaian formatif, sumatif, diagnostik, selektif, dan penempatan.

1) Penilaian formatif. Kegiatan yang dilaksanakan oleh pendidik pada saat berlangsungnya pembelajaran untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran.

2) Penilaian sumatif. Pengukuran yang dilaksanakan ketika pembelajaran berakhir (semester dan tahun). Tujuannya untuk mengetahui pencapaian perolehan PD berdasarkan pada produk, bukan proses yang dilakukan.

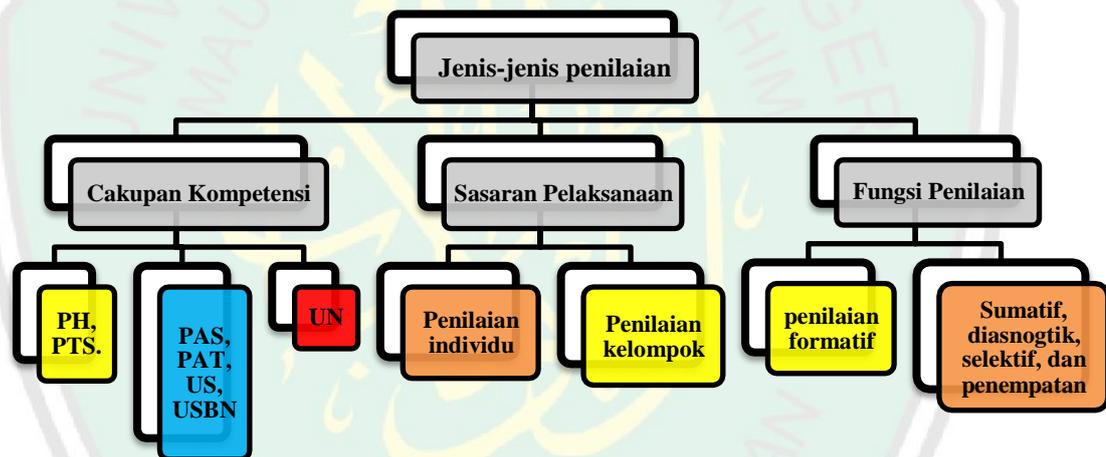
3) Penilaian Diagnostik. Upaya menafsirkan kelemahan PD beserta faktor yang mempengaruhinya sehingga untuk keperluan tuntunan belajar, tindakan pengulangan, pencarian masalah, dan lain sebagainya.

---

<sup>26</sup> Ina Sari, *Jenis-Jenis Penilaian Hasil Belajar*, 2013, (<https://inasari894.wordpress.com> diakses 18 Agustus 2020 pukul 0.47 wib)

- 4) Penilaian Selektif. Bentuk kegiatan yang digunakan untuk keperluan pemilihan atau penyaringan, seperti contoh tes masuk ke sekolah tertentu.
- 5) Penilaian Penempatan. Pengukuran yang berorientasi pada kesiapan siswa dalam menjalankan program baru dan kesesuaian antara program belajar dengan kompetensi siswa.<sup>27</sup>

**Tabel 2.1 Jenis-jenis Penilaian Pembelajaran**



Keterangan:

- : penilaian dari guru
- : penilaian dari unit pendidikan
- : penilaian pemerintah
- : gabungan penilaian dari guru dan unit pendidikan.

<sup>27</sup> Tim Pusdiklat Pegawai, *Modul Penilaian Hasil Belajar: Pendidikan dan Pelatihan Teknis Kegiatan Belajar Mengajar Bagi Pamong Belajar*, (Depok: Pusdiklat Pegawai Kemendikbud, 2016), hlm. 9.

## **B. Pengelolaan Penilaian Pembelajaran**

### **1. Prinsip Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran**

Penilaian yang baik harus menghasilkan informasi yang dapat digunakan oleh seluruh aspek yang terlibat, baik kubu penilai, objek yang dinilai, maupun kelompok lain yang ikut memanfaatkan data penilaian tersebut.<sup>28</sup> Hasil data yang diperoleh dapat sah apabila alat, proses, telaah hasil, dan rasionalitas penilai dapat ditekankan kebenarannya. Untuk itu prinsip penilaian menjadi penting keberadaannya sehingga dapat mengawasi alur penilaian tetap pada batas yang ditentukan. Prinsip tersebut diantaranya sebagai berikut:

- a. Sahih. Penilaian yang benar berdasarkan data yang diukur dengan menggunakan instrumen yang sesuai.
- b. Objektif. Sesuai dengan fakta lapangan bukan pengaruh dari subjektivitas penilai. Untuk itu perlu adanya rubrik (indikator) sebagai upaya meminimalisir subjektivitas dan reliabilitas antar penilai apabila jumlah penilai lebih dari satu orang.
- c. Adil. Perbedaan latar belakang siswa tidak menjadikan adanya keuntungan dan kerugian yang dihasilkan. Hasil penilaian hanya bergantung pada tingkat keberhasilan pembelajaran PD pada kemampuan yang dinilai.
- d. Selaras. Penilaian dan pembelajaran merupakan kesatuan yang sulit dipisahkan. Tujuan adanya penilaian adalah untuk mengetahui ketercapaian kompetensi PD selama proses pembelajaran. Untuk itu pelaksanaannya

---

<sup>28</sup> Direktorat Pembinaan SMP, *Op.Cit.*, hlm. 13

harus mengacu pada proses pembelajaran.

- e. Jelas. Proses dan standar penilaian harus disajikan dengan jelas agar semua pihak dapat mengetahuinya sehingga data tersebut dapat dipahami oleh semua orang, baik yang dinilai maupun pengguna hasil penilaian.
- f. Komprehensif dan berkelanjutan. Instrumen yang digunakan harus merepresentasikan secara utuh aspek yang dinilai. Pelaksanaannya dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.
- g. Sistematis. Pelaksanaan penilaian ini mengacu pada langkah-langkah baku secara bertahap dimulai dengan penggambaran umum, pengenalan, telaah KD, dan parameter pencapaian KD. Dari data tersebut dapat dipetakan terkait, bentuk, alat, dan waktu yang sesuai untuk melaksanakan penilaian.
- h. Bertumpuh sesuai kriteria. Keberhasilan pembelajaran PD bukan didasarkan pada perbandingan dengan temannya yang lain melainkan pada kriteria minimal yang ditetapkan. PD dinyatakan tuntas apabila mampu mencapai kriteria minimal yang sudah ditentukan.
- i. Dapat dipertanggungjawabkan. Akuntabilitas penilaian diperoleh ketika teknik, prosedur, hasil, kebermanfaatan serta proses belajar PD dapat dipertanggungjawabkan.

Menurut Depdiknas (2004) berkaitan dengan prinsip penilaian kelas, maka tugas seorang pendidik seharusnya sebagai berikut: a.memahami penilaian dan belajar mengajar merupakan satu kesatuan yang terpadu, b.meningkatkan strategi penilaian sebagai dasar untuk memperluas informasi tentang hasil belajar PD, c.memperhatikan kebutuhan khusus PD,

d.menggunakan teknik yang variatif dalam rangka pembuatan keputusan terkait pencapaian PD, dan lain sebagainya.<sup>29</sup>

## 2. Mekanisme dan Teknik Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan penilaian pembelajaran secara umumnya disesuaikan dengan subjek penilai, yaitu guru, sekolah, dan pemerintah.

### a. Penilaian Pembelajaran Oleh Pendidik

Kompetensi yang menjadi bahan penilaian pendidik pada kurikulum 2013 terdiri dari 3 macam, yaitu kompetensi perilaku, pemahaman dan keahlian.

#### 1) Kompetensi perilaku

##### a) Perencanaan Penilaian

Penilaian pada mata pelajaran Pendidikan Agama Budi Pekerti (PABP) dan PPKn secara khusus dilakukan berdasarkan parameter yang diturunkan dari KD pada Kompetensi Inti (KI) 1 dan 2.<sup>30</sup> Sedangkan untuk pelajaran selain PABP dan PPKn, perencanaannya dimulai dengan identifikasi perilaku harapan sekolah (spiritual dan sosial).<sup>31</sup> Sebagaimana tabel berikut.

---

<sup>29</sup> Depdiknas, *Cara Pengisian Laporan Hasil Belajar Siswa SMA*, (Jakarta: Depdiknas, 2004), hlm. 6

<sup>30</sup> *Permendikbud Nomor 24 tahun 2016 tentang Standar Sarana Prasarana*, ([http://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/permendikbud\\_24\\_16.pdf](http://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/permendikbud_24_16.pdf), diakses tanggal 26 Juli 2020 jam 12.42 wib).

<sup>31</sup> Direktorat Pembinaan SMP, *Op.Cit.*, hlm. 47.

**Tabel 2.2 Indikator Sikap Sosial dan Spiritual Untuk Semua Mata Pelajaran**

No	Sikap Spiritual	Sikap Sosial
1.	Berdo'a sebelum dan sesudah pelajaran.	Jujur. Seperti tidak menyontek saat ujian, tidak plagiat karya, mengakui kesalahan dirinya.
2.	Salam penghormatan saat awal dan akhir kegiatan.	Disiplin. Seperti datang tidak terlambat, mematuhi tata tertib, mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan.
3.	Mensyukuri atas keberhasilan yang telah dicapai.	Tanggung jawab. Seperti berani menerima resiko, tidak mudah menghakimi dan mengakui kesalahannya.
4.	Tawakal kepada Allah SWT setelah melakukan ikhtiar.	Santun. Seperti menghormati orang tua, tidak berkata-kata kasar, tidak menyela pembicaraan, bersikap 3S (Salam, Senyum, Sapa).
5.	Menjalin hubungan baik dengan sesama.	Percaya diri. Seperti tidak ragu-ragu, keputusan diambil dengan cepat, pantang menyerah, bertanya dan menjawab pertanyaan.
6.	Menghargai keyakinan orang lain yang berbeda.	Peduli. Seperti toleransi, menghindari aktivitas yang mengganggu dan merugikan orang lain, membuang sampah pada tempatnya.
<b>Keterangan:</b> Indikator diatas dapat disempurnakan sesuai kebutuhan unit pendidikan, begitupun dengan pemilihan teknik penilaiannya.		

#### b) Pelaksanaan Penilaian

Penilaian perilaku dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran berlangsung baik saat di luar maupun di dalam jam

pelajaran. Pihak yang ikut berperan diantaranya guru setiap pelajaran, guru BK, dan wali kelas. Kegiatan ini dilakukan dengan segera setelah mengamati atau mendapatkan laporan tentang perilaku PD. Setiap perkembangan perilaku PD tersebut dicatat dalam jurnal dan segera dikomunikasikan dengan pihak yang bersangkutan untuk mendapatkan pengakuan sekaligus sebagai upaya penyadaran PD agar menjadi lebih baik. Bentuk pengakuan PD dapat berupa paraf pada jurnal.

c) Pengolahan Hasil Penilaian

Deskripsi terkait perkembangan sikap PD selama satu semester dapat diketahui melalui langkah-langkah berikut: *pertama*, setiap penilai menggolongkan catatan perilaku PD pada jurnal (termasuk spiritual atau sosial). *Kedua*, merumuskan gambaran singkat perilaku spiritual dan sosial sesuai catatan jurnal setiap PD. *Ketiga*, gambaran singkat sikap PD tersebut dikumpulkan ke wali kelas. *Keempat*, data perolehan tersebut disajikan dalam bentuk predikat dan deskripsi.<sup>32</sup> Berikut beberapa tanda yang harus diperhatikan saat perumusan predikat dan deskripsi perilaku PD selama satu semester:

---

<sup>32</sup> *Ibid*, hlm 54

**Tabel 2.3 Rambu-Rambu Penulisan Deskripsi Dan Predikat Perkembangan****Sikap PD**

No	Uraian
1.	Kalimat yang digunakan bersifat positif dan memotivasi.
2.	Sikap spiritual didasarkan pada pelajaran PABP sedangkan sikap sosial didasarkan pada pelajaran PPKn. Selain pelajaran tersebut berfungsi sebagai penguat.
3.	Predikat dalam penilaian perilaku yang bersifat kualitatif didasarkan oleh pertimbangan pendidik melalui ungkapan “sangat baik, baik, cukup, dan kurang”.
4.	Predikat “sangat baik” diasumsikan pada kecenderungan sikap PD yang sangat baik di sebagian besar mata pelajaran. Predikat “baik” ketika terdapat catatan dalam jurnal, predikat “cukup” untuk jurnal yang terdapat banyak catatan, sedangkan untuk predikat “kurang” diperuntukkan bagi PD yang catatan dalam jurnalnya belum menunjukkan adanya perkembangan positif.
5.	Catatan sikap PD dapat diketahui dengan cara memeriksa kembali seluruh jurnal baik jurnal setiap penilai.

## d) Pemanfaatan dan Tindak lanjut Hasil Penilaian

Catatan jurnal penilai digunakan sebagai tindak lanjut oleh pihak sekolah. Bentuk tambahan kegiatan bagi siswa yang “kurang” yaitu remedial, kegiatan ini dapat dilaksanakan oleh semua guru ketika pembelajaran berlangsung atau setelah berakhirnya pembelajaran sebagai wujud penguatan bagi PD yang telah menampakkan perilaku baik sehingga mendorong untuk memperbaiki perilaku yang kurang baik. Upaya tindak lanjut lain dengan

memanfaatkan layanan konseling dan pendampingan oleh guru BK.<sup>33</sup>

## 2) Kompetensi Pemahaman

### a) Perencanaan Penilaian

Perencanaan bertujuan untuk menentukan sasaran penilaian, KD yang dinilai, wujud, cara, manfaat, serta tindak lanjut dari hasil penilaian yang dilakukan. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, maka perencanaan harus dilaksanakan secara sistematis. Langkah-langkahnya sebagai berikut: *pertama*, menetapkan tujuan penilaian yang mengacu pada RPP. Secara umum PAS dan PTS bertujuan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran (sumatif), sedangkan PH untuk mengetahui ketercapaian sekaligus upaya perbaikan proses pembelajaran (formatif). *Kedua*, menentukan bentuk penilaian. Kegiatan ini dilakukan oleh guru dengan memperhatikan kecocokannya dengan KD yang akan dinilai. Contohnya pengamatan, penugasan, ulangan, dan bentuk lainnya.

*Ketiga*, penentuan teknik penilaian, cara yang dapat dilaksanakan melalui pemeriksaan secara tertulis, lisan, dan penugasan. *Keempat*, menyusun kisi-kisi, tujuannya untuk menetapkan spesifikasi soal yang akan diberikan pada PD. *Kelima*, menulis soal berpatokan sesuai dengan kisi-kisi dan pedoman penulisan soal. Soal yang benar didasarkan pada parameter dan tingkat kognitif PD. *Keenam*, menyusun pedoman penskoran. Kunci jawaban

---

<sup>33</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 266

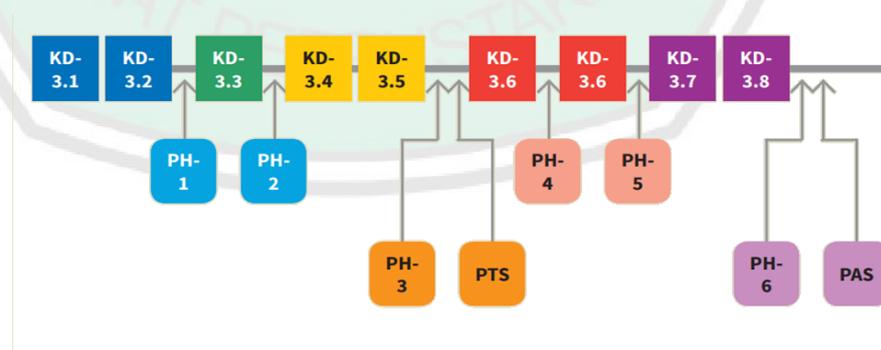
digunakan untuk bentuk soal pilihan ganda, memasangkan, dan isian, sedangkan model jawaban rubrik disediakan untuk soal uraian.<sup>34</sup>

#### b) Pelaksanaan Penilaian

Kegiatan dilaksanakan berdasarkan hasil gambaran dan persiapan pendidik yang tercatat dalam program semesteran dan tahunan. Frekuensi penilaian ini bersifat variatif bergantung pada ketentuan KD dan hasil pemetaan pendidik. Data yang dihasilkan ini nantinya digunakan sebagai umpan balik untuk guru maupun PD. Bentuk penilaian pengetahuan dapat dilaksanakan dengan PH dan PTS.<sup>35</sup>

#### c) Pengolahan Hasil Penilaian

Nilai pemahaman yang diperoleh oleh PD salah satunya akan dijadikan sebagai bahan pengisian rapor. Penulisannya pada rapor menggunakan skala angka 0-100 dan uraian. Berikut skema penilaiannya selama satu semester:



**Gambar 2.1 Skema Penilaian Pengetahuan Oleh Pendidik Selama Satu Semester**

<sup>34</sup> Ibid, hlm. 64-69

<sup>35</sup> Permendikbud Nomor 81A, loc .cit.

Dari gambar skema diatas dapat dipahami bahwa pengolahan HPH dilakukan berdasarkan nilai pada umumnya yang diperoleh pada setiap KD. Pembobotan dilakukan saat perhitungan nilai rata-rata dilakukan. Misalnya 65% untuk pemeriksaan tertulis dan 35% untuk penugasan. Penentuan ini bergantung pada keputusan guru dan sekolah. Pelaksanaan PH disesuaikan dengan KD yang dinilai, untuk KD yang luas materinya PH dapat dilakukan lebih dari satu kali. Sedangkan KD yang cakupannya sedikit, PH cukup dilakukan sekali setelah pembelajaran KD selesai. Pengolahan HPTS diperoleh melalui tes tertulis yang mencakup seluruh KD dalam setengah semester. Penentuan total soal masing-masing KD disesuaikan dengan beban KD tersebut.

d) Pemanfaatan dan Tindak Lanjut Hasil Penilaian

Hasil telaah penilaian pemahaman berupa data tentang PD yang sudah atau belum memenuhi KKM. KKM merupakan kriteria minimal sebagai dasar penentuan kelulusan PD. PD yang belum memenuhi target KKM maka diharuskan mengikuti program perbaikan, sedangkan PD yang sudah mencapai KKM mengikuti program pengayaan.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Direktorat Pembinaan SMP, op.cit., hlm. 78.

### 3) Kompetensi Keterampilan

#### a) Perencanaan Penilaian

Kegiatan yang dilakukan meliputi menyusun kisi- kisi, instrumen, dan indikator penilaian. Kegiatan menyusun kisi-kisi dilakukan dengan cara melihat KD serta indikatornya. Tujuan kegiatan ini untuk mengukur pencapaian parameter hasil belajar, kemampuan mengerjakan, kesesuaian dengan taraf perubahan PD, kesesuaian materi dengan kurikulum, adil serta mampu menentukan batas waktu penyelesaian.<sup>37</sup>

#### b) Pelaksanaan penilaian

Teknik penilaian pada kompetensi keterampilan dapat dilakukan meliputi: praktik, produk, dan proyek. Langkah-langkahnya sebagai berikut: *pertama*, memberikan rincian tugas yang jelas, *kedua*, mendeskripsikan aspek dan indikator penilaian, *ketiga*, kegiatan penilaian dilakukan sebelum, selama, dan setelah pembelajaran serta yang *keempat* proses pendokumentasian hasil penilain yang telah dilakukan.<sup>38</sup>

#### c) Pengolahan Hasil Penilaian

Apabila penilaian dilaksanakan dengan cara yang sama, maka pelaksanaannya dapat dilakukan lebih dari sekali dan nilai tertinggi yang akan diambil. Namun apabila teknik yang digunakan berbeda maka nilai yang diambil adalah nilai rata-ratanya. Pada rapor capaian

---

<sup>37</sup> Direktorat Pembinaan SMP, op.cit., hlm. 86-93.

<sup>38</sup> Direktorat Pembinaan SMP, op.cit., hlm. 94

keterampilan ditulis menggunakan skala angka 0-100, predikat dan deskripsi. Perumusan deskripsi sebagian besar didasarkan pada hasil penilaian produk dan proyek keterampilan dengan tetap memperhatikan rambu-rambunya sebagaimana penilaian sikap dan pengetahuan sebelumnya.<sup>39</sup>

d) Pemanfaatan dan Tindak Lanjut Hasil Penilaian

Hasil penilaian kecakapan berguna untuk memahami kompetensi dan perubahan penerapan pengetahuan PD pada tugas yang dikerjakan. Untuk itu hasil penilaian harus segera diinformasikan kepada siswa sehingga dapat segera dimanfaatkan untuk kepentingan masing-masing pihak.<sup>40</sup>

b. Penilaian Pembelajaran Oleh Satuan Pendidikan

1) Perencanaan Penilaian

Kegiatan perencanaan yang dilakukan oleh satuan pendidikan meliputi: penetapan KKM, penyusunan kisi-kisi penilaian, penyusunan instrumen dan pedoman penghitungan hasil penilaian, peganalisisan kualitas instrumen, pengujian, penginterpretasian hasil, pelaporan hasil, dan pemanfaatan laporan hasil penilaian. Pedoman pelaksanaan penilaian oleh satuan pendidikan sesuai pada Prosedur Operasional Standar (POS). Komponenya meliputi: dasar hukum, peserta, panitia, pelaksanaan,

---

<sup>39</sup> Kemendikbud, *Panduan Teknis Kurikulum 2013: Sekolah Dasar (SD)*, (Jakarta: Dirjen Dikdas, 2013), hlm. 56.

<sup>40</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 153.

sampai pada tahap pemantauan dan pelaporan.<sup>41</sup>

## 2) Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan penilaian ini dilakukan oleh tim pengembang penilaian berdasarkan perencanaan yang disiapkan sebelumnya. Kegiatan ini meliputi penyiapan perangkat, administrasi, jadwal, tempat, sarana, SDM, dan kegiatan lainnya yang terkait pelaksanaan penilaian.<sup>42</sup> Penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh satuan pendidikan diantaranya PAS, PAT, US, dan USBN.

## 3) Pengolahan Hasil Penilaian

Hasil Penilaian Akhir Semester (HPAS) diperoleh melalui hasil tes tulis mencakup materi pada seluruh KD dalam satu semester. Total soal untuk masing-masing KD sama halnya pada HPTS yaitu disesuaikan dengan beban KD tersebut. Sedangkan HPA diperoleh dari gabungan HPH dan HPTS yang disertai dengan atau tanpa menerapkan pembobotan oleh unit pendidikan.<sup>43</sup>

Sesuai dengan manfaatnya sebagai bahan masukan rapor, berikut contoh pengolahan hasil nilai dari penilaian oleh satuan pendidikan.

---

<sup>41</sup> Direktorat Pembinaan SMP, op.cit., hlm. 103-104

<sup>42</sup> Direktorat Pembinaan SMP, op.cit., hlm. 105.

<sup>43</sup> Slameto, Evaluasi Pembelajaran, (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), hlm. 151

Tabel 2.4 Contoh Pengolahan Nilai Rapor

No	KD	Penilaian Harian			NPH	Rata 2	NP	NPAS	Nilai Rapor
		Tes Tulis	Penugasan			NPH	TS	NPA T	
1	3.1	85	90	84	84	84	86	81	-
2	3.2	80	88	-	82				
3	3.3	80	85	82	86				

Berdasarkan data hasil PH, PTS, dan PAS, PAT tersebut pembobotan didasarkan pada kesepakatan satuan pendidikan, misalkan NPH (50%), NPTS (25%), dan NPAS/NPAT (25%). Maka nilai rapornya sebagai berikut

$$\begin{aligned} \text{Nilai Rapor} &= (50\% \times 84) + (25\% \times 86) + (25\% \times 81) \\ &= 42 + 17,2 + 16,2 \\ &= 75,4 \\ &= 75 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Langkah selanjutnya membandingkan hasil nilai yang diperoleh dengan KKM, apabila nilai PD kurang dari KKM maka dilakukan hal sebagai berikut: menghitung rerata nilai disiplin ilmu setiap semester kemudian membandingkannya, apabila hasil yang diperolehnya sama atau lebih dari KKM, maka PD dapat dinyatakan TUNTAS pada mata pelajaran tersebut, dan sebaliknya. Apabila dalam satu tahun terdapat mata pelajaran yang belum tuntas sebanyak 3 atau lebih maka PD tersebut dinyatakan TIDAK NAIK KELAS.

Prosedur pengisian rapor akhir semester dan akhir tahun oleh wali kelas yaitu *pertama*, merumuskan uraian perilaku sosial dan

spiritual PD yang diperoleh dari catatan penilai. *Kedua*, menulis capaian penilaian aspek pemahaman dan kecakapan PD dalam wujud angka, predikat yang disempurnakan dengan uraian setiap disiplin ilmu. Sedangkan untuk standar kelulusan didasarkan pada pengolahan nilai US dan USBN. Soal US dan USBN diberikan dalam wujud pilihan ganda dan isian. Pemeriksaan dilakukan minimal oleh dua pendidik yang mengampuh pelajaran terkait dan berpatokan pada aturan penskoran. Apabila perbedaan nilai lebih dari 25% dari skor maksimum, maka dilakukan pemeriksaan kembali. Hasil US dan USBN tersebut kemudian akan dilaporkan ke instansi pendidikan tingkat kabupaten, kota atau provinsi.

#### 4) Pemanfaatan dan Tindak Lanjut Hasil Penilaian

Informasi terkait daya serap PD pada setiap mata pelajaran dapat diketahui dari hasil perbandingan nilai siswa baik PAS, PAT, US, dan USBN dengan KKM. Hasil telaah nilai tersebut digunakan untuk penyempurnaan bank soal di unit pendidikan. Selain itu juga untuk memahami capaian target perolehan nilai serta KD yang sudah atau belum dikuasai oleh PD pada setiap disiplin ilmu. Diantara bentuk pemanfaatan dan tindak lanjut yang dilakukan oleh unit pendidikan sebagai berikut.<sup>44</sup>

*Pertama*, Membuat laporan perkembangan belajar PD setelah dilakukan peninjauan kembali hasil PH, PTS, PAS, PAT dan bentuk

---

<sup>44</sup> Direktorat Pembinaan SMP, op.cit., hlm. 115-117.

kemajuan lainnya. *Kedua*, melakukan penataan ulang keseluruhan materi pembelajaran berdasarkan HPA semesteran atau tahunan. *Ketiga*, memperbaiki dan menyempurnakan alat sebelumnya. *Keempat*, merencanakan proses pembelajaran semester selanjutnya. *Kelima*, melakukan pembinaan bagi PD yang belum memenuhi harapan.

Hasil pengolahan nilai PD baik PH, PTS, PAS dan PAT digunakan sebagai sumber penentuan NA untuk rapor semester ganjil dan genap. Sedangkan untuk penentuan NA di ijazah diperoleh dari nilai rerata semester 1-6, hasil US dan USBN. Bagi lembaga pendidikan yang menerapkan Sistem Kredit Semester (SKS), maka laporan hasil belajarnya dilengkapi dengan indeks prestasi (IP) yaitu gabungan hasil penilaian kompetensi pemahaman dan kecakapan. Fungsinya sebagai dasar penetapan beban belajar PD semester selanjutnya.<sup>45</sup>

#### c. Penilaian Pembelajaran Oleh Pemerintah

Jenis penilaian yang dilakukan oleh pemerintah dimanfaatkan untuk mengukur ketercapaian kemampuan lulusan secara nasional. Wujud penilaiannya berupa Ujian Nasional (UN).<sup>46</sup>

### 3. Sistem Pelaporan Hasil Penilaian Siswa

Informasi yang diperoleh dari hasil penilaian yang dilakukan baik melalui penilaian formatif, sumatif, penilaian individu, kelompok, dan jenis

<sup>45</sup> Permendikbud Nomor 158 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah ([http://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/permendikbud\\_158\\_14.pdf](http://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/permendikbud_158_14.pdf), diakses pada tanggal 20 Agustus 2020 pukul 13.28 wib).

<sup>46</sup> Rusdiana, *Penilaian Autentik, (konsep, prinsip, dan aplikasinya)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2018), hlm. 105.

penilaian yang lainnya ini tidak hanya digunakan untuk kepentingan guru saja, melainkan seluruh pihak yang berpartisipasi dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah tersebut. Oleh sebab itu seorang pendidik harus merekap seluruh informasi yang berhubungan dengan perkembangan dan pertumbuhan hasil belajar PD dan selanjutnya informasi tersebut harus segera diberitakan secara menyeluruh baik sebagai keterangan mentah berbentuk skor perolehan PD maupun keterangan masak dalam bentuk nilai-nilai sesuai dengan keputusan yang diterapkan di sekolah sehingga dapat dipergunakan untuk kebutuhan pendidikan.<sup>47</sup> Dengan demikian secara tidak langsung hasil penilaian dapat dijadikan sebagai asas penentuan langkah pengembangan kualitas pembelajaran.

Diantara bentuk pelaporan yang akan digunakan dalam menyampaikan hasil penilaian pembelajaran PD adalah sebagai berikut:<sup>48</sup>

a. Laporan Untuk Kepala Sekolah

Informasi yang disampaikan kepada pemimpin lembaga berkaitan dengan performa belajar PD pada setiap bidang studi yang dilaksanakannya termasuk kemajuan belajarnya. Laporan disampaikan secara padat dan jelas sehingga dengan mudah dipahami. Dari hasil pelaporan tersebut pemimpin dapat memahami tingkat kesuksesan PD pada bidang studi tertentu.

b. Laporan Kepada Wali Kelas

Data yang dilaporkan pada wali kelas berbentuk nilai masak

---

<sup>47</sup> Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 121.

<sup>48</sup> Darwyn Syah, dkk., *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hlm. 252.

sebagai bahan pengisian nilai rapor. Untuk itu informasi harus lengkap bagi masing-masing PD. Nilai yang disampaikan tersebut sudah melalui berbagai pertimbangan tertentu termasuk tambahan catatan pendidik terkait perkembangan belajar PD selama berlangsungnya pembelajaran.

c. Laporan kepada orang tua

Sebisa mungkin informasi yang disampaikan kepada orang tua bersifat lengkap dan menyeluruh. Deskripsi singkat yang disampaikan kepada orang tua disajikan melalui dua predikat yaitu LULUS dan TIDAK LULUS. Predikat lulus diberikan untuk PD yang telah memenuhi standar kompetensi sedangkan predikat tidak lulus untuk PD yang belum mampu mencapai standar kompetensi yang ditetapkan sekolah. Bentuk pelaporannya berupa rapor setiap semester. Dengan hal ini maka orang tua akan lebih memahami kemajuan pendidikan anaknya sehingga dapat meningkatkan pengawasan yang dilakukannya.

d. Laporan untuk pemerintah

Salah satu kewajiban sekolah dalam hal pengelolaan hasil penilaian PD adalah memberikan laporan kepada pemerintah, hal ini disandarkan kepada Dinas Pendidikan Tingkat Kabupaten/ Kota. Isi laporan ini berkaitan dengan perolehan prestasi PD sebagai bentuk pertanggungjawaban. Dengan adanya laporan ini, dinas pendidikan setempat dapat mengetahui tingkat keberhasilan sistem pembelajaran yang dilakukan terhadap tujuan yang telah ditetapkan. Penghargaan akan diberikan kepada sekolah yang berhasil, dan sebaliknya sekolah yang dinyatakan gagal maka harus mempertanggung

jawabkan penyebab kegagalan tersebut. Bentuk peringatan yang diberikan dengan teguran langsung dari dinas pendidikan setempat.<sup>49</sup>

e. Laporan untuk masyarakat

Informasi yang disampaikan untuk masyarakat meliputi jumlah lulusan sekolah. Bukti kelulusan Peserta Didik (PD) ditandai dengan pemahaman mendalam terhadap suatu pengetahuan dan keterampilan tertentu. Pemahaman ini bersifat variatif yaitu berbeda-beda setiap individunya, hal ini dipengaruhi oleh SKL sesuai dengan pedoman satuan pendidikan. Semakin jelas informasi yang diberikan oleh sekolah kepada masyarakat luar tidak akan menutup kemungkinan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat akan mutu pendidikan di sekolah terkait. Oleh karena itu, maka pelaporan hasil penilaian menjadi penting adanya dan harus ada pada setiap lembaga pendidikan yang mau meningkatkan kualitas pendidikannya.

### C. Hasil Penilaian Pembelajaran

Menurut Suharsimi Arikunto, penilaian pembelajaran memiliki banyak manfaat penting sehingga keberadaanya sangat penting untuk dilakukan. Diantara manfaat kegiatan ini dapat dilihat dari pihak penilai (guru), yang dinilai (PD) maupun pihak lain yang memanfaatkan hasil penilaian (sekolah).<sup>50</sup> Pelaksanaan penilaian yang baik akan membawa pengaruh baik pula terhadap aspek yang lainnya, diantaranya yaitu untuk meningkatkan daya serap siswa terhadap pembelajaran dan meningkatkan mutu pendidikan. Bagi guru penilaian

---

<sup>49</sup> Lilik Nofijanti, dkk., *Evaluasi Pembelajaran*, (Surabaya: Lapis PGMI, 2008), hlm. 135-136.

<sup>50</sup> Eko Putro Widoyoko, *op.cit.*, hlm. 8-10.

pembelajaran dapat dimanfaatkan sebagai dasar penentuan kenaikan PD ke jenjang berikutnya, disamping itu juga bertujuan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran serta meningkatkan pemahaman PD terhadap bidang studi yang diajarkan. Sedangkan bagi sekolah penilaian berguna untuk menggambarkan kualitas sekolah melalui indikator yang ditetapkan. Berikut beberapa contoh dampak besar dari pelaksanaan kegiatan penilaian pembelajaran, sebagai berikut:

#### 1. Peningkatan Daya Serap Siswa

Menurut kamus bahasa Indonesia, kata “daya” mempunyai arti kemampuan atau upaya, sedangkan “serap” diartikan meyeluruh atau intensif. Dari kedua arti kata tersebut dapat diketahui bahwa daya serap merupakan kemampuan mendalam yang meyeluruh dan intensif. Daya serap yang dimaksud dalam riset ini adalah kemampuan yang ada pada PD untuk memahami secara komprehensif terkait substansi pelajaran yang selama ini dilaksanakannya. Standar daya serap yang ditetapkan oleh Depdikbud sebagai syarat kesuksesan belajar adalah sebagai berikut:

“Seorang PD dapat dikatakan sukses menjalankan kegiatan belajarnya dalam sebuah Program Satuan Pelajaran (PSP), apabila mencapai daya serap minimal 65% (nilai 6,5) dan kesuksesan belajar secara garis besarnya adalah jumlah prosesntase PD yang mencapai minimal 65% adalah 85%.”

Apabila jumlah PD yang memiliki daya serap 65% lebih dari 85% maka pendidik tersebut diperbolehkan untuk memberikan pembelajaran baru pada tahap selanjutnya. Dan sebaliknya apabila jumlah PD yang memiliki daya serap mencapai 65% kurang dari 85% maka pendidik yang bersangkutan tersebut harus memberikan tambahan kegiatan yang berupa remedial. Hal ini

sebagaimana pendapat Abdurrahman yang menyatakan bahwa pelayanan yang diberikan oleh guru kepada Peserta Didik (PD) yang belum memenuhi tingkat kesuksesan belajar dapat dilakukan secara individu melalui program remedial.<sup>51</sup>

Sejalan dengan pendapat diatas dalam penelitian Aswati Asis juga menjelaskan bahwa kegiatan perbaikan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan daya serap PD.<sup>52</sup> Kegiatan remedial merupakan salah satu kegiatan tambahan yang diberikan dengan tujuan meningkatkan kemampuan PD yang belum memenuhi standar ketetapan sekolah. Pencapaian PD terhadap standar ini dapat diketahui melalui kegiatan penilaian yang dilaksanakan. Tujuan penilaian berdasarkan Depdiknas (2003) meliputi mengukur ketercapaian kompetensi PD, mengetahui progres PD, menganalisis kelemahan belajar PD, memahami hasil pembelajaran, keberhasilan kurikulum, memotivasi belajar PD, serta meningkatkan proses pengajaran pendidik.<sup>53</sup> Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa tujuan penilaian pembelajaran diantaranya untuk meningkatkan kemampuan masing-masing PD. Untuk itu penilaian mempunyai peran penting dalam peningkatan daya serap siswa.

## 2. Peningkatan Mutu Pendidikan

Mutu dapat diartikan sebagai standar, kualitas, taraf atau derajat.

Konsep mutu diibaratkan sebagai gambaran barang atau jasa secara

---

<sup>51</sup> M. Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 116.

<sup>52</sup> Asmawati Asis, "Peningkatan Daya Serap Kognitif Siswa Melalui Pembelajaran Remedial Mata Pelajaran Fisika", Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Alauddin Makasar, 2010, hlm. 14

<sup>53</sup> Depdiknas, loc.cit.

menyeluruh dalam rangka memuaskan harapan yang diinginkan oleh pemakai. Pendidikan yang bermutu menunjukkan adanya keterkaitan proses dengan hasil yang diperoleh.<sup>54</sup> Menurut Hari Sudradjat pendidikan bermutu yaitu mencetak lulusan dengan kemampuan akademik maupun non-akademik yang dilandasi oleh kompetensi kecakapan hidup (personal, sosial, akhlak), sehingga mereka mampu mengintegrasikan iman, ilmu, dan amal.<sup>55</sup>

Faktor utama dalam upaya peningkatan mutu pendidikan diantaranya pemimpin dan pendidik.<sup>56</sup> Pemimpin lembaga harus memiliki dan mengetahui jelas visi kerja, bekerja keras, memiliki motivasi kerja yang tinggi, tekun, melayani dengan optimal, dan disiplin. Kualitas guru harus selalu ditingkatkan, diantaranya dapat dilakukan dengan cara melibatkannya secara maksimal dalam kegiatan seminar dan pelatihan sehingga hasilnya dapat dipraktekkan di sekolah sedangkan dalam proses pembelajaran, fokus utamanya adalah peran PD. Untuk itu kompetensi dan kemampuan setiap PD dapat digali dengan maksimal.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diketahui peran penting pemimpin dan guru dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan disekolah. Peran utama tersebut tergambarkan dari kegiatan harian guru yang berhubungan langsung dengan PD saat kegiatan pembelajaran dan penilaian. Oleh karena dapat disimpulkan bahwa kualitas pendidikan dapat ditingkatkan melalui kegiatan

---

<sup>54</sup> Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2009), hlm. 555.

<sup>55</sup> Hari Sudradjat, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah: Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Implementasi KBK*, (Bandung: Cipta Lekas Garafika, 2005), hlm. 17.

<sup>56</sup> Moh. Saifulloh, dkk., *Strategi peningkatan mutu pendidikan di sekolah*. *Jurnal Sosial Humaniora*, Vol. 5 No.2, th November 2012.

penilaian pembelajaran,<sup>57</sup> peran penilaian pembelajaran ini diketahui melalui indikator standar mutu pendidikan secara nasional.

Standar mutu pendidikan secara nasional ada delapan meliputi:<sup>58</sup> SKL, standar isi, proses, pendidik dan kependidikan, sarana prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian. Dari delapan standar tersebut harus dipenuhi seluruhnya untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik. SKL ini menjelaskan tentang tolok ukur dan kualifikasi kompetensi lulusan, standar isi menjelaskan patokan jangkauan materi pembelajaran serta tingkat kemampuan lulusan sesuai dengan tahapan dan jenis pendidikan tertentu, standar proses terkait tolok ukur pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai SKL. Standar sarana prasarana berisi tentang unit penunjang pembelajaran, standar pengelolaan meliputi kriteria persiapan, pelaksanaan, dan pengawasan penyelenggaraan pendidikan, standar pembiayaan berisi patokan komponen dan banyaknya biaya operasi unit pendidikan selama satu tahun. dan standar penilaian berkaitan dengan mekanisme, proses, dan alat penilaian dari hasil belajar PD.

Oleh karena itu pelaksanaan penilaian pembelajaran yang baik dapat dijadikan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas dari lembaga pendidikan terkait.

---

<sup>57</sup> Triwahyu Budiutomo, *op.cit.*, hlm. 53.

<sup>58</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Satuan Nasional, (Bandung: Citra Umbara, 2017), hlm. 139.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan manajemen penilaian pembelajaran dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan, untuk itu pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Penggunaan pendekatan kualitatif ini berdasarkan pertimbangan karakter kualitatif yang berupaya memberikan pemaknaan terhadap sebuah fenomena,<sup>59</sup> baik pada pelakunya yaitu penilai dan yang dinilai maupun hasil dari kegiatannya berupa perolehan nilai pembelajaran peserta didik.

#### B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam kegiatan ini bertindak sebagai instrumen utama pada saat pengambilan data yang dilakukan sesuai dengan instrumen terkait manajemen penilaian pembelajaran di SMP Islam As-Shodiq Malang melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono bahwa dalam penelitian kualitatif, peran peneliti sebagai kunci utama pengambilan data.<sup>60</sup>

#### C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini berlokasi di SMP Islam As-Shodiq Bululawang Malang, keunikan lokasi tersebut merupakan sekolah islam swasta yang mayoritas

---

<sup>59</sup> Mudjia Raharjo, Penelitian Kualitatif, (<http://mudjiarahardjo.uin-malang.ac.id/materi-kuliah/268-nalar-dasar-penelitian-kualitatif-dan-kualitatif.html>, diakses pada tanggal 26 Agustus 2020 pukul 08.43 wib)

<sup>60</sup> Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: ALFABETA.CV., 2016), hlm.62.

siswanya bertempat tinggal di pesantren sehingga kegiatan pesantren berpengaruh besar dalam manajemen sekolah khususnya dalam kegiatan penilaian pembelajaran.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan sesuai dengan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Data Primer merupakan informasi utama terkait manajemen penilaian pembelajaran yang berasal dari sumber data di lapangan atau dari tangan utama meliputi data wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, 4 guru bidang studi, ketua OSIS, kegiatan pelaksanaan penilaian pembelajaran, serta dokumen hasil prestasi siswa baik akademik maupun non akademik.
2. Data Sekunder merupakan informasi tambahan yang berfungsi sebagai penjelas dan pelengkap data primer, seperti misalnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), data pendidik, rapor siswa dan dokumentasi pelaksanaan penilaian pembelajaran.<sup>61</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan sesuai dengan teknik pada penelitian kualitatif pada umumnya, sebagaimana yang disampaikan oleh sugiyono yaitu pengamatan langsung, wawancara dan dokumentasi.<sup>62</sup>

##### **1. Pengamatan langsung.**

Kegiatan dilakukan dengan mengetahui dan memahami pelaksanaan

---

<sup>61</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*, sebagaimana dikutip oleh Maesaroh, op.cit., hlm. 49.

<sup>62</sup> Sugiyono, loc.cit.,

penilaian pembelajaran selama di kelas dan di luar kelas dengan tujuan mencari jawaban dari proses manajemen penilaian pembelajaran di SMP Islam As-Shodiq.

## 2. Wawancara.

Kegiatan tanya jawab yang dilakukan sesuai dengan fokus penelitian. Wawancara dengan kepala sekolah bertujuan untuk mencari jawaban terkait pelaporan hasil penilaian pembelajaran PD, pelaksanaan penilaian dari unit pendidikan dan pemerintah diketahui melalui wawancara dengan waka kurikulum, wawancara dengan guru bidang studi untuk memahami penilaian pembelajaran dari pendidik. Sedangkan tanggapan dan respon terkait pelaksanaan penilaian pembelajaran dilihat berdasarkan hasil wawancara dengan ketua OSIS.

## 3. Dokumentasi

Kegiatan menelaah data terkait manajemen penilaian pembelajaran dalam peningkatan mutu pendidikan di SMP Islam As-Shodiq Malang yang diperoleh dari dokumentasi foto pelaksanaan penilaian pembelajaran, dokumen berkas yang terdiri dari RPP, bukti akreditasi, lampiran soal ujian, dan sebagainya.

## **F. Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu mengelompokkan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh kesimpulan. Kegiatannya meliputi reduksi data,

penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>63</sup>

1. Reduksi Data. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka menyeleksi keberagaman data yang ada di lapangan yang disesuaikan dengan kebutuhan peneliti yaitu terbatas pada manajemen penilaian pembelajaran yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Islam As-Shodiq Malang. Tujuannya untuk menghindari dari data yang tidak sesuai dengan objek penelitian.
2. Penyajian/Pemaparan Data. Mendiskripsikan kembali data hasil reduksi kedalam bentuk naratif, tabel, bagan, uraian singkat yang berkaitan dengan proses pelaksanaan serta pelaporan hasil penilaian pembelajaran dalam peningkatan mutu pendidikan di SMP Islam As-Shodiq Malang. Hasil penilaian pembelajaran siswa disesuaikan dengan standar minimal yang ditetapkan oleh sekolah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Interval Nilai dan Predikat Mata Pelajaran UN**

<b>Interval Nilai</b>	<b>Predikat</b>	<b>Keterangan</b>
93-100	A	Sangat Baik
84-92	B	Baik
75-83	C	Cukup
<75	D	Kurang

*Sumber: Diadaptasi dari rapor siswa SMPI As-Shodiq tahun 2019/2020*

<sup>63</sup> Miles Matthew B, Huberman Michael A, *Qualitative Data Analysis A Sourcebook of New Methods*, sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, op.cit., hlm. 91

**Tabel 3.2 Interval Nilai dan Predikat Mata Pelajaran selain UN**

<b>Interval Nilai</b>	<b>Predikat</b>	<b>Keterangan</b>
90-100	A	Sangat Baik
80-89	B	Baik
70-79	C	Cukup
<70	D	Kurang

Sumber: Diadaptasi dari rapor siswa SMPI As-Shodiq tahun 2019/2020

3. Penarikan Kesimpulan. Kesimpulan yang diambil didasarkan pada hasil analisis data (reduksi dan pemapran data) sehingga memperoleh jawaban dari fokus penelitian terkait manajemen penilaian pembelajaran yang dilakukan di SMP Islam As-Shodiq Malang

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Keabsahan data dilakukan dalam rangka memperoleh informasi akurat yang diinginkan dengan metode triangulasi yaitu metode untuk memastikan kebenaran data yang berasal dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.<sup>64</sup>

#### **1. Triangulasi Sumber**

Membandingkan hasil informasi penelitian yang diperoleh melalui wawancara dengan sumber lainnya yang sama. Bentuk kegiatannya yaitu membandingkan hasil wawancara guru mata pelajaran dengan informan yang lainnya.

<sup>64</sup> Sugiyono, op. cit., hlm 127

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan pengujian data yang dilaksanakan dengan memanfaatkan perbedaan metode untuk keperluan pengecekan kembali (*recheck*) tingkat kepercayaan sebuah data. Bentuk kegiatannya yaitu pengecekan terhadap hasil yang diperoleh dari beberapa teknik pengumpulan data seperti hasil wawancara dengan dokumentasi yang ada, hasil pengamatan langsung dengan pernyataan yang disampaikan guru, dan sebagainya.

### H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam skripsi ini terdiri dari tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian.<sup>65</sup>

#### a. Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan dengan observasi pra riset. Tujuannya untuk menggambarkan lokasi penelitian secara umum dan memahami permasalahan terkait manajemen penilaian pembelajaran dalam peningkatan mutu pendidikan di SMP Islam As-Shodiq kemudian peneliti memfokuskan kegiatan terkait dengan tema penelitian ini.

#### b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan diawali dengan tahap pengamatan secara langsung di lokasi penelitian untuk melakukan kegiatan pengamatan manajemen penilaian pembelajaran. kemudian mengamati kegiatan yang berhubungan dengan manajemen penilaian pembelajaran dengan teknik dokumentasi. Dan yang terakhir melaksanakan kegiatan wawancara dengan kepala sekolah, waka

---

<sup>65</sup> Pedoman Karya Tulis Ilmiah, (Malang: Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018), hlm. 37.

kurikulum, guru mata pelajaran, dan ketua kelas.

c. Tahap Penyelesaian

Tahap terakhir adalah melakukan analisis data dan menyusun kerangka laporan hasil penelitian. Laporan penelitian ini disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan demikian laporan penelitian dapat dipertanggung jawabkan keabsahan dan kebenarannya.



## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Paparan Data

##### 1. Profil Sekolah

- a. Nama Madrasah : Sekolah Menengah Pertama Islam As- Shodiq
- b. Alamat : Jl. Masjid 22, Dsn Maqbul Rt 16 Rw 04 Kuwolu
- c. Kecamatan : Bululawang
- d. Kabupaten : Malang
- e. Propinsi : Jawa Timur
- f. Kode Pos : 65171
- g. Tahun berdiri : 1993
- h. Telephon : (0322) 341648
- i. Status Akreditasi : Terakreditasi A
- j. Waktu Belajar : 07.00 – 15.00 wib
- k. Luas Tanah : 1.560 m<sup>2</sup>
- l. Jumlah Rombel : 6 Rombongan Belajar (setiap rombel ±35 siswa)
- m. Pedoman Belajar : Kurikulum 2013
- n. Program Keterampilan yang dikembangkan :
  - Olimpiade
  - Study Club Bahasa Inggris
  - Keputrian
  - Voly
  - Sepak Bola

- o. Laboratorium penunjang :
- 1 unit Laboratorium IPA
  - 1 unit Laboratorium Komputer
- p. Kelebihan Sekolah: Terletak pada aspek keislamannya, pendidikan akhlaq menjadi prioritas di SMP Islam As-Shodiq ini. Setiap bidang studi yang akan diajarkan dengan siswa sedikit banyaknya akan dihubungkan dengan nilai-nilai keagamaannya.

## 2. Visi, Misi dan Indikator

### a. Visi Sekolah

Berilmu, beriman, dedukatif, inovatif, dan kreatif.

### b. Misi Sekolah

- 1) Mengembangkan kemampuan olahraga kepramukaan dan seni yang tangguh dan kompetitif
- 2) Mengembangkan kemampuan KIR, Lomba Olimpiade yang cerdas dan kompetitif
- 3) Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, rapi, bersih, dan nyaman
- 4) Mewujudkan fasilitas sekolah yang interaktif, relevan, dan berbasis IT.
- 5) Menumbuh kembangkan karakter bangsa
- 6) Mengembangkan potensi siswa dalam menggunakan IPTEK
- 7) Memiliki tenaga guru bersertifikat profesional
- 8) Mengembangkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan

- 9) Mewujudkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang lengkap, relevan, dengan kebutuhan dan berwawasan nasional.
- 10) Mewujudkan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga setiap siswa dapat mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

c. Indikator Sekolah

- 1) Menguasai IPTEK yang selalu dibekali dengan IMTAQ
- 2) Mampu mengamalkan ilmu-ilmu yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Berprestasi dalam berbagai kegiatan kulikuler intra dan ekstrakurikuler
- 4) Mempunyai kecakapan hidup, mempunyai tanggung jawab moral terhadap agama, bangsa dan negara
- 5) Berprestasi dalam perolehan nilai akademik dan non akademik.

### 3. Struktur Organisasi

Jumlah tenaga kependidikan staf Tata Usaha (TU) di SMP Islam As-Shodiq Malang sebanyak 2 orang, sedangkan jumlah pendidikanya keseluruhan terdiri dari 20 orang dengan kualifikasi seluruhnya adalah S1 dan telah lulus sertifikasi pendidik. Adapun Struktur Organisasinya sebagai berikut:

Ketua Komite : Maksum

Kepala sekolah : Drs. H. A Badrus

Sekretaris I : Fathul Wahab

Sekretaris II : Wasis Prayogo, SE.

Bendahara : Halimatr R, S. Pd

Bidang-Bidang

Bidang Usaha : Khusnul Khotimah, S. Pd

Bidang Sarana dan Prasarana : Drs. H. A Badrus

Bidang Kerjasama : M. Fauzan, M.Pd

Bidang Kualitas Pelayanan Sekolah : M. Syaifulloh, S. Pd

Bidang Sumber Daya Sekolah : Drs. Suwarno

Bidang Kurikulum : M. Yusuf Suyuti, S. Pd.I

#### 4. Prestasi Siswa

Beberapa prestasi membanggakan yang diperoleh siswa-siswi

SMP Islam As-Shodiq pada tahun pelajaran 2016-2017 sebagai berikut:

No	Prestasi	Tahun
1.	JUARA 3 Menyanyi lagu Religi	2014
2.	JUARA 1 Tartil Putri	2015
3.	JUARA 2 Hasta Karya Putri	2015
4.	JUARA 3 Pidato Bahasa Inggris	2016
5.	JUARA 2 Olimpiade Tingkat Nasional SMP	2016
6.	Peringkat 36 IPA Olimpiade Sains Nasional (OSN)	2016
7.	Peringkat 70 Matematika Olimpiade Sains Nasional (OSN)	2016
8.	Peringkat 19 IPS Olimpiade Sains Nasional (OSN)	2016
9.	JUARA 1 Lomba Fashion Show	2016
10.	JUARA 3 Olimpiade Matematika Jawa Bali	2016
11.	JUARA 2 OSN IPS	2017
12.	JUARA 3 Cerdas cermat SMP	2017
13.	JUARA 1 Cipta Baca Puisi Matematika	2017
14.	JUARA 3 Pidato Bahasa Indonesia	2018

## B. Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan baik melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi disajikan sesuai dengan fokus penelitian terkait manajemen penilaian pembelajaran di SMP Islam As-Shodiq Malang, meliputi perencanaan penilaian pembelajaran, pengelolaan pelaksanaan penilaian pembelajaran dan dampak dari pelaksanaan penilaian pembelajaran.

### 1. Perencanaan Penilaian Pembelajaran di SMP Islam As-Shodiq.

Kemampuan peserta didik dapat diketahui pencapaiannya melalui penilaian pembelajaran yang baik, penilaian pembelajaran diartikan sebagai kegiatan atau proses bagian dari pembelajaran yang dijadikan sebagai tolok ukur bagi guru untuk mengetahui ketercapaian kemampuan siswa baik dalam bidang akademik, maupun non akademik. Hal demikian sebagaimana disampaikan oleh Guru Mata Pelajaran PPKn sebagai berikut:

“... penilaian pembelajaran berarti tolok ukur mbak, untuk mengetahui pencapaian kemampuan siswa sendiri baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Selain itu sebagai bentuk evaluasi juga mbak bagi guru, kalau hasil penilaian pembelajaran banyak siswa yang memperoleh nilai kurang dari standar maka proses pembelajaran atau penyampaian materi pembelajarannya perlu ditanyakan lagi ini...”<sup>66</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Guru Mata Pelajaran Matematika sebagai berikut:

“... penilaian pembelajaran itu ya proses untuk mengetahui

---

<sup>66</sup> Wawancara dengan bapak M. Syaifullah, S.E, Rabu, 14 Oktober 2020, Pukul 09.00 WIB.

pencapaian kemampuan peserta didik itu sampai mana nduk. Jadi dengan adanya penilaian pembelajaran ini kita sebagai guru juga dapat mengetahui dan mengukur batas kemampuan peserta didik. Kadang kan ada ya nduk anak yang nilai pelajarannya tinggi tapi akhlaq atau sikap nya kurang baik, adapula siswa yang manut, sopan tetapi nilai pelajarannya pas-pasan. Untuk itu dengan adanya penilaian pembelajaran ini dapat mengetahui dan dijadikan sebagai dasar untuk memberikan perlakuan kepada siswa, karena guru sudah tahu sikap, kemampuan kognitif dan psikomotorik siswa. bahkan nduk seandainya kok tidak ada penilaian pembelajaran mungkin siswa tidak akan mau belajar.”<sup>67</sup>

Dari kedua pernyataan tersebut dapat dipahami dengan adanya penilaian pembelajaran ini dapat mengukur semua kompetensi peserta didik. Setiap kompetensi dapat diukur dengan berbagai jenis penilaian yang variatif. Jenis penilaian pembelajaran secara umum dikelompokkan berdasarkan cakupan kompetensi, sasaran pelaksanaan dan fungsinya. Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005, jenis penilaian berdasarkan cakupan kompetensi yang diukur meliputi PH, PTS, PAS, PAT, US, USBN, dan UN. Dari ketujuh jenis penilaian tersebut tidak semuanya dilakukan di SMP Islam As-Shodiq, jenis penilaian yang dilakukan hanya kuis, PH, PTS, PAS, PAT, dan US. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Guru Mata Pelajaran IPA sebagai berikut:

“... jenis penilaiannya itu ada ulangan harian, UTS, UAS, US untuk US ini ada ujian tulis dan praktik. Sebenarnya itu ada UN mbak yang diganti dengan AN. Oo iya mbak, untuk beberapa pelajaran biasanya juga ditambahkan dengan adanya kuis. Dan istilahnya sekarang pakai yang PH, PTS itu ya mbak...”<sup>68</sup>

<sup>67</sup> Wawancara dengan ibu Khusnul Khotimah, S.Pd, Senin, 12 Oktober 2020, Pukul 09.10 WIB.

<sup>68</sup> Wawancara dengan ibu Khusnul Khotimah, S.Pd, Senin, 12 Oktober 2020, Pukul 09.10 WIB

Hal senada juga disampaikan oleh Guru Mata Pelajaran Kesenian sebagai berikut:

“... kayak ulangan harian, UTS, UAS, UKK, US, itu sebagai bentuk penilaian kognitif yang dilakukan di SMP Islam As-Shodiq ini mbak...”<sup>69</sup>

Dalam kaitanya dengan jenis penilaian pembelajaran yang dilakukan di SMP Islam As-Shodiq Malang nampak seperti yang dikemukakan oleh Kepala Sekolah sebagai berikut:

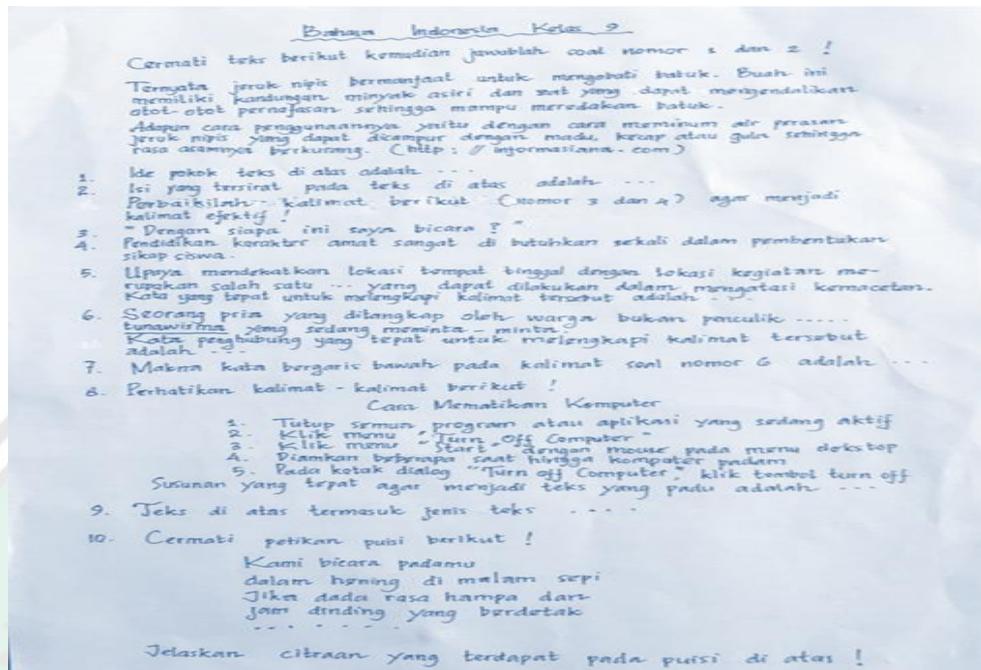
“... di SMPI itu nduk tahun kemarin melakukan ulangan harian, ulangan tengah semester, semesteran itu dua kali, Ujian sekolah...”<sup>70</sup>

Kegiatan penilaian pembelajaran yang dilakukan di SMP Islam As-Shodiq Malang juga nampak pada dokumen soal ujian yang digunakan, mulai dari kuis, ujian harian, tengah semester, akhir semester juga ujian akhir tahun sebagai berikut:

---

<sup>69</sup> Wawancara dengan bapak M. Syaifullah, S.E, Rabu, 14 Oktober 2020, Pukul 09.00 WIB

<sup>70</sup> Wawancara Kepala Sekolah SMP Islam As-Shodiq Malang, Rabu, 14 Oktober 2020, Pukul 09. 26 WIB

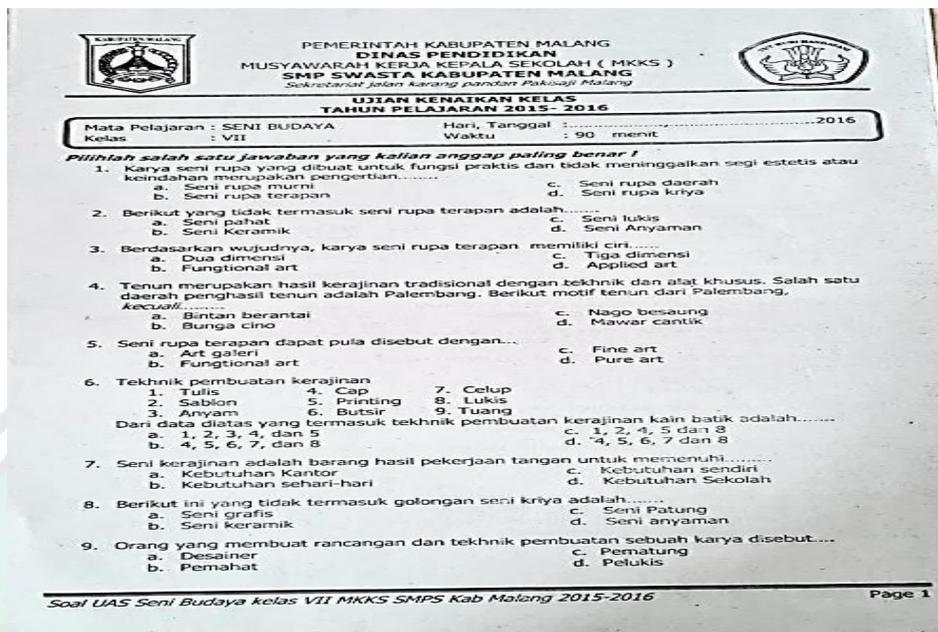


Gambar 4.1 Dokumen Sekolah 2019. Soal Kuis B. Indonesia



Gambar 4.2 Dokumen Sekolah 2019. Soal PH PAI





**Gambar 4.5 Dokumen Sekolah 2016. Soal PAT Seni Budaya**

Dari gambar tersebut menunjukkan bahwa penilaian pembelajaran yang dilakukan di SMP Islam As-Shodiq sudah sesuai dengan jenis penilaian yang ditetapkan pemerintah. Dari ketujuh jenis penilaian tersebut hanya USBN dan UN yang tidak dilakukan di SMP Islam As-Shodiq, hal ini disebabkan adanya perubahan kebijakan dari kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud) bahwasannya pada tahun pelajaran 2020/2021 UN secara resmi diganti dengan *Assesment Nasional (AN)*,<sup>71</sup> Namun terkait proses dan prosedur pelaksanaannya belum disosialisasikan dengan jelas ke setiap satuan pendidikan. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh waka kurikulum sebagai berikut:

“... enggeh mbak untuk UN sekarang sudah diganti dengan AN

<sup>71</sup>Bagus Kurniawan, Mendikbud Resmi Ganti UN 2021 Menjadi AN, Ini Info Terbaru, (Yogyakarta: Portaljogya, 2020), dikutip dari <https://portaljogja.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-25824708/mendikbud-resmi-ganti-un-2021-menjadi-an-ini-info-terbaru> diakses pada tanggal 30 Oktober 2020 pukul 08.08 WIB

atau *Assesmen Nasional* kalau gak salah itu kepanjangannya mbak. La terkait pelaksanaannya belum dijelaskan secara detail oleh pemerintah mbak, ini kan sebagai gantinya UN, berarti kan berstandar nasional, ini kami juga belum tau proses pelaksanaan nantinya seperti apa mbak, soalnya dari mana?, waktunya kapan? juga harus nunggu keputusan dari pemerintah. Tapi ini saya dengar-dengar itu mbak AN ini nanti tidak dilaksanakan oleh semua siswa, jadi hanya dipilih 4 sampai 8 siswa saja yang mengikuti AN ini, sebagai bukti pengukuran ketercapaian kompetensinya.”<sup>72</sup>

Dalam kaitannya dengan prosedur pelaksanaan AN sebagai pengganti bentuk penilaian secara nasional nampak seperti yang dikemukakan oleh guru mata pelajaran Matematika sebagai berikut:

“... sekarang UN sudah dihapuskan nduk, kalau gak salah itu diganti dengan AN gitu, *Assesmen Nasional* gitu kepanjangannya, la itu diterapkan sebagai gantinya UN, tapi sampai sekarang belum dijelaskan secara detail prosedur pelaksanaannya nduk. Makanya dengan pertimbangan pernyataan tentang kelulusan berdasarkan keputusan sekolah itu nduk, jadi ya pada tahun kemarin itu sudah tidak ada UN, diganti dengan soal yang sudah dibuat oleh setiap guru pelajaran itu sebagai bentuk ujian sekolah sekaligus penentuan kelulusannya.”<sup>73</sup>

Selanjutnya untuk jenis penilaian berdasarkan sasaran pelaksanaannya itu terdiri dari penilaian individu dan penilaian kelompok. Dari kedua jenis penilaian ini keduanya dilakukan di SMP Islam As-Shodiq. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Guru Mata pelajaran Matematika sebagai berikut:

“... iya mbak, seperti halnya PH, PTS, PAS, PAT, US itu kan contoh dari penilaian individu sedangkan penilaian kelompok dapat dilakukan dengan teknik proyek, contohnya pelajaran

<sup>72</sup> Wawancara dengan bapak M. Yusuf Suyuti, S.Pd.I, Selasa, 13 Oktober 2020, Pukul 09.00 WIB.

<sup>73</sup> Wawancara dengan ibu Khusnul Khotimah, S.Pd, Senin, 12 Oktober 2020, Pukul 09.10 WIB.

matematika macam-macam bangun, itu nanti dapat dilakukan secara berkelompok, ada yang kelompok bangun datar, kelompok bangun ruang dll. Setiap mata pelajaran ada penilaian individu dan kelompoknya mbak.”<sup>74</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Guru Mata Pelajaran PPKn sebagai berikut:

“... untuk kognitif kan bisa melihat dari ujian biasa mbak, kayak ulangan harian, UTS, UAS, US, USBN itu sebagai bentuk penilaian kognitif yang dilakukan secara individu di SMP Islam As-Shodiq ini mbak, sedangkan psikomotoriknya itu mbak biasanya secara berkelompok itu saya combain kan selain PPKn saya juga mengajar kesenian itu nanti untuk praktik keterampilannya saya gabungkan dengan cara membuat kelompok untuk drama tentang perumusan pancasila, misalkan kita membuat diskusi kecil-kecilan layaknya sidang BPUPKI seperti itu mbak. Jadinyakan selain melakukan penilaian, dengan begitu anak-anak juga semakin akrab mbak dengan teman satu kelasnya.”<sup>75</sup>

Dalam kaitannya dengan kegiatan penilaian pembelajaran secara berkelompok yang dilakukan melalui drama nampak dari penjelasan yang disampaikan oleh ketua OSIS SMP Islam As-Shodiq Malang sebagai berikut:

“...biasanya ya mbak, pak syai itu ngajarnya enak banget, kan pak syai selain mengajar PPKn juga ngajar kesenian, makanya mbak kalau ujian itu caranya selalu menyenangkan, pernah drama, pernah pakai musik juga mbak...”<sup>76</sup>

Bentuk penilaian individu selain dilakukan oleh guru kepada siswa seperti PH, PTS, PAS, PAT, dan US, namun juga dapat dilakukan

<sup>74</sup> Wawancara dengan ibu Khusnul Khotimah, S.Pd, Senin, 12 Oktober 2020, Pukul 09.10 WIB.

<sup>75</sup> Wawancara dengan bapak M. Syaifullah, S.E, Rabu, 14 Oktober 2020, Pukul 09.00 WIB.

<sup>76</sup> Wawancara dengan Rafly Ahmad Dineja, Selasa, 13 Oktober 2020, Pukul 10.00 WIB.

oleh siswa dalam menilai dirinya sendiri. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Waka Kurikulum sebagai berikut:

“... untuk yang penilaian diri itu mbak bisa dilakukan oleh siswa sendiri bisa juga dilakukan oleh gurunya untuk menilai masing-masing dari diri siswa, utamanya tentang sikap/etika/akhlaq/tata kramanya. Bentuk penilaian diri dari siswa sendiri itu nanti siswa biasanya akan diberikan buku panduan yang berisi tentang daftar solat fardu dan sholat sunnah rawatib, lalu ketika mereka melakukan solat tersebut maka ia memberikan tanda *ceklist* pada kolom hari dan waktu yang sesuai, begitu seterusnya, sedangkan untuk penilaian diri dari guru itu bisa dilihat dari sikap kesehariannya mbak saat pelajaran di kelas atau diluar kelas, setiap berbicara dengan gurunya, sangat berinteraksi dengan temannya, saat mengerjakan tugas, seperti itu nanti akan kelihatan dan dapat dinilai sikapnya.”<sup>77</sup>

Kemudian jenis penilaian terakhir berdasarkan fungsinya, dapat dikelompokkan menjadi 5, yaitu penilaian formatif, sumatif, diagnostik, selektif, dan penempatan.<sup>78</sup> Dari kelima jenis penilaian ini dilakukan secara keseluruhan oleh pendidik SMP Islam As-Shodiq Malang. Sebagaimana disampaikan oleh Guru Mata Pelajaran IPA sebagai berikut:

“... untuk jenis penilaian formatif dapat dilakukan dengan adanya penilaian harian mbak, seperti fungsinya sendiri formatif kan digunakan untuk melakukan perbaikan terhadap pembelajaran yang selama ini dilakukan, penilaian sumatif dapat dilakukan melalui PTS, PAS, USBN, US. Untuk yang penilaian diagnostik kan bertujuan untuk mendiagnosa atau mengetahui keberhasilan maupun kelemahan dari masing-masing siswa itu dapat dilakukan dengan adanya kuis. Selain itu hasil dari penilaian pembelajaran juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan rolling kelas setiap tahunnya, kegiatan ini sebagai bentuk penilaian selektif, kemudian yang terakhir penempatan dilakukan melaluhu penilaian pembelajaran setelah adanya rolling

<sup>77</sup> Wawancara dengan bapak M. Yusuf Suyuti, S.Pd.I, Selasa, 13 Oktober 2020, Pukul 09.00 WIB.

<sup>78</sup> Zainal, Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 35.

kelas.”<sup>79</sup>

Pernyataan tersebut juga diperkuat lagi oleh waka kurikulum bahwa salah satu contoh bentuk penilaian selektif dipraktekkan dalam kegiatan rolling kelas dilakukan setiap tahun sekali dengan salah satu dasar pertimbangannya berdasarkan hasil dari kegiatan penilaian pembelajarannya.

“... jadi mbak untuk penentuan rombel itu akan kita adakan rolling atau pergantian siswa pada masing-masing kelas. Rolling ini dilakukan setiap tahun sekali, jadi setiap siswa itu nanti selama 3 tahun di SMP Islam ini kelasnya bisa berganti-ganti mbak, tidak bisa membuat geng jadinya, hehehe. La untuk dasar pelaksanaan rolling ini ditentukan oleh hasil penilaian pembelajaran itu, khususnya yang aspek sikap mbak”.<sup>80</sup>

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa jenis penilaian yang dilakukan di SMP Islam As-Shodiq meliputi Kuis, Penilaian Harian, Penilaian Tengah Semester, Penilaian Akhir Semester, dan Ujian Sekolah. Berdasarkan pada PP Nomor 19 Tahun 2005, menunjukkan bahwa USBN dan UN tidak dilaksanakan, hal ini dikarenakan belum adanya peraturan yang menjelaskan tentang prosedur pelaksanaan AN sebagai pengganti UN yang disampaikan oleh Kemendikbud secara resmi.

Dari ketiga kategori jenis penilaian pembelajaran yang diterapkan di SMP Islam As-Shodiq tersebut dilakukan dengan cukup baik, hal ini dapat diketahui dari tahap persiapan sebelum penilaian pembelajaran

---

<sup>79</sup> Wawancara dengan ibu Khusnul Khotimah, S.Pd, Senin, 12 Oktober 2020, Pukul 09.10 WIB

<sup>80</sup> Wawancara dengan bapak M. Yusuf Suyuti, S.Pd.I, Selasa, 13 Oktober 2020, Pukul 09.00 WIB.

dilakukan. Perencanaan penilaian pembelajaran di SMP Islam As-Shodiq dilakukan oleh setiap pendidik pada awal pembelajaran dengan cara menganalisis Kompetensi Dasar (KD) yang ada pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) setiap pelajaran. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Guru Mata Pelajaran Matematika sebagai berikut:

“... iya mbak, sebelum melaksanakan penilaian pembelajaran, kita harus merencanakan terlebih dahulu misalnya menggunakan teknik penilaian apa? la ini didasarkan pada RPP dengan menganalisis setiap KD pada masing-masing pelajaran.”<sup>81</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Guru Mata Pelajaran PPKn sebagai berikut:

“... iya jelas ada mbak, kalau kita mau tertib jelas ada. Sebelum kita melakukan penilaian pembelajaran kita melihat dan pahami dulu RPP temanya apa dan teknik penilaian dilakukan bagaimana. Untuk penerapannya kalau kita menerapkan 100% dari RPP ya bagus-bagus aja kan itu sebagai perangkat pembelajaran kita dalam mengajar, namun kadang-kadang ada sesuatu hal yang diluar RPP tapi masih masuk dalam tema KD dan KI kita maka itu boleh-boleh saja dilakukan mbak.”<sup>82</sup>

Kedua pernyataan tersebut juga diperkuat kembali oleh waka kurikulum sebagai berikut:

“... penilaian pembelajaran didasarkan pada kalender pendidikan mbak, jadi sudah ada ketentuan terkait kapan PTS dilakukan, PAS dilaksanakan kapan seperti itu. Prosesnya itu diawali dengan analisis KD pada RPP dulu mbak, jadi setiap KD itu tidak harus sekali tatap muka selesai ini disesuaikan dengan beratnya masing-masing KD mbak. Ada KD yang butuh beberapa kali pertemuan. la terkait teknik penilaiannya ini juga disesuaikan dengan isi KD nya ini. Ada yang menggunakan teknik penilaian portofolio, proyek, atau praktik. Misalkan untuk aspek sikap dinilai dengan

WIB <sup>81</sup> Wawancara dengan ibu Khusnul Khotimah, S.Pd, Senin, 12 Oktober 2020, Pukul 09.10

WIB. <sup>82</sup> Wawancara dengan bapak M. Syaifullah, S.E, Rabu, 14 Oktober 2020, Pukul 09.00



## H. Penilaian

1. Teknik penilaian: Pengamatan dan testulis
2. Prosedur penilaian

NO	ASPEK PENILAIAN	TEKNIK PENILAIAN	WAKTU PENILAIAN
1.	Kognitif (Pengetahuan) <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian pencemaran lingkungan</li> <li>b. Macam-macam pencemaran lingkungan</li> <li>c. Penyebab terjadinya pencemaran</li> <li>d. Usaha pencegahan pencemaran lingkungan</li> <li>e. Hasil identifikasi zat penyebab pencemaran</li> </ol>	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas dan individu
2.	Psikomotor (ketrampilan) <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan percobaan</li> <li>b. Mempresentasikan hasil praktikum dan diskusi kelompok</li> </ol>	Pengamatan	Penyelesaian Tugas Individu dan kelompok pada saat diskusi

**Gambar 4.9 Dokumen Sekolah 2020. RPP IPA**

Dari hasil analisis KD pada setiap pelajaran untuk kepentingan penilaian seperti gambar diatas menunjukkan bahwa setiap aspek yang akan dinilai baik afektif, kognitif dan psikomotorik masing-masing memiliki dasar sendiri. Sebagaimana ranah afektif untuk mata pelajaran kewarganegaraan dan keagamaan yang didasarkan pada KD yang diturunkan dari KI 1 dan 2. Selain kedua pelajaran tersebut hanya menilai dari ranah kognitif dan psikomotorik siswa. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh guru mata pelajaran PPKn sebagai berikut:

“... ranah afektif itu khusus untuk mata pelajaran keagamaan dan PPKn. Selain kedua pelajaran itu hanya menilai kognitif dan psikomotoriknya saja...”<sup>84</sup>.

Selain itu dalam proses perencanaan penilaian pembelajaran juga menjelaskan tentang penentuan standar minimum yang digunakan sebagai salah satu dasar pengelolaan hasil penilaian pembelajaran. Standar tersebut

<sup>84</sup> Wawancara dengan bapak M. Syaifullah, S.E, Rabu, 14 Oktober 2020, Pukul 09.00 WIB.

biasa dikenal dengan Kriteria Kompetensi Minimum (KKM). Penentuan KKM yang ada di SMP Islam As-Shodiq Malang didasarkan pada keputusan sekolah bersama dengan setiap guru mata pelajaran. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Guru Mata Pelajaran Matematika sebagai berikut:

“... penentuan KKM itu iya berdasarkan keputusan sekolah nduk sama guru mapel, jadi setiap sekolah berbeda-beda. Untuk KKM sekarang, pelajaran yang di UN kan itu 75 dan yang non UN 70.”<sup>85</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Guru PPKn sebagai berikut:

“... iya mbak jadi peran guru mata pelajaran dalam penentuan KKM itu penting, makanya KKM di SMPI ini berdasarkan keputusan guru mata pelajaran dan stakeholder sekolah.”<sup>86</sup>

Dari kedua pernyataan tersebut diperkuat kembali oleh waka kurikulum SMP Islam As-Shodiq sebagai berikut:

“... untuk KKM sendiri kita disini menyesuaikan dengan kemampuan anak-anak, tetapi tetap memenuhi patokan atau syarat yang diberikan oleh pemerintah mbak. Nah yang memahami tentang pencapaian kemampuan siswa kan guru mata pelajaran, sehingga peran guru mapel ini sangat berpengaruh dalam menentukan standar minimum kompetensi siswa. tapi ya gitu mbak tetap ikuti patokan dari pemerintah, artinya ya tidak menyeleweng gitu aja mbak.”<sup>87</sup>

Dalam kaitannya dengan penentuan KKM di SMPI As-Shodiq juga nampak dari hasil pengamatan peneliti secara langsung melalui

<sup>85</sup> Wawancara dengan ibu Khusnul Khotimah, S.Pd, Senin, 12 Oktober 2020, Pukul 09.10 WIB

<sup>86</sup> Wawancara dengan bapak M. Syaifullah, S.E, Rabu, 14 Oktober 2020, Pukul 09.00 WIB.

<sup>87</sup> Wawancara dengan bapak M. Yusuf Suyuti, S.Pd.I, Selasa, 13 Oktober 2020, Pukul 09.00 WIB.



**Tabel 4.1 Tabel Perencanaan Penilaian Pembelajaran di SMP Islam  
As-Shodiq Malang.**

No	Jenis Penilaian Pembelajaran	Proses Perencanaan	Pihak Perencana dan Waktu
1	Jenis penilaian pembelajaran berdasarkan cakupan kompetensinya a. Aspek Afektif b. Aspek Kognitif c. Aspek Psikomotorik	Analisis KD pada RPP. a. Afektif : KD 1 dan 2 b. Kognitif : KD 3 c. Psikomotorik: KD 4	Semua jenis penilaian pembelajaran diawali dengan tahap
2	Jenis penilaian pembelajaran berdasarkan sasaran pelaksanaannya a. Penilaian Individu b. Penilaian Kelompok	Analisis teknik penilaian pada RPP.	perencanaan yang dilakukan oleh semua pendidik di SMP Islam As-Shodiq Malang serta <i>stakeholder</i> sebelum pelaksanaan
3.	Jenis penilaian pembelajaran berdasarkan fungsinya a. Formatif b. Sumatif c. Diagnostik d. Selektif e. Penempatan	Analisis RPP serta berdasarkan hasil keputusan sekolah.	pembelajaran berlangsung melalui dokumen RPP setiap pelajaran.

## 2. Pengelolaan Penilaian Pembelajaran di SMP Islam As-Shodiq

Pelaksanaan penilaian pembelajaran yang dilakukan di SMP Islam As-Shodiq ini didasarkan pada kalender akademik dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) setiap pelajaran. Proses pelaksanaannya terbagi menjadi tiga macam masing-masing dilakukan oleh pendidik, satuan pendidikan dan pemerintah. Bentuk penilaian dari guru dilakukan melalui kuis, PH dan PTS. PAS, PAT, dan US termasuk dalam penilaian oleh satuan pendidikan sedangkan penilaian oleh pemerintahnya berupa pelaksanaan UN.<sup>88</sup> Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Guru Mata Pelajaran IPA sebagai berikut:

“... yang termasuk penilaian dari guru ya itu nduk ada PH dan PTS, tetapi kalau beberapa pelajaran ada kuisnya itu ya berarti ditambahkan ada 3 yaitu kuis, PH dan PTS. Selebihnya itu merupakan bentuk penilaian dari satuan pendidikan seperti PAS, PAT, US, dan USBN. Kan mulai tahun kemarin sudah tidak ada UN, kalau ada UN itu ya UN sebagai bentuk penilaian dari pemerintahnya.”<sup>89</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Guru Mata Pelajaran Kesenian sebagai berikut:

“... dari seluruh jenis penilaian pembelajaran mulai dari kuis, PH, PTS, PAS, US, USBN, dan UN ini dibagi menjadi 3 yaitu dilaksanakan oleh pendidik sendiri, dari satuan pendidikan, dan pemerintah. Terus mbak, yang dilakukan guru secara individu maksudnya soalnya dari guru sendiri ya mbak itu ada kuis, PH dan PTS, untuk yang soalnya mengambil dari MKKS itu dinamakan penilaian dari satuan pendidikan, termasuk PAS, PAT,

<sup>88</sup> Tim Direktorat Pembinaan SMP, *Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan: Sekolah Menengah Pertama*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, 2017), hlm. 31.

<sup>89</sup> Wawancara dengan ibu Khusnul Khotimah, S.Pd, Senin, 12 Oktober 2020, Pukul 09.10

US, dan USBN. Lalu yang terakhir UN itu dinamakan dari pemerintah pakai soal yang standarnya nasional mbak, semua sekolah memakai soal yang sama tidak perlu melihat status negeri atau sekolah swasta.”<sup>90</sup>

Dari kedua pernyataan tersebut diperkuat kembali oleh kepala sekolah SMP Islam As-Shodiq Malang, sebagai berikut:

“... untuk penilaian dari pendidik itu murni dilakukan oleh guru sendiri nduk, penilaian oleh satuan pendidikan itu ya soalnya dari sub rayon nduk, dari MKK, kita tidak iku terlibat dalam pembuatan soal seperti contohnya itu ada soal PAS, PAT, US. USBN dan UN tidak masuk karena tahun kemarin sudah tidak dilaksanakan.”<sup>91</sup>

Hal yang sama juga diungkapkan oleh waka kurikulum SMP Islam As-Shodiq Malang, sebagai berikut:

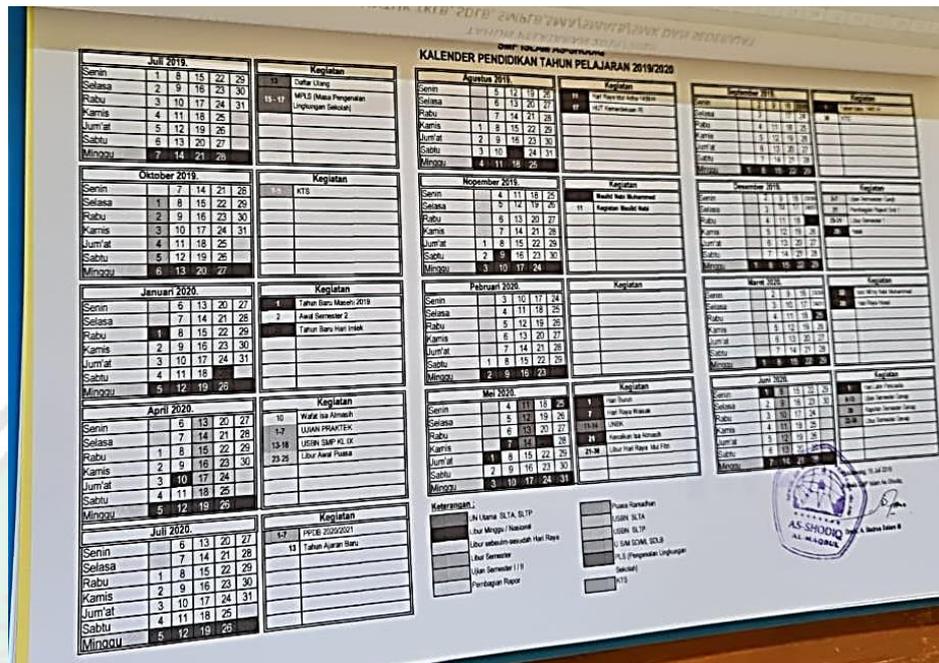
“... penilaian pendidik itu contohnya PH dan PTS tapi beberapa pelajaran itu juga mengadakan kuis jadi kalau ada kuisnya berarti itu termasuk penilaian pendidik juga mbak. Kalau penilaian dari satuan pendidikan berarti dilakukan berdasarkan hasil koordinasi dengan sekolah sederajat lainnya baik terkait soal maupun pelaksanaannya seperti contohnya itu PAS, PAT, dan US. Sedangkan penilaian yang dilakukan secara serentak seluruh Indonesia dengan soal yang sama itu bentuk penilaian dari pemerintah mbak.”<sup>92</sup>

Dalam kaitannya dengan pelaksanaan penilaian pembelajaran yang didasarkan pada kalender pendidikan SMP Islam As-Shodiq Malang juga nampak pada dokumen kalender pendidikan SMP Islam As-Shodiq tahun pelajaran 2019-2020 sebagai berikut:

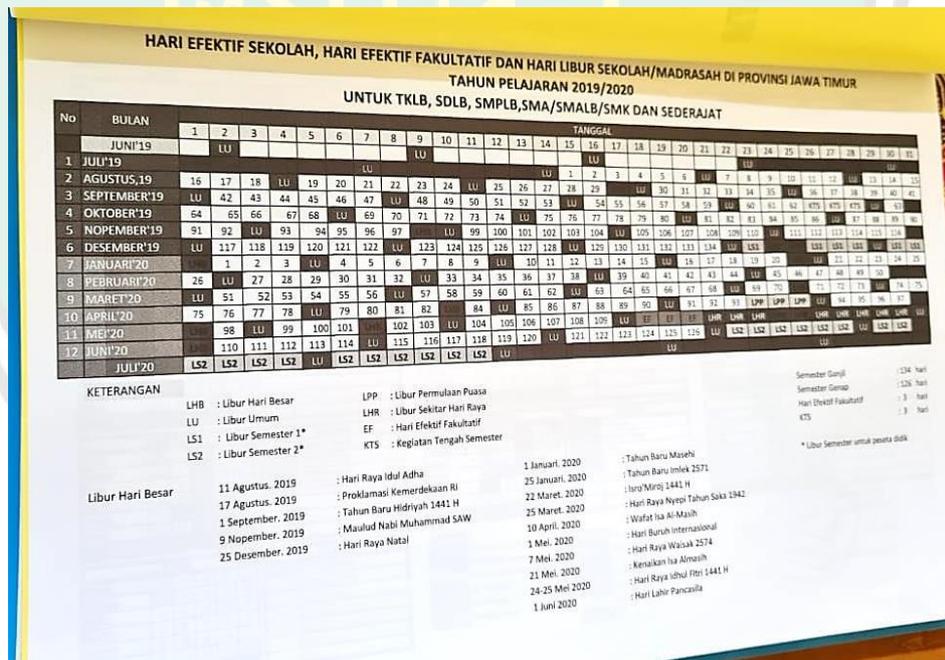
<sup>90</sup> Wawancara dengan bapak M. Syaifullah, S.E, Rabu, 14 Oktober 2020, Pukul 09.00 WIB.

<sup>91</sup> Wawancara dengan bapak Drs. H. A Badrus Salam M, Rabu, 14 Oktober 2020, Pukul 09. 26 WIB.

<sup>92</sup> Wawancara dengan bapak M. Yusuf Suyuti, S.Pd.I, Selasa, 13 Oktober 2020, Pukul 09. 00 WIB.



Gambar 4.6 Dokumen Sekolah 2020. Kalender Pendidikan



Gambar 4.7 Dokumen Sekolah 2020. Kalender Hari Efektif

**Fakultatif**

Dari gambar tersebut diketahui bahwa dasar pelaksanaan semua kegiatan di SMP Islam As-Shodiq Malang adalah kalender pendidikan

setiap tahun, sehingga semua kegiatan yang dilakukan berjalan dengan baik dan terstruktur. Pengelolaan penilaian pembelajaran baik oleh pendidik, satuan pendidikan dan pemerintah memiliki mekanisme dan teknik penilaian yang sama yaitu diawali dari tahap perencanaan, pelaksanaan, sampai pada tahap pemanfaatan dan tindak lanjut hasil penilaian pembelajaran.

Dari ketiga aspek yang menjadi objek penilaian pembelajaran, masing-masing memiliki dasar pelaksanaan sendiri, seperti halnya ranah afektif dapat dilakukan dengan bentuk pengamatan, penilaian diri dan penilaian antarteman. Sebagaimana pernyataan yang disampaikan oleh Waka Kurikulum SMP Islam As-Shodiq sebagai berikut:

“... untuk yang penilaian diri itu mbak bisa dilakukan oleh siswa sendiri bisa juga dilakukan oleh gurunya untuk menilai masing-masing dari diri siswa, dalam pelajaran keagamaan itu utamanya tentang sikap/etika/akhlaq/tata kramanya. Bentuk penilaian diri dari siswa sendiri itu nanti siswa biasanya akan diberikan buku panduan yang berisi tentang daftar solat fardu dan sholat sunnah rawatib, lalu ketika mereka melakukan solat tersebut maka ia memberikan tanda *ceklist* pada kolom hari dan waktu yang sesuai, begitu seterusnya mbak, sedangkan untuk penilaian diri dari guru itu bisa dilihat dari sikap kesehariannya mbak saat pelajaran di kelas atau diluar kelas, setiap berbicara dengan gurunya, sangat berinteraksi dengan temannya, saat mengerjakan tugas, seperti itu nanti akan kelihatan dan dapat dinilai sikapnya. Sedangkan untuk penilaian antarteman ini jarang sekali dilakukan mbak, hanya sesekali saja. Dengan cara waktu presentasi dibagi menjadi beberapa kelompok, kemudian dari beberapa kelompok tersebut akan disuruh untuk menilai kelompok yang presentasi, dan sebaliknya gitu mbak jadi gantian.”<sup>93</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh Guru Mata Pelajaran PPKn

---

<sup>93</sup> Wawancara dengan bapak M. Yusuf Suyuti, S.Pd.I, Selasa, 13 Oktober 2020, Pukul 09.00 WIB.

sebagai berikut:

“... penilaian afektif untuk pelajaran PPKn ya mudah saja menilainya mbak, kita lihat saja sikap kesehariannya, misalkan sering membantu teman berarti itu menerapkan nilai-nilai pancasila sila keberapa, seperti itu mbak.”<sup>94</sup>

Dari kedua pernyataan tersebut diperkuat kembali oleh ketua OSIS SMP Islam As-Shodiq sebagai berikut:

“... hemmm pernah mbak menilai diri sendiri. Jadi bentuknya ini mbak kita dikasih kayak buku gitu, isinya itu ada daftar solat fardhu dan solat sunnah rawatib, nanti kalau kita sholat baru dicentang. Tapi kalau untuk yang penilaian antarteman kayaknya pernah mbak. Tapi jurang pol.”<sup>95</sup>

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa pelaksanaan penilaian pada aspek afektif di SMP Islam As-Shodiq Malang dilakukan dengan tiga teknik yaitu observasi, penialian diri dan penilaian teman. Penilaian pembelajaran aspek afektif yang dilakukan di SMP Islam As-Shodiq hanya dilakukan untuk mata pelajaran Keagamaan dan PPKn, hal ini nampak dari ungkapan Guru Mata Pelajaran Matematika sebagai berikut:

“... iya betul mbak, dalam penilaian pembelajaran kurikulum 2013 yang lama itu harus memenuhi 3 ranah yaitu afektif, kognitif dan psikomotorik. Namun aturan yang baru di kurikulum 2013 revisi itu ranah afektif hanya diperuntukkan untuk mata pelajaran keagamaan dan PPKn saja.”<sup>96</sup>

Pernyataan tersebut juga diperkuat kembali oleh Guru Mata Pelajaran Keagamaan sebagai berikut:

<sup>94</sup> Wawancara dengan bapak M. Syaifullah, S.E, Rabu, 14 Oktober 2020, Pukul 09.00 WIB.

<sup>95</sup> Wawancara dengan Rafli Ahmad Dineja, Selasa, 13 Oktober 2020, Pukul 10. 00 WIB.

<sup>96</sup> Wawancara dengan ibu Khusnul Khotimah, S.Pd, Senin, 12 Oktober 2020, Pukul 09.10 WIB.

“... untuk yang afektif atau sikap itu khusus untuk mata pelajaran keagamaan atau PAI ya sama PPKn mbak. Karena dalam pelajaran PAI itu kan banyak praktiknya mbak terkait budi pekerti anak, utamanya yang berhubungan dengan akhlaq anak itu. Jadi penilaiannya lebih difokuskan pada etika siswa, bagaimana tata kramanya seperti itu.”<sup>97</sup>

Dari semua pernyataan tentang pelaksanaan penilaian untuk ranah afektif pada pelajaran PAI dan PPKn juga nampak dari hasil pengamatan peneliti melalui dokumen RPP pelajaran keagamaan serta instrumen penilaiannya sebagai berikut:

Refleksi dan konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dibawah bimbingan guru, peserta didik berdiskusi dan menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis.</li> <li>▪ Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>▪ Meminta peserta didik untuk selalu bersemangat dalam menuntut ilmu</li> <li>▪ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar.</li> </ul>		
<b>Penilaian</b>			
<b>Sikap Spiritual</b>	<b>Sikap Sosial</b>	<b>Pengetahuan</b>	<b>Ketrampilan</b>
Melalui pengamatan membaca lafaz Al-Qur'an dan instrumen penilaian sikap	Melalui pengamatan Keseriusan dalam kegiatan pembelajaran di kelas dan sehari hari Dengan instrumen penilaian sikap	Melalui sesi berdiskusi sata pelajaran. soal pilihan ganda dan esai sesuai dengan instrumen dan rubrik penilaian pengetahuan	Melalui praktik presentasi, membaca/ menghafal ayat dan hadis sesuai instrumen penilaian Keterampilan
Mengetahui,		Almaqbul, 8 Agustus 2020	

**Gambar 4.10 Dokumen Sekolah 2020. RPP Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

<sup>97</sup> Wawancara dengan bapak M. Yusuf Suyuti, S.Pd.I, Selasa, 13 Oktober 2020, Pukul 09.00 WIB.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN:**

**Lampiran 1 : Instrumen Penilaian (Aspek Sikap Spiritual)**

Nama Siswa .....  
 Kelas / Semester .....  
 Teknik Penilaian .....  
 penilai .....  
 VII / Ganjil .....  
 Penilaian diri .....  
 Lembar penilaian diri .....

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	
1	Bahwa semua ilmu bersumber dari Allah swt.					
2	Bahwa menuntut ilmu adalah perintah Allah swt.					
3	Bahwa umat Islam wajib mempunyai ilmu pengetahuan.					
4	Bahwa setiap ilmu harus diamalkan					
5	Bahwa Allah swt memuliakan terhadap orang yang berilmu					
<b>JUMLAH SKOR</b>						
<b>KETERANGAN</b>		<b>NILAI</b>		<b>NILAI AKHIR</b>		
Sangat Setuju = Skor 4		Skor yang diperoleh ..... X 100 = .....				
Setuju = Skor 3						
Ragu-Ragu = Skor 2						
Tidak Setuju = Skor 1						
<b>CATATAN:</b>						
....., Tanggal : .....						
Siswa yang bersangkutan						
(.....)						

**Gambar 4.11 Dokumen Sekolah 2020. Lampiran Instrumen Penilaian Sikap**

Dari kedua gambar diatas menunjukkan tentang pelaksanaan penilaian pembelajaran ranah afektif untuk mata pelajaran keagamaan didasarkan pada dokumen RPP serta lampiran instrumen penilaiannya.

Pelaksanaan penilaian pembelajaran yang dilakukan di SMP Islam As-Shodiq ini berjalan dengan sistematis, artinya penilaian dilakukan dengan berpedoman pada tahap-tahapan secara terencana mulai dari pengenalan, analisis KD sampai pada tahap pemanfaatan dan tindak lanjut hasil dari kegiatan penilaian pembelajaran yang dilakukan.

Untuk penilaian kognitifnya dilakukan melaluhi kuis, PH, PTS, PAS, PAT, dan US. Sedangkan penilaian ranah psikomotoriknya dilakukan dengan kegiatan praktik keterampilan peserta didik. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh guru mata pelajaran IPA sebagai berikut:

“... iya mbak, seperti halnya PH, PTS, PAS, US itu kan contoh dari penilaian kognitif sedangkan penilaian psikomotorik dapat dilakukan dengan teknik proyek, contohnya pelajaran matematika macam-macam bangun, itu nanti dapat dilakukan secara berkelompok, ada yang kelompok bangun datar, kelompok bangun ruang dll...”<sup>98</sup>

Pemahaman tersebut juga diungkapkan oleh Guru Pelajaran PPKn sebagai berikut:

“... ulangan harian, UTS, UAS, US, itu sebagai bentuk penilaian kognitif yang dilakukan di SMP Islam As-Shodiq ini mbak, sedangkan psikomotoriknya itu mbak biasanya saya combain, kan selain PPKn saya juga mengajar kesenian itu nanti untuk praktik keterampilannya saya gabungkan dengan cara membuat kelompok untuk drama tentang perumusan pancasila, misalkan kita membuat diskusi kecil-kecilan layaknya sidang BPUPKI seperti itu mbak. Jadi kan selain melakukan penilaian anak-anak juga semakin kenal mbak satu sama lain.”<sup>99</sup>

Dari pernyataan-pernyataan tersebut menunjukkan kesamaan dengan ungkapan yang disampaikan oleh waka kurikulum sebagai berikut:

“... penilaian kognitif itu ya kayak ulangan harian, UTS, ngoten niku mbak, kalau misalkan fiqih juga banyak praktiknya itu juga kadang ada yang termasuk penilaian kognitif kalau penilaian psikomotoriknya biasanya dilakukan dengan praktik memandikan, mengkafani jenazah, presentasi materi pelajaran seperti itu.”<sup>100</sup>

Terkait waktu pelaksanaan, dari keenam jenis penilaian kognitif yang dilakukan di SMP Islam As-Shodiq Malang memiliki jadwal pelaksanaannya masing-masing, sebagaimana pernyataan yang

<sup>98</sup> Wawancara dengan ibu Khusnul Khotimah, S.Pd, Senin, 12 Oktober 2020, Pukul 09.10 WIB

<sup>99</sup> Wawancara dengan bapak M. Syaifullah, S.E, Rabu, 14 Oktober 2020, Pukul 09.00 WIB.

<sup>100</sup> Wawancara dengan bapak M. Yusuf Suyuti, S.Pd.I, Selasa, 13 Oktober 2020, Pukul 09.00 WIB.

disampaikan oleh Guru Mata Pelajaran IPA sebagai berikut:

“... semua itu sudah ada waktunya masing-masing mbak, misalkan kuis itu kami lakukan pada saat pembelajaran berlangsung, lain lagi dengan PH itu dilakukan ketika sudah menyelesaikan satu atau lebih KD, PTS dilakukan pada pekan ke 8-9 dalam satu semester. PAS dilakukan akhir semester ganjil sedangkan di semester genapnya dinamakan PAT, dan terakhir kemarin itu US kami lakukan di akhir tahun pelajaran yaitu semester genap sekaligus sebagai ujian akhir pengganti UN mbak untuk dijadikan dasar menentukan kelulusan siswa, ini kan sudah sesuai dengan peraturan baru itu mbak yang menyerahkan US untuk dikelola masing-masing sekolah.”<sup>101</sup>

Ungkapan yang sama juga disampaikan oleh waka kurikulum sebagai berikut:

“... seperti halnya yang sudah saya sampaikan tadi mbak, terkait pelaksanaan penilaian kita perpedoman pada kalender akademik sekolah, misalkan PH itu kita lakukan ketika sudah menuntaskan pembelajaran satu KD, PTS itu dilakukan pada tengah semester biasanya antara minggu ke 8 dan 9, PAS itu akhir semester ganjil, PAT itu akhir semester genap, dan US itu berdasarkan keputusan dari sekolah, biasanya akhir tahun pelajaran. La kalau kuis itu kan bukan hal yang wajib mbak, dan tidak menutup kemungkinan masih ada guru yang belum melaksanakannya, jadi pelaksanaannya itu disesuaikan dengan guru mata pelajaran terkait selama proses pembelajaran berlangsung”.<sup>102</sup>

Selain itu pelaksanaan penilaian pembelajaran di SMP Islam As-Shodiq juga dibuktikan dengan hasil pengamatan langsung peneliti di lapangan sebagai berikut:

<sup>101</sup> Wawancara dengan ibu Khusnul Khotimah, S.Pd, Senin, 12 Oktober 2020, Pukul 09.10 WIB

<sup>102</sup> Wawancara dengan bapak M. Yusuf Suyuti, S.Pd.I, Selasa, 13 Oktober 2020, Pukul 09.00 WIB.



**Gambar 4.13 Observasi Pelaksanaan PTS**



**Gambar 4.14 Observasi Pelaksanaan PAS**

Dari hasil observasi tersebut membuktikan bahwa pelaksanaan penilaian pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Pelaksanaan Kuis pada saat pembelajaran berlangsung, PH ketika selesai

menuntaskan materi satu atau lebih KD, PTS sesuai dengan kalender pendidikan yaitu pekan ke 8-9 dari satu semester pembelajaran, PAS dilakukan pada akhir semester ganjil, PAT diselenggarakan pada akhir semester genap dan US dilakukan sesuai dengan keputusan sekolah biasanya pada akhir tahun pelajaran semester genap setelah PAT.

Tahap selanjutnya yang dilakukan setelah pelaksanaan penilaian pembelajaran adalah pengolahan hasil. Pengolahan hasil penilaian pembelajaran di SMP Islam As-Shodiq Malang disesuaikan dengan fokus kompetensi yang dinilai. Sebagaimana pernyataan pada point pelaksanaan diatas bahwa ranah afektif dilakukan dengan pengamatan, penilaian diri dan penilaian antarteman, untuk itu proses pengolahan hasilnya juga didasarkan dari sikap yang ditunjukkan oleh masing-masing diri siswa, secara umum sikap yang ditulis guru dalam jurnal adalah perilaku yang menonjol baik mengarah pada sikap yang sangat baik dan paling buruk. Sebagaimana disampaikan oleh Guru Mata Pelajaran Kesenian berikut ini:

“... kalau biasanya catatan yang masuk dalam jurnal bapak ibu guru itu ada dua mbak, antara yang paling baik dan yang paling buruk, untuk lainnya akan ditulis rata-rata, ini juga terjadi pada penilaian sikap siswa yang masuk dalam catatan jurnal guru adalah pasti yang paling santun, nurut dan siswa yang menjadi biang kerok, mokong mbak...”<sup>103</sup>

Dalam kaitannya dengan jurnal penilaian sikap ini juga nampak dari hasil pengamatan peneliti melaluhi dokumen jurnal pendidik sebagai berikut:

---

<sup>103</sup> Wawancara dengan bapak M. Syaifullah, S.E, Rabu, 14 Oktober 2020, Pukul 09.00 WIB.

**Lampiran**

**Nama Sekolah** : SMP Islam As-Shodiq  
**Kelas/ Semester** : VII B/ Semester 1  
**Tahun Pelajaran** : 2020/2021

No.	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Positif/Negatif	Tindak lanjut
1.	10/07/2020	Fitrotul Magfiah	Membantu teman yang jatuh	Tolong Menolong		Teruskan
2.	13/072020	Moh Nur Ridhoka	Menggambil cerita dari internet dan diakui sebagai karyanya	Kejujuran		Dibina dan diperingatkan bahaya menjiplak
3.	09/09/2020	Muhammad Adittiya S	Membuang sampah sembarang	Tanggung Jawab		Dipanggil dan disuruh meungut sampahnya kembali
4.	17/09/2020	Much Zaki Mubarak	Bolos sekolah	Kejujuran		Pembinaan
5.	21/09/2020	Ilma Dinda Aqila	Terlambat mengikuti upacara bendera	Kedisiplinan		Pembinaan
6.	06/10/2020	Lailatul Qodriyah	Rajin mengikuti	Ketaqwaan		Teruskan

**Gambar 4.15 Dokumen Sekolah 2020. Jurnal Penilaian Sikap**

Dari hasil gambar diatas menunjukkan bahwa salah satu dasar keputusan penilaian sikap peserta didik berasal dari jurnal harian pendidik. Sedangkan pengolahan penilaian pembelajaran untuk aspek kognitif dan psikomotoriknya dapat dilakukan dengan tes lisan, tulis, penugasan, teknik produk, praktik, proyek, maupun portofolio. Dari pelaksanaan penilaian tersebut akan diperoleh hasil akhir yang digunakan sebagai bahan pengisian rapor. Terkait rumus penulisan Hasil Penilaian Akhir (HPA) pada rapor sebagai berikut. 
$$HPA = [ (2 \times \text{Rata-rata HPH}) + \text{HPTS} + \text{HPAS} ] / 4$$
. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh waka kurikulum sebagai berikut.

“... kalau nanti penulisan rapornya itu ya dibagi dan diambil rata-ratanya mbak, jadi dari beberapa kali pelaksanaan ulangan harian misalkan itu rata-rata hasilnya berapa kemudian ditambahkan hasil UTS, UAS, dan dibagi banyaknya itu mbak, terus untuk yang UKK dan US itu sekalian digunakan untuk pertimbangan kenaikan kelas dan kelulusan siswa.”<sup>104</sup>

<sup>104</sup> Wawancara dengan bapak M. Yusuf Suyuti, S.Pd.I, Selasa, 13 Oktober 2020, Pukul 09.00 WIB.

Hal ini juga disampaikan oleh Guru Mata Pelajaran Kesenian sebagai berikut:

“...pengolahan nilainya ya tergantung masing-masing guru mbak, tapi umumnya ya kita cari rata-ratanya kalau misalkan memakai teknik yang sama, contohnya ya kayak ulangan harian itu kan diadakan gak hanya sekali tok kan beberapa kali, praktik juga tidak sekali. Nah itu yang dicari rata-ratanya kemudian ditambahkan hasil penilaian yang lain seperti UTS, UAS lalu dibagi jumlah banyaknya ujian. Untuk pengolahan hasil jelasnya seperti hasil skor kuis yang diperoleh siswa itu dapat digunakan guru untuk memperbaiki proses pengajarannya mbak, terus PH itu untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran satu KD, yang nantinya dibuat sebagai bahan pengisian rapor begitupun halnya dengan PTS, PAS. Untuk PAT dan US selain bahan pengisian rapor juga sebagai penentuan kenaikan dan kelulusan siswa mbak.”<sup>105</sup>

Tahap terakhir yaitu pemanfaatan dan tindak lanjut hasil. Hasil dari penilaian pembelajaran yang dilakukan siswa digunakan sebagai dasar untuk mengetahui pencapaian kemampuan siswa dan perubahan dalam dirinya pada saat penerapan pengetahuan yang dimiliki melalui pengerjaan tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Guru Mata Pelajaran Matematika sebagai berikut:

“... iya sangat penting nduk, dengan penilaian kan guru bisa tahu kemampuan siswanya sampai mana caranya itu ya dilihat waktu mengerjakan tugas dan hasil pengerjaan tugasnya itu. Selanjutnya setelah tahu kemampuan siswanya guru bisa menentukan perlakuan yang akan diberikannya pada saat pembelajaran. Secara detailnya itu tak kasih contoh nduk, mulai kuis itu manfaatnya untuk mengklasifikasikan hasil penguasaan materi yang sudah diujikan dan dapat juga meningkatkan semangat siswa, PH itu untuk memantau kemajuan belajar setelah proses pembelajaran satu atau lebih KD, PTS itu mengukur pencapaian KD peserta didik setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran selama 8-9 minggu, PAS,

<sup>105</sup> Wawancara dengan bapak M. Syaifullah, S.E, Rabu, 14 Oktober 2020, Pukul 09.00 WIB.

PAT itu untuk mengetahui kelompok yang sudah memenuhi KKM dan yang belum pada semester ganjil dan genap sedangkan US sebagai dasar penentuan kelulusan siswa.”<sup>106</sup>

Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh Guru Mata Pelajaran PPKn sebagai berikut:

“... manfaat lain dari penilaian juga digunakan sebagai alat tolok ukur kemampuan siswa. gampang wes mbak, kalau mau tahu kemampuan siswa itu sampai mana, ya kita lihat saja proses dan hasil pengerjaan tugas yang diberikan oleh guru sebagai bukti konkrit mengukur kemampuan siswa. contoh kuis itu selain untuk mengetahui pemahaman siswa juga untuk mengetahui keberhasilan guru, PTS, PAS, PAT, dan US itu juga punya manfaat masing-masing mbak, tetapi tetap kalau diambil garis utamanya ya untuk mengetahui pencapaian pemahaman pembelajaran siswa sekaligus sebagai dasar menentukan keputusan.”<sup>107</sup>

Dengan demikian dapat dipahami tentang pentingnya penilaian pembelajaran, selain beberapa manfaat yang sudah disebutkan diatas, manfaat lainnya sebagai dasar untuk perbaikan bank soal pada satuan pendidikan, serta bahan perbaikan dan penyempurnaan pembelajaran selanjutnya, baik pada materi maupun teknik pembelajarannya. Hasil penilaian siswa yang dilakukan dengan cara PH, PTS, PAS, dan PAT digunakan sebagai bahan pengisian rapor semester ganjil dan genap. Sedangkan nilai ijazahnya diperoleh berdasarkan rekapan nilai semester 1-6 untuk jenjang SMP serta nilai US dan USBN. Sebagaimana disampaikan oleh waka kurikulum SMP Islam As-Shodiq sebagai berikut:

“... perolehan nilai siswa ini sebagai bahan pengisian rapor mbak

<sup>106</sup> Wawancara dengan ibu Khusnul Khotimah, S.Pd, Senin, 12 Oktober 2020, Pukul 09.10 WIB

<sup>107</sup> Wawancara dengan bapak M. Syaifullah, S.E, Rabu, 14 Oktober 2020, Pukul 09.00 WIB.

yang nantinya akan disampaikan kepada wali murid sebagai bahan laporan sekolah, kalau untuk yang rapor itu diambil dari kuis kalau ada lalu PH, PTS, PAS itu mbak. Kemudian untuk yang nilai di ijazah diambil dari hasil nilai siswa dari semester 1-6 terus ditambah hasil US dan USBN kalau ada mbak, kalau gk ada kayak tahun kemarin berarti ya diambil hasil nilainya dari soal yang diberikan gurunya itu mbak...”<sup>108</sup>

Dalam kaitannya dengan hasil penilaian tersebut juga nampak dari hasil pengamatan peneliti di lapangan melalului dokumen rekapan hasil penilaian dan rapor siswa sebagai berikut:

**PROGRAM PERBAIKAN DAN PENGAYAAN**

MATA PELAJARAN : PAI  
KELAS / SEMESTER : VII / GANJIL  
PELAKSANAAN : 7 Agustus 2019

PERBAIKAN		KOMPETENSI DASAR	NILAI	
NO	NAMA		AWAL	AKHIR
1	ALFIATUNIR	: 1.1. Menjelaskan pengertian iman kepada Allah	70	75
2	TIRTA HUSADA	: 1.2. menjelaskan sifat-sifat yang dimiliki oleh Allah	70	75
3	ZAKIYATUL MILA	: 1.3. menjelaskan unsur-unsur pokok iman	55	75
4	MARIFATUS K.		70	75

PENGAYAAN		KOMPETENSI DASAR	NILAI	
NO	NAMA		AWAL	AKHIR
1		: 1.1. Menjelaskan pengertian iman kepada Allah		
2		: 1.2. menjelaskan sifat-sifat yang dimiliki oleh Allah		
3		: 1.3. menjelaskan unsur-unsur pokok iman		
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
*[Signature]*  
Drs. H. A. Badrus Salam M

Malang, 7 Agustus 2019  
Guru PAI  
*[Signature]*  
M. Yusuf Suyuti, S.Pd.I

**Gambar 4.16 Dokumen Sekolah 2020. Rekap Hasil Penilaian**

Dari gambar tersebut dapat dipahami bahwa bentuk tindak lanjut terhadap hasil penilaian pembelajaran yang dilakukan di SMP Islam As-Shodiq Malang salah satunya sebagai dasar penentuan program perbaikan dan pengayaan pembelajaran peserta didik. Program perbaikan ditujukan

<sup>108</sup> Wawancara dengan bapak M. Yusuf Suyuti, S.Pd.I, Selasa, 13 Oktober 2020, Pukul 09.00 WIB.

kepada PD yang belum memenuhi standar keputusan sekolah. Selanjutnya dari hasil perbaikan nantinya digunakan sebagai bahan nilai pengisian Rapor sebagai berikut:

**LAPORAN HASIL BELAJAR**  
PENILAIAN TENGAH SEMESTER GENAP  
SMP ISLAM AS-SHODIQ AL-MAQBUL  
Tahun Pelajaran : 2019/2020

Nama : Desra Wahyu Shita Pratiwi Kelas : 7B

NO	MATA PELAJARAN	KKM	Nilai Pengetahuan					Nilai Keterampilan					PTS		
			H1	H2	H3	H4	H5	K1	K2	K3	K4	K5	1	2	
1	Pendidikan Agama Islam														
	a. Qur'an Hadis	75	100	90	92	90	80	90	88	90	80	100	97		
	b. Akidah-Akhlak	75	100	80	95	88	90	75	90	90	90	91	90		
2	Pendidikan Kewarganegaraan	75	98	88	80	75	D	88							
	a. Negeri dan Masyarakat	75	100	90	92	90	80	90	88	90	80	100	85		
	b. Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	75	80	64	75	0	0	80	75	75	0	0	79		
3	Bahasa Indonesia	75	92	82	85	0	0	85	85	83	0	0	88		
	a. Bahasa Indonesia	75	88	90	90	0	0	88	86	88	0	0	92		
	b. Sastra Indonesia	75	90	85	85			80	85				86		
4	Ilmu Pengetahuan Alam	75	80	80				80	85				85		
	a. Biologi	75	92	82	D	0	0	90	80	0	0	0	90		
	b. Fisika	75	75	80				80	75				70		
5	Ilmu Pengetahuan Sosial	75	88	92	0	0	0	93	95	0	0	0	91		
	a. Geografi	75	75	80				80	75				70		
	b. Sejarah	75	80	80	78			60	80	80	80		70		
11	Muatan Lokal														
	a. Bahasa Jawa	75	80	85	83	D	0	85	85	90	D	0	80		
	b. Bahasa Arab	75	90	80	88	80	90	95	85	83	85	85	87		
BILAI NILAI			75	80	85	83	0	0	85	85	90	0	88		
NILAI RATA-RATA													86,3		
Ranking ke			5		dari		28		murid						
D. KESEKIPULAN			S		dari		28		murid						
E. PRESENSI															
No.	Identifikasi	Nilai									Mars				
1	Kepribadian	-									-				
2	Partisipasi	-									-				
3	Belajar Mandiri	-									-				
4	Keaktifan	-									-				
D. KEPRIBADIAN															
No.	Kepribadian									Keterangan					
1	Pemertahanan Struktur Keluarga									Lengkap					
2	Pelaksanaan									B					
3	Disiplin									B					
4	Keberhasilan									B					
Sholat (lengkap / lengkap / tidak lengkap) diisi wali kelas (coret salah satu)															
Mohon perhatian orang tua, terhadap nilai yang kosong dan di bawah KKM															
Orang Tua / Wali Murid												Atasabul, 28 Maret 2020			
Wali Kelas												Atasabul, 28 Maret 2020			
KHUSNUL KHOTIMAH												KHUSNUL KHOTIMAH			
KHUSNUL KHOTIMAH												KHUSNUL KHOTIMAH			

Gambar 4.17 Dokumen Sekolah 2020. Laporan Hasil Belajar

### Siswa

Dari gambar tersebut diketahui bahwa rapor tersebut dapat dijadikan sebagai bahan laporan untuk wali murid atas perkembangan kompetensi anaknya. Selain rapor masih banyak bentuk laporan lain. Sistem pelaporan penilaian pembelajaran yang dilakukan di SMP Islam meliputi laporan untuk pemerintah, masyarakat, orang tua, kepala sekolah dan wali kelas. Laporan untuk pemerintah diwakilkan kepada dinas pendidikan tingkat kabupaten/kota setempat. Bentuk laporannya dilakukan setiap akhir tahun biasanya dalam bentuk pengisian form melalui aplikasi dapodik. Hal ini diketahui peneliti dari hasil pengamatan di lapangan melalui dokumentasi pengisian nilai siswa pada aplikasi Dapodik sebagai berikut:



**Gambar 4.18 Dokumen Sekolah 2020. Tampilan Dapodik Nilai Siswa**

Dari gambar tersebut diketahui bahwa laporan tentang hasil penilaian pembelajaran kepada pemerintah yang dilakukan SMP Islam As-Shodiq dengan cara meng *input* data nilai siswa melalui aplikasi Dapodik. Sebagai bentuk pertanggung jawaban sekolah terhadap pembelajaran yang dilakukannya.

Bentuk laporan kepada masyarakat dilakukan melalui jumlah lulusan dari sekolah sebagai informasi yang dapat mencerminkan citra sekolah. Selanjutnya bentuk laporan kepada orang tua berupa rapor siswa, sedangkan yang terakhir yaitu laporan kepada kepala sekolah dan wali kelas dilakukan dengan leger nilai. Leger nilai yang dilaporkan kepada kepala

sekolah berasal dari wali kelas, untuk leger kepada wali kelas berasal dari setiap guru mata pelajaran. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh guru mata pelajaran matematika dan IPA sebagai berikut:

“... bentuk pelaporan hasil penilaian ini nduk diberikan untuk orang tua, wali kelas, kepala sekolah, pemerintah dan masyarakat. Kalau untuk yang ke orang tua ya itu rapor setiap semester, tetapi sebelum itu nilai mentah yang akan dilaporkan kepada orang tua sedangkan nilai dalam rapor sudah dalam bentuk nilai masak hasil pengolahan dengan nilai yang lain. laporan kepada kepala sekolah dan wali kelas itu berupa leger nilai nduk, jadi semacam rangkuman nilai itu nduk, laporan untuk pemerintah itu ya berupa laporan ke dinas, jadi kita ada pertanggung jawaban kepada pemerintah nanti terkait masalah nilai siswa ini, tapi biasanya itu dimintanya setahun sekali nduk, akhir tahun aja. Dan untuk yang laporan ke masyarakat itu ya total lulusan kita berapa, diterima dimana seperti itu nduk, sehingga kita dapat meyakinkan orang tua untuk menyekolahkan anaknya di SMPI ini.”<sup>109</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh guru mata pelajaran kesenian sebagai berikut:

“... laporannya itu ya mbak diberikan untuk orang tua, kepala sekolah, pemerintah, dan lainnya. Untuk yang kepala sekolah laporannya biasanya berupa kumpulan nilai siswa, nanti terkait siswa yang kurang maka harus diadakan musyawarah dengan kepala sekolah secara langsung untuk penentuan kenaikan kelasnya, bentuk laporan untuk masyarakat itu mbak biasanya berupa jumlah lulusan sekolah kita ini, sedangkan laporan untuk pemerintah itu kita ngisi form yang sudah disiapkan pada aplikasi dapodik biasanya mbak, la ini dilakukan setiap akhir tahun pelajaran bu khusnul yang lebih tahu mbak, karena beliau sekaligus sebagai operator sekolah...”<sup>110</sup>

Kedua pernyataan tersebut diperkuat kembali oleh waka kurikulum sekaligus sebagai guru mata pelajaran keagamaan sebagai berikut:

<sup>109</sup> Wawancara dengan ibu Khusnul Khotimah, S.Pd, Senin, 12 Oktober 2020, Pukul 09.10 WIB

<sup>110</sup> Wawancara dengan bapak M. Syaifullah, S.E, Rabu, 14 Oktober 2020, Pukul 09.00 WIB.

“ ... hasil penilaian pembelajaran siswa dilaporkan kepada orang tuanya, wali kelasnya, kepala sekolah, pemerintah, dan masyarakat. Rapor sebagai bentuk laporan kepada orang tua, leger nilai diberikan kepada wali kelas dan dan kepala sekolah, laporan dinas dengan cara mengisi di aplikasi dapodik sedangkan yang terakhir yaitu laporan kepada masyarakat berupa jumlah lulusan yang dikeluarkan mbak jadi dengan begitu masyarakat tahu dan mempercayakan menyekolahkan anaknya di sekolah ini.”<sup>111</sup>

Untuk memperkuat pernyataan diatas tentang bentuk laporan untuk orang tua, kepala sekolah, dan wali kelas juga nampak dari hasil pengamatan peneliti melalui dokumen Rapor siswa sebagai laporan untuk orang tua, leger nilai untuk laporan kepala sekolah dan hasil rekapan nilai untuk disetorkan pada wali kelas sebagai berikut:



**Gambar 4.19 Dokumen Sekolah 2020. Rapor Siswa**

<sup>111</sup> Wawancara dengan bapak M. Yusuf Suyuti, S.Pd.I, Selasa, 13 Oktober 2020, Pukul 09.00 WIB.



**Tabel 4.2 Tabel Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran di SMP****Islam As-Shodiq Malang.**

No	Jenis Soal	Proses Pelaksanaan	Sistem Pelaporan	Kemanfaatan
1	Kuis	Dilaksanakan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.	Hasil skor yang diperoleh siswa setelah mengikuti kuis digunakan pendidik sebagai bahan acuan untuk mengetahui ketercapaian materi pembelajaran yang sudah diajarkan kepada peserta didik sehingga dengan demikian sebagai dasar pengambilan keputusan kedepannya, termasuk dalam memilih metode pembelajaran.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat mengklasifikasi hasil penguasaan materi yang sudah diujikan</li> <li>2. Meningkatkan semangat siswa dalam berkompetisi dan bekerjasama sekaligus melatih ketangkasan siswa</li> </ol>

2	<b>Penilaian Harian (PH)</b>	Dilakukan secara periodik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu Kompetensi Dasar (KD) atau lebih	<b>Hasil</b> pengukuran pencapaian setiap indikator yang diperoleh dari pelaksanaan ulangan harian baik melalui tes tertulis, tes perbuatan (unjuk kerja, penugasan, dll) dan non tes (observasi, dll) dikelola oleh guru mata pelajaran untuk menghasilkan Nilai Harian (NH) setiap kompetensi dasar sebagai bahan utama penilaian rapor.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memantau kemajuan belajar setelah proses pembelajaran satu atau lebih KD</li> <li>2. Melakukan perbaikan pembelajaran pada KD yang tidak mencapai ketuntasan dan menentukan keberhasilan belajar peserta didik pada satu atau lebih KD.</li> <li>3. Sebagai dasar pelaksanaan remedial dan pengayaan</li> <li>4. Mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran setiap satu KD atau lebih apabila materi dalam satu KD jumlahnya sedikit.</li> </ol>
---	------------------------------	--	---	---

3.	Penilaian Tengah Semester (PTS)	Penyelenggaraan PTS dilaksanakan setelah menyelesaikan separuh dari jumlah KD dalam satu semester atau setelah 8-9 minggu belajar efektif	Bentuk dan teknik penilaian yang dipilih sesuai yang direncanakan pada saat mengembangkan silabus dalam bentuk tes tertulis maupun tes perbuatan. Hasil dari PTS akan menjadi Nilai Tengah Semester (NTS). Dan digunakan sebagai bahan pengolahan nilai rapor.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengukur pencapaian kompetensi dasar peserta didik setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran selama 8-9 minggu.</li> <li>2. Dapat mengetahui kelompok yang sudah memenuhi KKM dan yang belum.</li> </ol>
4.	Penilaian Akhir Semester (PAS)	Dilaksanakan setelah menyelesaikan seluruh KD dalam satu semester belajar efektif	Hasil dari nilai PAS digunakan sebagai salah satu bahan pengisian rapor	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester ganjil selama satu semester.</li> <li>2. memantau kemajuan belajar setelah proses pembelajaran,</li> </ol>

				3. Dasar perbaikan pembelajaran pada semester berikutnya
5.	Penilaian Akhir Tahun (PAT)	Dilaksanakan oleh guru di bawah koordinasi satuan pendidikan, sehingga dilaksanakannya secara bersama dan terjadwal dan didahului dengan penyusunan instrumen penilaian, biasanya dilakukan oleh pendidik di akhir semester genap untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir tahun pelajaran pada satuan pendidikan yang menggunakan sistem paket.	Hasil dari PAT akan dijadikan dasar dalam menentukan Kenaikan Kelas dan remidi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui tingkat pencapaian standar kompetensi yang telah ditetapkan pada semester genap.</li> <li>2. Dasar merencanakan program pembelajaran pada tahun pelajaran berikutnya.</li> </ol>
6.	Ujian Sekolah (US)	US dilaksanakan berdasarkan keputusan dari setiap sekolah, biasanya pada akhir tahun pembelajaran, namun penyusunan kisi-kisi, Indikator, kriteria penilaian	Hasil dari US akan dijadikan sebagai salah satu dasar penentuan kelulusan siswa.	Dasar kelulusan peserta didik menuju jenjang selanjutnya

		sampai dengan kriteria kelulusan, tetapi tidak boleh bertentangan dengan Permendikbud 43 tahun 2019,”		
--	--	---	--	--

### 3. Hasil Penilaian Pembelajaran yang dilakukan di SMP Islam As-Shodiq Malang.

Penilaian menjadi hal yang penting dalam setiap pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Dari pelaksanaan penilaian pembelajaran di SMP Islam As-Shodiq menghasilkan dampak positif yang sangat banyak diantaranya mendorong motivasi belajar siswa, meningkatkan pemahaman siswa tentang proses pembelajaran yang dilakukan. Hal demikian sebagaimana disampaikan oleh Guru Mata Pelajaran PPKn sebagai berikut:

“... iya mbak jadi hasil penilaian pembelajaran itu setahu saya buanyak manfaatnya mbak, seandainya ya mbak kalau kita tidak melakukan kegiatan penilaian ya sudah dapat dipastikan banyak siswa yang tidak mau belajar mbak, meskipun sekarang ini loo kan kita sering mengadakan ujian itu saja masih banyak yang tidak belajar utamanya laki-laki, apalagi tanpa penilaian ya tidak bisa membayangkan saya mbak. Nah untuk yang siswa perempuan itu sangat berbeda dengan laki-laki mbak, kalau cewek itu dapat nilai sedikit berbeda saja dengan temannya maka ia sangat antusias untuk belajar lebih giat sehingga dapat menyaingi temannya, ya saling bersaing sehat gitu mbak.”<sup>112</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh sekretaris OSIS SMP Islam As-Shodiq sebagai berikut:

<sup>112</sup> Wawancara dengan bapak M. Syaifullah, S.E, Rabu, 14 Oktober 2020, Pukul 09.00 WIB.

“... kalau saat ujian saya dapat nilai yang lebih sedikit dari teman-teman saya maka saya harus belajar lagi mbak, pokoknya nilai saya harus diatas teman-teman mbak, kalau teman saya bisa saya juga harus bisa gitu mbak pokoknya.”<sup>113</sup>

Selain mendorong dan meningkatkan motivasi belajar siswa, kegiatan penilaian pembelajaran juga berperan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman siswa terhadap proses pembelajaran yang diberikan guru. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Waka Kurikulum sebagai berikut:

“... dengan adanya penilaian pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa terkait pelajaran yang diajarkan gurunya itu mbak, mau tidak mau ya siswa harus belajar sebelum diadakan ujian. La dari hasil ujian itu nanti diperoleh jumlah siswa yang sudah menguasai materi yang diajarkan oleh guru dan jumlah yang belum paham, nanti dari jumlah siswa yang belum memahami itu akan diberikan kegiatan tambahan berupa perbaikan nilai.”<sup>114</sup>

Namun hal yang berbeda disampaikan oleh ketua OSIS SMP Islam As-Shodiq bahwa meskipun akan diadakan ujian tetap tidak belajar, salah satu alasannya yaitu malas.

“... iya mbak meskipun mau ada ujian ya begini saya mbak, tidak belajar karena malas, nanti hasilnya ya itu, kadang dapat baik, sering juga jelek, hahaha. Kan saya laki mbak jadi ya wajar banyak malasnya berbeda dengan perempuan itu kalau ada ujian pasti bersaing mbak, iri dengan nilai temannya”<sup>115</sup>

Pernyataan tentang perbedaan antara pengaruh penilaian pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa dan siswi tersebut juga

<sup>113</sup> Wawancara dengan Nasya Seva Olivia, Kamis 15 Oktober 2020, Pukul 19. 00 WIB.

<sup>114</sup> Wawancara dengan bapak M. Yusuf Suyuti, S.Pd.I, Selasa, 13 Oktober 2020, Pukul 09. 00 WIB.

<sup>115</sup> Wawancara dengan Rafly Ahmad Dineja, Selasa, 13 Oktober 2020, Pukul 10. 00 WIB.

nampak sebagaimana yang dinyatakan oleh Guru Mata Pelajaran Matematika sebagai berikut:

“... beda ya nduk antara laki sama perempuan, perbedaanya juga juahu banget, kalau cewek itu nduk masyaallah sama nilai itu sensitif banget, makanya kalau dengar ada ujian pasti mereka menyiapkan dengan benar dan belajar sebelumnya sehingga tidak mau kalah dengan temannya. Tapi kalau cowok, duhh boro-boro mau belajar setiap hari, waktu ujian saja itu masih banyak yang gak belajar nduk, kalau ditanya pasti bisa aja jawabnya itu ya malas, ya capek, bingung, gitu itu. Ya sudah kita sebagai guru juga hanya bisa mendorong dan memberikan motivasi saja nduk. Tapi dimana-mana kan banyak jumlah ceweknya nduk, jadi penilaian ini sangat berdampak untuk meningkatkan kemampuan daya serap atau pemahaman siswa nduk.”<sup>116</sup>

Salah satu bukti penilaian pembelajaran dapat mendorong motivasi belajar siswi dilihat pada saat hasil penilaian pembelajaran masing-masing. Rata-rata siswi perempuan setelah mengetahui perolehan hasil penilaian yang dilakukan oleh guru, apabila dirinya mendapatkan nilai lebih rendah atau sama dengan temannya, maka dengan sendirinya akan timbul dorongan untuk belajar lebih giat sehingga dapat menyamakan posisi dengan temannya yang lebih tinggi nilainya. Hal ini diketahui peneliti dari hasil pengamatan dilapangan melalui dokumen hasil perolehan analisis rekapan nilai siswa sebagai berikut:

---

<sup>116</sup> Wawancara dengan ibu Khusnul Khotimah, S.Pd, Senin, 12 Oktober 2020, Pukul 09.10 WIB

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN  
DARI LEBIH DEKAT DENGAN ALLAH YANG SANGAT INDAH NAMA-NYA

SEKOLAH AT-THAN :

No.	Soal	Skor Maksimal
1	Sebutkan pengertian imanik kepada Allah swt	2
2	Sebutkan pengertian imanifatawail, sifatnya stabil, dan sifatnya bagi Allah serta manfaatnya	6
3	Tuliskan 2 kalimat syahadat dengan benar	4
4	Sebutkan urutan rukun iman dengan benar	4
5	Sebutkan 3 pokok iman	4
Jumlah		20

Setelah ulangan, hasilnya sebagai berikut :

NO.	NAMA	PEROLEHAN SKOR PADA NOMOR				
		1	2	3	4	5
1	ADE PILA HAWANNA	2	6	4	4	4
2	ALFIYAH RIZQIYATUL JANNAH	2	4	4	0	4
3	AULIA ZAH MAFARH	2	6	4	4	4
4	AVIARTUL MUMTAZAH	2	4	2	4	4
5	ELMA DINDA AQILLA	2	6	4	4	4
6	FAJAR MAULANA ISHAK	2	4	4	4	4
7	FITRIYAH NUR WIJAYANTI	2	4	4	4	4
8	LISA FAIDAH MAULIDIYAH	2	6	4	2	4
9	LULUK FAUZIAH	2	6	2	4	4
10	M. FAIZUDIN	2	6	4	4	0
11	M. MUJIFR	2	4	4	4	4
12	M. RIFAN ANANTA	2	4	4	4	2
13	MUHAMMAD HILMI	2	6	2	4	4
14	PUTRI NUR AINI	2	6	2	4	4
15	RANI PUJI RAHAYU	2	6	2	4	4
16	ROIHATUL WARDAH	2	6	4	4	4
17	RYAN NASIHUL AMIN	1	6	4	2	4
18	TIRTA HUSADA	2	4	2	4	2
19	WILDAN ABDULLOH	2	6	4	4	4
20	ZAKIYATUL MILA	1	4	2	0	4
21	ZIDAN MAULANA	2	6	4	4	4
22	MA'RIFATUL KHOIRIYAH	2	4	4	2	2

**Gambar 4.21 Dokumen Sekolah 2020. Analisis Perolehan Nilai Siswa**

Dari gambar dokumen tersebut dapat membuktikan bahwa rata-rata siswa yang memperoleh peringkat teratas didominasi oleh perempuan. Hal ini sekaligus sebagai jawaban terkait peningkatan daya serap pemahaman siswa, dengan meningkatnya motivasi belajar siswa menjadikan perolehan nilai siswa juga semakin baik sehingga bukti ini dapat dijadikan sebagai alasan yang kuat tentang peningkatan daya serap pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru di kelas. Selain itu juga masih banyak terdapat dampak lain dari hasil penilaian pembelajaran salah satunya yang paling besar dan konkrit adalah peningkatan kualitas lembaga. Karena penilaian merupakan salah satu aspek penting yang harus ada dalam rangka meningkatkan mutu sekolah. Untuk itu dalam proses pelaksanaannya harus direncanakan dengan baik

mulai dari teknik apa yang digunakan dan bagaimana pengelolaannya. Dengan demikian apabila penilaian pembelajaran dilakukan dengan baik maka akan menghasilkan data yang konkrit juga. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh waka kurikulum sebagai berikut:

“... pada dasarnya itu mbak penilaian itu digunakan untuk meningkatkan mutu lembaganya sendiri. Ya akreditasi itu inti dari semuanya. Kalau akreditasi itu ada 8 standar yang harus diperiksa, dari kedelapan itu salah satunya ada penilaian. Nah alhamdulillah nya itu akreditasi SMP Islam As-Shodiq sudah memperoleh predikat A. Dari sini dapat dipahami bahwa pelaksanaan pembelajaran di SMP Islam As-Shodiq sudah berjalan dengan baik.”<sup>117</sup>

Dalam kaitannya dengan hasil dari pelaksanaan penilaian pembelajaran yaitu dapat meningkatkan mutu lembaga juga manpak dari dokumen sekolah terkait skor akreditasi sekolah sebagai berikut:



**Gambar 4.22 Dokumen Sekolah 2020. Bukti perolehan Akreditasi**

<sup>117</sup> Wawancara dengan bapak M. Yusuf Suyuti, S.Pd.I, Selasa, 13 Oktober 2020, Pukul 09.00 WIB.

Dari gambar tersebut dipahami bahwa pelaksanaan penilaian pembelajaran yang dilakukan di SMP Islam As-Shodiq Malang sudah berjalan dengan baik hal ini dibuktikan dengan perolehan predikat Akreditasi A. Karena pada dasarnya akreditasi digunakan sebagai bahan pengukuran kualitas dari suatu lembaga pendidikan, apabila akreditasi yang diperoleh sekolah A berarti seluruh standar yang dinilai sudah dianggap berjalan dengan baik dan memenuhi ketentuan pemerintah. Salah satu standar yang dinilai dalam persyaratan akreditasi tersebut salah satunya adalah penilaian pembelajaran. Untuk itu dari pernyataan-pernyataan di atas dapat dipahami bahwa penilaian pembelajaran di SMP Islam As-Shodiq memiliki dampak terhadap peningkatan daya serap pemahaman siswa serta peningkatan mutu lembaga.

## BAB V

### PEMBAHASAN

Penilaian pembelajaran di SMP Islam As-Shodiq Malang merupakan rangkaian kegiatan yang dikelola dan dilakukan oleh kepala sekolah beserta seluruh tenaga pendidik dan kependidikan yang lainnya untuk mengetahui perkembangan dan pencapaian kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam proses pengelolaan penilaian pembelajaran, hal pertama yang harus diketahui adalah jenis penilaian pembelajaran yang digunakan kemudian bagaimana proses pelaksanaannya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sehingga dari hasil kegiatan tersebut dapat diketahui dampaknya untuk perkembangan dan peningkatan kualitas sekolah.

Mutu sekolah merupakan prioritas utama dalam bidang pendidikan dan pembelajaran. Seperti yang dinyatakan oleh Edward Sallis dalam buku Barnawi dan M. Arifin “*no two experts ever come to the same conclusion when discussing what makes an excellent, school, college or university.*”<sup>118</sup> Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa tidak ada kesamaan kesimpulan dalam mengungkapkan penyebab institusi menjadi yang terbaik. Karena pada dasarnya mutu dapat dirasakan tapi sulit untuk dijelaskan, namun keberadaannya harus tetap diperhatikan dan tidak boleh diabaikan karena akan membawah dampak buruk bagi organisasi yang bersangkutan. Untuk itu peningkatan mutu pendidikan memiliki makna yang sangat penting karena dapat menciptakan perbedaan antara kebaikan dan keburukan, keberhasilan dan kegagalan, serta keistimewaan dan

---

<sup>118</sup> Barnawi, M. Arifin, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2017), hlm. 142.

kekurangan.<sup>119</sup>

SMP Islam As-Shodiq memandang manajemen penilaian pembelajaran adalah keharusan karena melalui kegiatan ini dapat menjadi pemandu pemenuhan standar penilaian pembelajaran sehingga menjadikan mutu pendidikan akan menjadi lebih baik, tanpa adanya manajemen penilaian pembelajaran evaluasi pembelajaran tidak akan berjalan dengan optimal bahkan dapat menimbulkan kemerosotan motivasi belajar dan prestasi peserta didik yang berdampak pada penurunan kualitas sekolah. Maka untuk menghindari kondisi yang dimaksud, sekolah berupaya untuk mengembangkan mutu pendidikan melalui manajemen penilaian pembelajaran. Berdasarkan paparan data di lokasi penelitian, ditemukan upaya pelaksanaan manajemen penilaian pembelajaran yang berdampak positif bagi peningkatan mutu pendidikan.

#### **A. Perencanaan Penilaian Pembelajaran**

Penilaian pembelajaran secara umum diibaratkan sebagai kegiatan menanam buah-buahan, sedangkan peran penilaiannya diibaratkan sebagai upaya perawatannya, tanpa adanya perawatan maka tidak akan diketahui buah mana yang mentah, matang dan yang sudah busuk. Dari peribahasa tersebut apabila dipahami dengan seksama, pada intinya penilaian pembelajaran secara umum merupakan rangkaian kegiatan untuk mengukur pencapaian pemahaman pembelajaran Peserta Didik (PD), sehingga dapat diketahui PD yang sudah mencapai tujuan pembelajaran dan yang belum. Dari hasil ini nantinya dijadikan sebagai dasar penetapan keputusan sekolah.

---

<sup>119</sup> Ibid, hlm. 143

Dalam proses pengelolaan penilaian pembelajaran terlebih dahulu harus mengetahui jenis penilaian pembelajaran yang diterapkan, karena setiap jenis penilaian pembelajaran memiliki standar dan aturan masing-masing yang bervariasi. Berdasarkan hasil peneliti di lapangan menunjukkan bahwa jenis penilaian pembelajaran yang dilakukan di SMP Islam As-Shodiq Malang didasarkan atas tiga klasifikasi yaitu berdasarkan cakupan kompetensi, sasaran pelaksana dan berdasarkan fungsinya. Jenis penilaian pembelajaran berdasarkan cakupan kompetensinya yang dilakukan di SMP Islam As-Shodiq Malang terdiri atas PH, PTS, PAS, PAT, dan US.

Dari kelima jenis penilaian yang dilaksanakan di SMP Islam As-Shodiq ini belum sepenuhnya mengikuti Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomer 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.<sup>120</sup> Karena dalam peraturan tersebut jenis penilaian berdasarkan cakupan kompetensinya terdiri dari tujuh, meliputi PH, PTS, PAS, PAT, US, USBN dan UN. Dari sini dapat diketahui bahwa ada dua jenis penilaian pembelajaran yang tidak dilakukan yaitu USBN dan UN, ketidaksesuaian yang terjadi ini dimulai sejak tahun pelajaran 2019/2020. Hal ini dikarenakan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 43 tahun 2019 tentang penyelenggaraan Ujian oleh Satuan Pendidikan dan Ujian Nasional<sup>121</sup> dijelaskan bahwa saat ini USBN dan UN tidak lagi dijadikan sebagai syarat kelulusan siswa, penentuan

---

<sup>120</sup> Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan*, (Bandung: Citra Umbara, 2017, hlm.59).

<sup>121</sup> Permendikbud Nomor 43 tahun 2019 tentang penyelenggaraan Ujian oleh Satuan Pendidikan dan Ujian Nasional. (<https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/> diakses pada tanggal 26 Oktober 2020 pukul 08.20 wib)

kelulusan siswa didasarkan pada keputusan sekolah sehingga menjadikan USBN dan UN tidak lagi dilaksanakan.

Ketidakdilaksanakannya UN ini juga hasil pengaruh dari kondisi dunia saat ini dalam masa darurat covid-19 sehingga berdasarkan Surat Edaran Nomer 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Covid-19<sup>122</sup>, pada tahun pelajaran 2019/2020 UN untuk jenjang SD, SMP, SMA tidak dilaksanakan. Karena tidak ada yang lebih penting selain kesehatan siswa dan keluarganya. Dengan demikian jenis kegiatan penilaian berdasarkan cakupan kompetensi, SMP Islam As-Shodiq mengacuh pada peraturan terbaru. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah tersebut senantiasa mengikuti perkembangan perundangan-undangan yang diberlakukan di bidang pendidikan.

Jenis penilaian yang kedua didasarkan pada sasaran pelaksanaan penilaian. Berdasarkan sasaran pelaksanaan tersebut, SMP Islam As-Shodiq melaksanakan penilaian individu dan penilaian kelompok. Hal ini sebagaimana dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan bahwa teknik penilaian hasil belajar oleh pendidik dapat dilakukan melalui tugas perseorangan atau kelompok. Dalam pelaksanaannya teknik penugasan baik perseorangan maupun kelompok dapat berbentuk tugas rumah dan atau proyek.<sup>123</sup> Adapun Implementasi penilaian individu yang

---

<sup>122</sup> Surat Edaran Nomer 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Covid-19, (<http://pgdikmen.kemdikbud.go.id/read-news/surat-edaran-mendikbud-nomor-4-tahun-2020> diakses pada tanggal 26 Oktober 2020 pukul 09.00 wib)

<sup>123</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007

dilakukan di SMP Islam As-Shodiq diwujudkan dalam bentuk PH, PTS, PAS, PAT, dan US. Sedangkan untuk penilaian kelompok dilaksanakan dalam bentuk kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari beberapa siswa sesuai dengan jumlah keseluruhan siswa yang ada dalam satu kelas. Penilaian kelompok ini lebih cenderung digunakan untuk mengukur keterampilan siswa melalui proyek dari pendidik. Dengan demikian jenis kegiatan penilaian berdasarkan sasaran pelaksanaannya yang dilakukan di SMP Islam As-Shodiq sudah sesuai dengan standar penilaian pendidikan.

Sedangkan untuk jenis penilaian berdasarkan pada fungsinya yang dilakukan di SMP Islam As-Shodiq meliputi penilaian formatif, sumatif, diagnostik, selektif dan penempatan. Hal ini sebagaimana yang dipaparkan dalam Modul 05 Penilaian Hasil Belajar dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2016.<sup>124</sup> Dalam modul tersebut dijelaskan bahwa penilaian formatif dilakukan oleh guru pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran. Penilaian sumatif dilaksanakan pada akhir pembelajaran baik dalam kurun waktu semesteran atau tahunan sebagai upaya pengukuran hasil akhir dari proses pembelajaran. Penilaian diagnostik bertujuan mengungkapkan kelemahan peserta didik sehingga dapat menyeimbangkan dengan kemampuan siswa yang lain. Penilaian selektif dilakukan guna menyeleksi *input* yang disesuaikan dengan fasilitas yang dimiliki sekolah. Sedangkan penilaian

---

tentang Standar Penilaian Pendidikan, (<https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendiknas20-2007StandarPenilaian.pdf>). Diakses pada tanggal 27 Oktober 2020 pukul 11.21 wib)

<sup>124</sup> Tim Pusdiklat Pegawai, Modul Penilaian Hasil Belajar: Pendidikan dan Pelatihan Teknis Kegiatan Belajar Mengajar Bagi Pamong Belajar, (Depok: Pusdiklat Pegawai Kemendikbud, 2016), hlm. 9.

penempatan dilakukan sebagai bahan penguatan atas keputusan yang telah ditetapkan.<sup>125</sup>

Berdasarkan temuan peneliti di lapangan. Dari kelima jenis penilaian pembelajaran menurut fungsinya tersebut sudah diterapkan di SMP Islam As-Shodiq seluruhnya. Penilaian formatif diwujudkan melalui Kuis dan Penilaian Harian (PH) sebagai bentuk perbaikan pembelajaran. Penilaian sumatif diimplementasikan melalui kegiatan PTS, PAS, PAT, dan US. Penilaian diagnostik dilakukan pada awal dan akhir pembelajaran untuk mengungkapkan kelemahan peserta didik sehingga dapat menyeimbangkan dengan kemampuan peserta didik yang lain. adapun implementasi penilaian selektif yang dilakukan di SMP Islam As-Shodiq ini berbeda dengan pelaksanaan penilaian selektif pada umumnya.

Berdasarkan Modul 05 Penilaian Hasil Belajar dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2016 tersebut penilaian selektif dilakukan pada awal tahun pelajaran yang bertujuan untuk menyeleksi *input* sehingga dapat disesuaikan dengan fasilitas yang dimiliki oleh setiap sekolah. Sedangkan bentuk implementasi penilaian selektif yang dilakukan di SMP Islam As-Shodiq digunakan sebagai dasar keputusan untuk mendukung kegiatan rolling kelas yang dilakukan setiap tahun. Hal ini dikarenakan pada saat Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMP Islam As-Shodiq Malang tidak melakukan seleksi apapun, semua input akan diterima dan diseleksi melalui kegiatan rolling kelas tersebut. Untuk jenis

---

<sup>125</sup> Ibid

penilaian penempatan yang dilakukan di SMP Islam As-Shodiq diaplikasikan setelah kegiatan rolling kelas dilakukan sebagai dasar pendukung atas keputusan yang telah ditetapkan.

Dari ketiga kategori jenis penilaian pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Islam As-Shodiq tersebut diawali dengan tahap perencanaan. Tahap perencanaan ini dilakukan oleh setiap pendidik sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkannya, terkait waktu pelaksanaannya dilakukan sebelum melakukan penilaian pembelajaran dengan cara menganalisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) setiap mata pelajaran dan penentuan standar minimum yang harus dipenuhi siswa atau KKM. Untuk kegiatan analisis KD pada RPP setiap pelajaran, KD 1 dan 2 untuk penilaian pembelajaran aspek sikap, KD 3 untuk aspek pengetahuan dan KD 4 untuk aspek keterampilan.

Adapun penetapan standar keputusan sekolah, standar ini dikenal dengan istilah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) digunakan untuk mengetahui dan mengukur ketercapaian kompetensi yang dimiliki oleh siswa. Standar ini mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) meliputi karakteristik siswa, mata pelajaran dan kondisi satuan pendidikan.<sup>126</sup> Hal ini menjadikan KKM bervariasi, ada model lebih dari satu KKM dan model satu KKM.

a. Lebih dari Satu KKM.

KKM pada setiap mata pelajaran tidak sama, contohnya di SMP Islam As-Shodiq Malang KKM untuk rumpun pelajaran UN

---

<sup>126</sup> Ibid

seperti IPA, Matematika, Bahasa Indonesia dan B. Inggris yaitu 75 sedangkan untuk mata pelajaran lain selain rumpun tersebut adalah 70. Pemilihan nilai KKM yang berbeda-beda pada setiap mata pelajaran membawa dampak munculnya interval nilai dan predikat yang berbeda pula. Seperti contoh berikut:

**Tabel 5.1 Predikat untuk KKM yang berbeda**

Mata Pelajaran	Nilai KKM	Nilai Perolehan	Predikat	Ket
Bahasa Indonesia	75	74	Kurang	Tidak Tuntas
PPKn	70	74	Baik	Tuntas

Perbedaan predikat seperti hal tersebut banyak menimbulkan permasalahan, baik dari peserta didik sendiri, maupun orang tua. Untuk itu satuan pendidikan perlu mensosialisasikan dengan jelas terlebih dahulu kepada semua pihak yang terkait dan terlibat.

b. Satu KKM

Ketika lembaga memilih menggunakan satu KKM, misalkan KKM untuk semua mata pelajaran adalah 70, maka interval nilai dan predikat didasarkan pada satu ukuran. Seperti contoh berikut:

**Tabel 5.2 Predikat untuk satu KKM**

Interval	Predikat	Keterangan
90-100	A	Sangat Baik
80-89	B	Baik
70-79	C	Cukup
<70	D	Kurang

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan penilaian pembelajaran yang dilakukan di SMP Islam As-Shodiq berpedoman pada RPP setiap pelajaran dan standar minimum yang ditetapkan sekolah. Hal ini membuktikan bahwa dalam proses perencanaan penilaian pembelajaran mengacu pada peraturan perundang-undangan bidang pendidikan dan pedoman penilaian sedangkan hal-hal yang tidak diatur dalam peraturan tersebut, sekolah mengikuti kebijakan yang ditetapkan oleh yayasan.

#### **B. Pengelolaan Penilaian Pembelajaran**

Pelaksanaan penilaian pembelajaran di SMP Islam As-Shodiq Malang berjalan secara objektif, bertumpuh pada kriteria, sistematis dan komprehensif. Objektivitas dalam proses pelaksanaan penilaian pembelajaran dapat dibuktikan dengan adanya kegiatan tambahan yaitu perbaikan atau remedial. Kegiatan ini diperuntuhkan bagi Peserta Didik (PD) yang belum mencapai standar ketentuan sekolah. Standar yang digunakan merupakan standar umum yang ditetapkan atas persetujuan sekolah bersama dengan seluruh tenaga pendidik. Standar ini biasa dikenal dengan istilah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hal ini sekaligus sebagai bukti pelaksanaan penilaian pembelajaran sesuai dengan kriteria, bukan hasil perbandingan antar siswa. Mekanisme pelaksanaan penilaian pembelajaran di SMP Islam As-Shodiq berjalan secara sistematis diawali dari proses perencanaan sampai pada proses tindak lanjut hasil yang diperoleh, secara keseluruhan semua komponen sudah tercantum

didalamnya sehingga mampu mempresentasikan seluruh aspek yang dinilai. Sebagaimana hadist yang diriwayatkan oleh Ali bin Abi Thalib ra. Sebagai berikut:

الحق بلا نظام يغلبه الباطل بالنظام

Artinya: “Kejahatan yang terorganisir akan mengalahkan kebaikan yang tidak terorganisir” (Ali bin Abi Thalib r.a.)

Dari hadist tersebut dapat dipahami pentingnya perencanaan dengan baik, sebaik apapun kegiatan yang akan kita lakukan apabila dalam proses penyelenggaraannya tidak direncanakan dengan baik maka sama halnya kita merencanakan kegagalan. Dalam hal ini maka dalam pelaksanaan manajemen penilaian pembelajaran harus dikelola dengan sebaik mungkin dan sistematis dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Sebagaimana pelaksanaan penilaian pembelajaran pada umumnya, mekanisme pelaksanaan penilaian pembelajaran di SMP Islam As-Shodiq terbagi menjadi tiga, masing-masing dilakukan oleh pendidik, satuan pendidikan dan pemerintah.

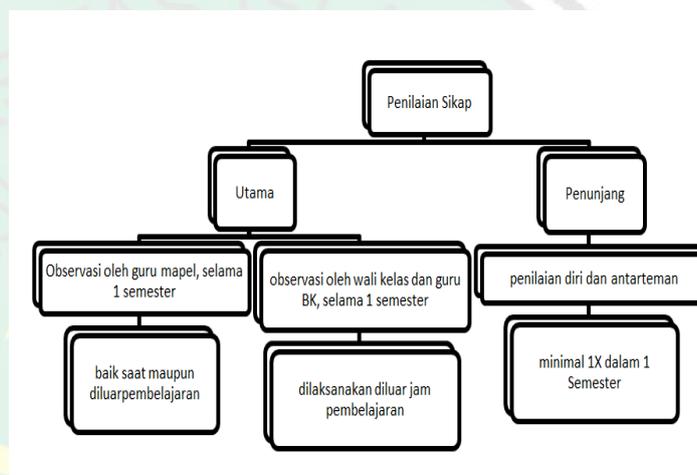
#### 1. Penilaian Pembelajaran Oleh Pendidik

Dalam pelaksanaan penilaian pembelajaran, ada tiga aspek yang harus dinilai oleh guru yaitu aspek afektif, kognitif dan psikomotorik.

##### a. Penilaian aspek afektif.

Sikap spiritual dan sosial dalam kehidupan sehari-hari yang ditunjukkan peserta didik baik saat di dalam maupun luar kelas

digunakan sebagai upaya mengetahui ketercapaian perkembangan pembelajaran siswa. Umumnya teknik yang digunakan dalam kegiatan ini adalah observasi, penilaian diri dan penilaian antarteman.<sup>127</sup> Dalam setiap teknik pelaksanaannya memiliki mekanisme masing-masing. Berikut skema gambaran umum penilaian sikap peserta didik.



**Gambar 5.1 Skema Penilaian Sikap Kurikulum 2013**

*Sumber: diadopsi dari panduan penilaian oleh pendidik dan satuan pendidik untuk sekolah menengah pertama tahun 2017.*

Berdasarkan hasil peneliti dilapangan menunjukkan bahwa ketiga teknik penilaian sikap tersebut telah dilaksanakan dengan cukup baik oleh pendidik SMP Islam As-Shodiq Malang, hanya saja pelaksanaannya secara penuh dikendalikan oleh guru sedangkan lazimnya penilaian sikap merupakan hasil penilaian oleh guru yang didukung dan diperkuat oleh pernyataan dari guru BK. Hal ini

<sup>127</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2013), hlm. 115

disebabkan karena keadaan sekolah yang memiliki keterbatasan jumlah pendidik, sehingga peran pendidik selain mengajar di dalam kelas juga sekaligus sebagai petugas kedisiplinan di sekolah.

Adapun rincian setiap tahapnya sebagai berikut: tahap pelaksanaannya dilakukan pada saat berlangsungnya pembelajaran, baik didalam kelas maupun diluar kelas. Teknik pengamatan langsung dilakukan oleh guru untuk mengetahui sikap siswa ketika diperintah oleh guru, sikap antar teman, kesabaran menghadapi gangguan, pengamalan sikap sesuai dengan pancasila dan beberapa contoh sikap yang lain. Dalam proses pengamatan ini pendidik di SMP Islam As-Shodiq cenderung menggunakan lembar observasi terbuka, sebagaimana pada Gambar 4.15 Dokumen Sekolah 2020. Jurnal Penilaian Sikap.

Teknik penilaian diri dilakukan dengan cara memberikan buku panduan tentang ibadah sunah sehari-hari seperti halnya panduan sholat sunnah rawatib, dalam panduan ini berfungsi untuk menilai kejujuran siswa. Setiap satu minggu sekali siswa akan membawa buku panduan tersebut untuk diperiksa oleh guru. Sedangkan untuk teknik penilaian antarteman ini masih jarang sekali diterapkan. Dalam pelaksanaannya dilakukan guru dengan cara membagi siswa satu kelas menjadi beberapa kelompok, kemudian penilaian dilakukan dengan cara menyilang antar kelompok. Pengelolaan hasil penilaian sikap ini dilakukan guru dengan mengklasifikasikan setiap sikap yang

ditunjukkan oleh peserta didik, perolehan hasil tersebut disajikan dalam bentuk predikat dan deskripsi.

Pada tahap pemanfaatan, hasil penilaian pembelajaran ranah sikap ini digunakan sebagai upaya pengukuran perubahan perilaku PD setelah mengikuti rangkaian proses pembelajaran yang dilakukan, sedangkan tindak lanjutnya didasarkan pada Standar keputusan sekolah. Bagi PD yang belum mencapai standar yang ditentukan maka akan diadakan kegiatan tambahan berupa perbaikan nilai, sedangkan untuk PD yang sudah memenuhi standar tidak dilakukan kegiatan tambahan lagi.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa penilaian sikap yang dilakukan oleh pendidik di SMP Islam As-Shodiq sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan pemerintah. Meskipun masih ada teknik yang belum dilakukan dengan baik, teknik penilaian antarteman misalnya, keadaan dilapangan menunjukkan bahwa masih banyak guru yang belum menerapkan hal tersebut. Namun hal ini masih sesuai dengan peraturan penilaian pendidik untuk SMP, seperti halnya skema penilaian sikap diatas pada Gambar 5.1 Skema Penilaian Sikap Kurikulum 2013 disebutkan bahwasanya penilaian antarteman minimal dilaksanakan satu kali dalam satu semester.

b. Penilaian aspek kognitif

Aspek lain selain sikap yaitu pengetahuan. Penilaian pengetahuan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur

proses dan hasil yang diperoleh berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya. Pemahaman kognitif meliputi 6 M (mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mengkreasikan).<sup>128</sup> Kegiatan ini sangat penting dilakukan dalam rangka mengukur kognitif siswa. Hal ini sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Al- Baqarah (2:31).

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya: *“Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!"*<sup>129</sup>

Dalam ayat ini dijelaskan tentang pentingnya penilaian pengetahuan. Pelaksanaannya secara umum menggunakan teknik verbal yaitu tes tulis, lisan dan penugasan.<sup>130</sup> Terkait teknik pelaksanaannya diselenggarakan melalui tes tertulis, tes lisan dan penugasan. Tes tertulis merupakan teknik penilaian yang dilakukan dengan cara menyajikan soal dan jawaban dalam bentuk pilihan ganda, uraian, dan menjodohkan. Tes lisan dilakukan dengan bertanya langsung kepada siswa secara lisan dan jawaban yang diberikan siswa

<sup>128</sup> Lorin Andreson dan david Krathwohl, Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen Revisi Taksonomi Bloom, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), dalam panduan penilaian oleh pendidik dan satuan pendidikan SMP

<sup>129</sup> Referensi: <https://tafsirweb.com/292-quran-surat-al-baqarah-ayat-31.html>

<sup>130</sup> Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2014), hlm. 57

juga disampaikan secara lisan, yang terakhir yaitu penugasan, digunakan sebagai upaya memfasilitasi PD untuk meningkatkan pengetahuan yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa teknik penilaian yang diterapkan oleh pendidik di SMP Islam As-Shodiq Malang cenderung berfokus pada teknik tulis, untuk teknik lisan dan penugasan hanya dilakukan beberapa kali saja. Teknik tulis dibuktikan dengan adanya PH, PTS, PAS, PAT, dan US. Tujuannya untuk mengukur dan mengetahui pencapaian kompetensi masing-masing siswa. PH dan PTS dilaksanakan oleh pendidik sedangkan PAS, PAT, dan US dilakukan oleh satuan pendidikan. Tahap perencanaan dilakukan dengan analisis RPP terlebih dahulu, untuk PH dilaksanakan ketika siswa sudah menyelesaikan satu Kompetensi Dasar (KD) dari masing-masing mata pelajaran yang disesuaikan pada banyaknya beban setiap KD. Untuk KD yang memiliki banyak pembahasan maka PH bisa dilaksanakan lebih dari satu kali. Sedangkan untuk PTS dilakukan pada minggu ke 8 atau 9 dalam satu semester dengan cakupan materi semua KD yang sudah diajarkan oleh guru baik pada saat pembelajaran di dalam maupun diluar kelas.

Dalam proses pelaksanaan penilaian pengetahuan di SMP Islam As-Shodiq Malang dilakukan melalui dua cara, untuk mata pelajaran umum (selain masuk kategori yang di UN kan) dilakukan dengan memberikan soal yang dibuat sendiri oleh setiap guru mata

pelajaran di sekolah. Sedangkan untuk mata pelajaran pokok seperti Matematika, B. Indonesia, B. Inggris, dan IPA dilakukan dengan mengerjakan soal yang dibuat oleh satuan pendidikan biasanya dikenal dengan Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS). Sementara itu untuk pelaksanaan penilaian secara lisan dan penugasannya hanya dilakukan untuk beberapa mata pelajaran saja seperti fiqih misalnya penilaian lisan dilakukan pada saat melafalkan niat solat fardu, niat wudhu, niat puasa ramadhan dan sebagainya sedangkan untuk penugasannya seperti contoh mata pelajaran IPA, siswa ditugaskan untuk membawah tanaman hijau dari rumah untuk ditanam di sekolah. Pelajaran B. Indonesia siswa diperintahkan untuk mencari contoh teks deskriptif dan naratif dan lainnya.

Tahap selanjutnya yaitu proses pengolahan hasil. Pengolahan ini didasarkan pada keputusan yang disepakati oleh seluruh tenaga pendidik dan kependidikan di SMP Islam As-Shodiq. HPH didasarkan pada hasil nilai setiap KD sedangkan HPTS diperoleh dari seluruh rangkaian tes tertulis dalam setengah semester. Untuk tahap pemanfaatan dan tindak lanjut hasil penilaian kognitif digunakan untuk mengetahui pencapaian pengetahuan yang dimiliki oleh setiap PD dan keberhasilan proses pembelajarannya, sedangkan tindak lanjut hasil penilaian yang dilakukan sama dengan bentuk tindak lanjut pada penilaian sikap. Untuk peserta didik yang belum memenuhi standar akan diadakan program perbaikan.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa penilaian pembelajaran aspek pengetahuan oleh pendidik di SMP Islam As-Shodiq sudah dilakukan dengan baik sesuai standar yang ditetapkan pemerintah, melalui empat tahap utama yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengolahan hasil dan pemanfaatan serta tindak lanjut hasil penilaian pembelajaran ranah kognitif.

c. Penilaian Keterampilan

Kegiatan mengukur kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuannya untuk mengerjakan tugas sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Umumnya menggunakan teknik penilaian praktik, produk, proyek, portofolio, dan teknik lain. pemilihan teknik penilaian ini sudah disesuaikan dengan karakteristik KD pada KI-4.<sup>131</sup> Contoh gambaran teknik penilaian keterampilan sebagai berikut:

---

<sup>131</sup> Direktorat Pembinaan SMP, *Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan: Sekolah Menengah Pertama*, Op. Cit., hlm 79



**Gambar 5.2 Teknik Penilaian Keterampilan**

Penilaian praktik merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cara memberikan tuntutan kepada responden agar memiliki keterampilan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkannya. Tujuannya untuk menilai kemampuan siswa dalam mendemonstrasikan keterampilannya seperti membaca pidato, menggunakan alat musik. Penilaian produk merupakan kegiatan pengaplikasian pengetahuan siswa dalam wujud produk tertentu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Seperti membuat kerajinan, karya sastra, gerakan tari, lukisan. Penilaian proyek merupakan kegiatan menyelesaikan suatu instrumen dalam periode tertentu seperti membuat gerakan senam berirama, membuat video percakapan. Penilaian portofolio digunakan untuk menunjukkan perkembangan

kemampuan peserta didik dalam satu periode tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa penilaian aspek keterampilan yang dilakukan di SMP Islam As-Shodiq lebih berfokus pada penilaian praktik dan proyek saja. Dari kedua teknik tersebut belum sepenuhnya sesuai dengan peraturan pemerintah yang tercantum dalam panduan penilaian pembelajaran oleh pendidik dan saruan pendidikan untuk jenjang SMP tahun 2017, dimana dalam panduan tersebut, penilaian aspek keterampilan atau psikomotorik dilakukan melalui empat teknik yaitu praktik, produk, proyek, dan portofolio. Dari sini dapat diketahui ada dua teknik penilaian keterampilan yang tidak diterapkan di SMP Islam As-Shodiq yaitu teknik penilaian produk dan portofolio. Hal ini dikarenakan mayoritas siswa di SMP Islam As-Shodiq menetap di pondok pesantren sehingga semua tugas sekolah yang diberikan oleh guru lebih banyak diselesaikan di sekolah agar tidak mengganggu kegiatan yang lain.

Adapun tahap pelaksanaan penilaian praktik umumnya pada mata pelajaran keagamaan seperti fiqih, dengan cara melakukan praktik solat fardu, solat sunnah, wudhu, solat jenazah. Teknik penilaian praktik dinilai hasilnya lebih akurat dibandingkan hasil dari teknik penilaian tulis, karena praktik merupakan kegiatan yang sesungguhnya dilakukan oleh siswa berdasarkan dorongan dari dirinya sendiri.

Apabila ibadah hanya disampaikan dengan metode ceramah

saja, dikhawatirkan dalam praktik sesungguhnya nanti akan terjadi kesalahan, untuk itu dalam pembelajarannya siswa sudah diajarkan untuk mempraktikkan secara langsung sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa. Berikut dokumentasi praktik sholat siswa:



**Gambar 5.3 Dokumen Sekolah 2019. Kegiatan Praktik Solat**

Sedangkan teknik penilaian proyeknya dibuktikan dengan adanya kegiatan rutin yang diselenggarakan setiap hari sabtu, kegiatan tersebut bernama *panggung kreasi SMPI As-Shodiq*. Jadi setiap minggu akan dilakukan pertunjukan kreasi keterampilan siswa. Setiap kelas diwajibkan untuk mendelegasikan anggotanya sebagai wakil dari kelasnya untuk menampilkan kreasi tertentu. Siswa diberi batas waktu selama satu minggu untuk merancang pertunjukkan yang akan ditampilkan. Dalam kurun waktu satu minggu tersebut harus cukup untuk menemukan ide sekaligus latihan sebelum tampil di depan

seluruh warga sekolah. Berbagai tampilan pernah dilakukan di SMP Islam As-Shodiq, dari yang tampil secara individu maupun berkelompok. Seperti membaca puisi, pidato, drama, bernyanyi, dance, tari. Kegiatan ini sekaligus sebagai bahan penilaian keterampilan anak dalam mengimplementasikan pengetahuan yang dimilikinya. Hal tersebut juga dibuktikan dari hasil dokumentasi sekolah sebagai berikut:



**Gambar 5.4. Dokumen Sekolah 2019. Kegiatan Pentas Seni atau panggung Kreasi Siswa**

Selain disebabkan mayoritas latar belakang siswa yang menetap di pesantren sehingga harus membagi waktu, ketidak terlaksananya teknik penilaian produk dan portofolio juga disebabkan oleh keterbatasan waktu pendidik dalam memahami dan menerapkan

semua teknik penilaian pembelajaran dalam kurikulum 2013 ini. Hal ini diketahui peneliti dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika. Bahwasannya pada kurikulum 2013 ini penilaian pembelajaran dilakukan dengan dengan berbagai macam teknik, dan keterbatasan waktu yang dimiliki oleh pendidik menjadi salah satu alasan tidak diterapkannya semua teknik penilaian tersebut. Namun hal tersebut tidak mempengaruhi hasil penilaian yang dilakukan oleh pendidik

Dari semua pernyataan tentang penilaian oleh pendidik, mulai dari penilaian ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik tersebut dapat diketahui bahwa pelaksanaan penilaian oleh pendidik di SMP Islam As-Shodiq dilakukan dengan cukup baik sesuai dengan standar yang ditetapkan pemerintah, meskipun masih terdapat beberapa teknik yang belum diterapkan, namun secara keseluruhan teknik yang diterapkan sudah mampu merefleksikan dan mengukur kemampuan pemahaman siswa terkait materi pelajaran yang selama ini diajarkan oleh guru di dalam dan di luar kelas.

## 2. Penilaian Pembelajaran Oleh Satuan Pendidikan

Kegiatan pengumpulan informasi yang berkaitan dengan keberhasilan peserta didik melakukan pembelajaran. Bentuk penilaian oleh satuan pendidikan ini meliputi PAS, PAT, US, dan USBN. Berdasarkan hasil peneliti di lapangan, dari keempat jenis penilaian yang dilakukan oleh satuan pendidikan tersebut belum sepenuhnya diterapkan

di SMP Islam As-Shodiq, adapun jenis penilaian yang dilakukan oleh satuan pendidikan di SMP Islam As-Shodiq meliputi PAS, PAT dan US, USBN tidak diterapkan di sekolah ini mulai tahun pelajaran 2019/2020, hal ini dikarenakan USBN tidak lagi menjadi syarat kelulusan dan keterlaksanaannya dapat digantikan dengan adanya ujian sekolah, hal ini sebagaimana dijelaskan dalam Permendikbud Nomor 43 tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ujian oleh Satuan Pendidikan dan Ujian Nasional.

Mekanisme dan teknik pelaksanaannya sama halnya proses penilaian oleh pendidik sebelumnya yaitu tahap pelaksanaan, pengolahan, pemanfaatan dan tindak lanjut hasil penilaian.

Pelaksanaan penilaian pembelajaran oleh satuan pendidikan dilakukan berdasarkan pada rencana yang telah dipersiapkan sebelumnya, seperti penyiapan perangkat, tempat, sarana, menyusun jadwal, menyiapkan SDM. Pelaksanaan PAS, PAT dan US dilakukan sesuai dengan kalender akademik yang berlaku. PAS dilakukan setiap akhir semester (16-18 minggu) dengan cakupan materi meliputi seluruh indikator dari setiap KD yang ada pada semester ganjil. Hasil dari PAS ini digunakan sebagai dasar pemberian program remedial, dan pengisian rapor. Pelaksanaan PAT sama dengan PAS hanya saja diselenggarakan diakhir semester genap. Sedangkan US dilakukan untuk mengetahui kompetensi PD pada mata pelajaran yang tidak diujikan dalam USBN. Hasil penilaiannya dijadikan sebagai dasar perbaikan pembelajaran pada

tahun berikutnya sekaligus sebagai bahan pertimbangan kelulusan PD.

Tahap pengolahan hasil penilaian pembelajaran oleh satuan pendidikan didasarkan pada standar ketetapan sekolah seperti hanya KKM diatas. Dari hasil perolehan nilai siswa akan disesuaikan dengan standar sekolah, apabila hasil yang diperoleh PD kurang dari KKM maka PD tersebut dengan segera akan diberikan kegiatan tambahan berupa remedial sedangkan untuk PD yang sudah mencapai standar akan diadakan pengayaan kembali untuk meningkatkan pemahaman siswa. Namun pada pelaksanaannya di SMP Islam As-Shodiq tidak melakukan kegiatan pengayaan, tindak lanjut hanya dilakukan untuk mengatasi PD yang belum mencapai standar ketentuan sekolah.

Dalam pelaksanaan program perbaikan, peserta didik akan dibantu oleh pendidik untuk memahami kesulitan belajar yang dihadapi, mengatasi serta memperbaiki sendiri cara belajar dan sikap belajarnya sehingga dapat mendorong tercapainya hasil belajar yang optimal. Penilaian dilakukan sebagai tanda berakhirnya pembelajaran remedial, nilai ini digunakan sebagai dasar penentuan keberhasilan KD yang diremedial kan. Apabila program remedial hingga akhir semester pembelajaran belum bisa membantu PD mencapai KKM, maka remedial tersebut dapat dihentikan. Hasil akhir penilaian akan ditulis apa adanya, pendidik tidak boleh memaksakan untuk memberi nilai tuntas (sesuai KKM) kepada PD yang belum mencapai KKM. Sedangkan pemberian nilai KD bagi peserta didik yang mengikuti pembelajaran remedial yang

dimasukkan sebagai hasil PH dapat dipilih beberapa alternatif berikut.

*Pertama*, Nilai yang ditulis merupakan nilai yang diperoleh PD setelah mengikuti remedial. Keuntungan alternatif ini dapat meningkatkan motivasi PD mengikuti pembelajaran remedial. Kelemahannya bagi PD yang tidak mengikuti remedial dan nilainya terlampaui oleh PD yang remedial maka muncul perasaan diperlakukan “tidak adil” oleh pendidik. Untuk itu, pendidik disarankan memberikan kesempatan yang sama pada PD yang telah mencapai KKM untuk memperoleh nilai yang maksimal. *Kedua*, Nilai diberikan dengan cara merata-rata antara nilai sebelum dan setelah remedial, dengan ketentuan apabila hasilnya lebih dari KKM, maka nilai akhirnya adalah nilai rata-rata tersebut, sedangkan jika nilainya kurang dari KKM, maka nilai akhirnya sebesar nilai KKM. Alternatif ini lebih mengedepankan faktor kebijakan pendidik.

*Ketiga*, Nilai yang diperoleh PD disamakan dengan KKM yang ditetapkan oleh sekolah. Meskipun nilai yang dicapai melampaui KKM. Keuntungan dari alternatif ini adalah memotivasi siswa untuk belajar lebih giat kembali. Dari ketiga pilihan pengolahan nilai ini, SMP Islam As-Shodiq menerapkan pilihan ketiga yaitu berapapun hasil perolehan nilai siswa setelah mengikuti program remedial, maka tetap penulisan nilai akhir disamakan dengan batas KKM pada mata pelajaran tersebut. HPAS diperoleh dari sumber yang sama seperti HPTS hanya saja cakupannya lebih luas yaitu satu semester. Sedangkan untuk HPA

pengolahan hasilnya diperoleh dari gabungan HPH dan HPTS. Tahap pemanfaatan hasil penilaian oleh satuan pendidikan yaitu sebagai upaya perbaikan bank soal sekaligus untuk memahami capaian perolehan pemahaman siswa sebagai dasar penetapan kenaikan kelas sekaligus penetapan kelulusan.

Dari ketiga penilaian yang diterapkan di SMP Islam As-Shodiq tersebut sudah mampu mengukur dan merefleksikan tingkat pemahaman PD terhadap pelajaran yang selama ini dilakukan di sekolah. Meskipun tidak dilaksanakannya USBN namun esensi atau tujuan yang hendak dicapai melalui USBN sudah digantikan dengan diadakannya US. Dasar keputusan ini juga telah disampaikan oleh menteri pendidikan 2016-2019<sup>132</sup> menyatakan bahwa keputusan kelulusan siswa saat ini bukan lagi berdasarkan perolehan hasil UN, namun secara mutlak ditentukan berdasarkan keputusan sekolah masing-masing.

Dari semua pelaksanaan penilaian pembelajaran oleh satuan pendidikan di SMP Islam As-Shodiq dapat dipahami bahwa pelaksanaan penilaian oleh satuan pendidik sudah berjalan cukup baik sesuai dengan standar penilaian pendidikan untuk jenjang SMP. Meskipun seharusnya pelaksanaan PAS dan PAT didasarkan pada soal yang diambil dari satuan pendidikan atau Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS), namun hal ini tidak dilakukan di SMP Islam As-Shodiq. Sekolah hanya mengambil soal dari MKKS untuk 4 mata pelajaran yang biasanya di UN kan yaitu

---

<sup>132</sup> Matius Alfond, *Mendikbud: UN Amanah UU, Boleh Ganti Nama tapi Tak Bisa Dihapus*, diakses dari alamat <https://news.detik.com/berita/d-4476674/mendikbud-un-amanah-uu-boleh-ganti-nama-tapi-tak-bisa-dihapus> pada tanggal 25 Oktober 2020 pukul 15.27 WIB.

Matematika, B. Indonesia, B. Inggris, dan IPA. Selain keempat mata pelajaran tersebut soal secara langsung dibuat oleh masing-masing guru mata pelajaran. Salah satu alasannya yaitu kekhawatiran akan ketidaksesuaian soal dengan materi yang selama ini diajarkan oleh pendidik. Meskipun demikian penilaian oleh satuan pendidikan tetap berjalan dengan baik, setiap tahapan dari mekanisme pelaksanaan penilaian dilakukan dengan benar.

### 3. Penilaian oleh pemerintah

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan menunjukkan bahwa mulai tahun pelajaran 2019-2020 penilaian oleh pemerintah tidak dilaksanakan di SMP Islam As-Shodiq Malang. Hal ini dikarenakan pernyataan yang disampaikan oleh Mendikbud bahwa secara resmi pada tahun pelajaran 2020-2021, UN tidak dilaksanakan sebagai gantinya akan dilaksanakan *Assesmen Nasional* (AN).<sup>133</sup> Dengan adanya pernyataan himbauan tersebut menjadikan proses pelaksanaan UN pada tahun pelajaran 2019-2020 menjadi terombang ambing, antara mau dilaksanakan dan tidak dilaksanakan. Kemudian atas dasar pernyataan dari mantan menteri pendidikan tahun 2016, bahwa keputusan kelulusan secara mutlak ditentukan oleh keputusan sekolah. Hal ini semakin membulatkan keinginan pendidik untuk tidak dilaksanakannya USBN dan UN di SMP Islam As-Shodiq. Sekolah ini menjadikan US sebagai

---

<sup>133</sup> Wahyu Adityo Prodjo, *UN 2020 Dibatalkan, Nadiem: Ujian Sekolah Bisa Dilakukan dan Tak Boleh Tatap Muka*, diakses dari alamat <https://edukasi.kompas.com/read/2020/03/24/135442571/un-2020-dibatalkan-nadiem-ujian-sekolah-bisa-dilakukan-dan-tak-boleh-tatap?page=all> pada tanggal 25 Oktober 2020 pukul 14.47 WIB.

ujian terakhir untuk siswa sekaligus sebagai bahan pertimbangan kenaikan kelas siswa. Selain dari pernyataan pernyataan tersebut, keputusan tidak dilaksanakannya UN juga diperkuat dengan adanya Permendikbud Nomer 43 tahun 2019 tentang penyelenggaraan ujian oleh satuan pendidikan dan ujian nasional.<sup>134</sup> Dan juga Surat Edaran Mendikbud Nomer 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Covid-19.<sup>135</sup>

Dari uraian tentang penilaian oleh pemerintah tersebut dapat dipahami bahwa SMP Islam As-Shodiq tidak menjalankan penilaian pembelajaran oleh pemerintah. Dari keseluruhan jenis penilaian pembelajaran yang dilakukan di SMP Islam As-Shodiq diantara Kuis PH, PTS, PAS, PAT, dan US. Dari keenam bentuk penilaian tersebut mampu merefleksikan seluruh pencapaian kemampuan siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi atau keinginan belajar siswa. Dari Hasil ini nantinya digunakan oleh sekolah sebagai dasar penetapan keputusan sekolah untuk program sekolah pada tahun selanjutnya. Oleh sebab itu menjadi kewajiban bagi seorang pendidik untuk merekap seluruh informasi yang berhubungan dengan perkembangan dan pertumbuhan hasil belajar PD dan selanjutnya informasi tersebut harus segera diberitakan secara menyeluruh baik sebagai keterangan mentah berbentuk skor perolehan PD maupun keterangan masak dalam bentuk

---

<sup>134</sup> Permendikbud Nomor 43 tahun 2019 tentang penyelenggaraan Ujian oleh Satuan Pendidikan dan Ujian Nasional, loc. cit

<sup>135</sup> Surat Edaran Nomer 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Covid-19, loc.cit

nilai-nilai sesuai dengan keputusan yang diterapkan di sekolah sehingga dapat dipergunakan untuk kebutuhan pendidikan.

Tahap selanjutnya yang dilakukan setelah pengolahan penilaian pembelajaran adalah tahap pelaporan, berdasarkan hasil temuan peneliti di lokasi penelitian SMP Islam As-Shodiq, diantara bentuk laporan yang disiapkan sekolah untuk membagi informasi hasil perkembangan belajar siswa ini meliputi laporan untuk kepala sekolah, laporan kepada wali kelas, laporan untuk orang tua, laporan kepada pemerintah dan yang terakhir laporan untuk masyarakat. Informasi yang disampaikan kepada pemimpin lembaga berkaitan dengan performa belajar PD pada setiap bidang studi yang dilaksanakannya termasuk kemajuan belajarnya. Bentuk laporan untuk kepada sekolah yang ada di SMP Islam As-Shodiq Malang berupa leger nilai yang sudah dikumpulkan oleh wali kelas. Dari hasil pelaporan tersebut pemimpin dapat memahami tingkat kesuksesan PD pada bidang studi tertentu.

Data yang dilaporkan pada wali kelas berbentuk nilai masak yang diperoleh dari setiap guru mata pelajaran sebagai bahan pengisian nilai rapor. Untuk itu informasi harus lengkap bagi masing-masing PD. Nilai yang disampaikan tersebut sudah melalui berbagai pertimbangan tertentu termasuk tambahan catatan pendidik terkait perkembangan belajar masing-masing PD selama berlangsungnya pembelajaran. Untuk laporan hasil pembelajaran yang disampaikan kepada orang tua sebisa mungkin bersifat lengkap, jelas dan menyeluruh. Deskripsi singkat yang disampaikan kepada

orang tua disajikan melalui dua predikat yaitu LULUS dan TIDAK LULUS. Bentuk pelaporannya berupa rapor setiap semester. Dengan hal ini maka orang tua akan lebih memahami kemajuan pendidikan anaknya, sehingga dapat meningkatkan pengawasan yang dilakukannya.

Bentuk laporan kepada pemerintah ini disandarkan kepada Dinas Pendidikan Tingkat Kabupaten/ Kota. Isi laporan ini berkaitan dengan perolehan prestasi PD sebagai bentuk pertanggungjawaban. Bentuknya hampir sama seperti leger nilai untuk kepala sekolah, hanya saja bentuk penyajiannya berupa aplikasi, jadi setiap nilai PD harus dimasukkan dalam aplikasi yang sudah disiapkan oleh pemerintah, biasanya menggunakan aplikasi Dapodik. Dengan adanya laporan ini, dinas pendidikan setempat dapat mengetahui tingkat keberhasilan sistem pembelajaran yang dilakukan terhadap tujuan yang telah ditetapkan.

Informasi yang disampaikan untuk masyarakat meliputi jumlah lulusan sekolah. Masyarakat perlu mengetahui seberapa berhasilnya proses pembelajaran dilaksanakan di sekolah dengan cara melihat lulusan yang dihasilkannya. Dari lulusan tersebut digunakan oleh masyarakat sebagai bahan untuk menggambarkan kesuksesan sekolah dalam melakukan pembelajaran. Adapun laporannya cukup disampaikan pihak sekolah pada saat akhirussanah atau pada saat Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).

Dengan demikian dapat dipahami bahwa pelaporan hasil penilaian pembelajaran merupakan kegiatan penting yang harus ada pada setiap

lembaga pendidikan yang ingin meningkatkan kualitas pendidikannya. Bentuk pelaporan hasil belajar siswa yang dilakukan di SMP Islam As-Shodiq tersebut sesuai dengan pendapat Darwyn Syah dalam bukunya yang berjudul perencanaan sistem pengajaran PAI, Darwyn menyatakan bahwa diantara bentuk pelaporan yang akan digunakan dalam menyampaikan hasil penilaian pembelajaran PD ada lima bentuk meliputi laporan untuk pemerintah, kepala sekolah, laporan kepada wali kelas, masyarakat, dan laporan untuk orang tua.<sup>136</sup>

Dari kelima bentuk pelaporan penilaian pembelajaran tersebut, seluruhnya diterapkan di SMP Islam As-Shodiq dengan sangat baik, masing-masing bentuk pelaporan memiliki hubungan dengan bentuk pelaporan yang lain sehingga dalam pelaksanaannya akan berjalan lebih mudah dan tersustruktur dengan baik.

### **C. Hasil Penilaian Pembelajaran di SMP Islam As-Shodiq Malang**

Hasil dari pelaksanaan penilaian pembelajaran dapat dirasakan oleh semua pihak, baik dari pihak penilai (guru), yang dinilai (PD) maupun pihak lain yang memanfaatkan hasil penilaian (sekolah).<sup>137</sup> Bagi guru penilaian pembelajaran dapat dimanfaatkan sebagai dasar penentuan kenaikan PD ke jenjang berikutnya, disamping itu juga bertujuan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran serta meningkatkan pemahaman PD terhadap bidang studi yang diajarkan. Sedangkan bagi sekolah penilaian berguna untuk menggambarkan kualitas sekolah melalui indikator yang

---

<sup>136</sup> Darwyn Syah, dkk., *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Gaung Persada Press, 2007), hlm. 252.

<sup>137</sup> Eko Putro Widoyoko, op.cit., hlm. 8-10.

ditetapkan. Apabila dari seluruh proses pengelolaan Penilaian Pembelajarannya ini dilakukan dengan baik pasti hasil yang diperoleh juga baik. Hal ini sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat Al-Isra ayat 7 sebagai berikut:

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ لِيَسْتَوُوا  
وُجُوهُكُمْ وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيُتَبِّرُوا مَا عَلَوْا تَتْبِيرًا

Artinya: “Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri. Apabila datang saat hukuman (kejahatan) yang kedua, (Kami bangkitkan musuhmu) untuk menyuramkan wajahmu lalu mereka masuk ke dalam masjid (Masjidil Aqsa), sebagaimana ketika mereka memasukinya pertama kali dan mereka membinasakan apa saja yang mereka kuasai”. Q.S. Al-Isra (17:7)

Dari ayat diatas makna yang dapat kita ambil adalah apapun yang kita lakukan baik berhubungan dengan kebiasaan, tuntutan pekerjaan, dan sebagainya lakukan dengan baik, karena sesungguhnya apabila engkau melakukan kegiatan tersebut tidak baik maka kerugian itu akan kembali untuk dirimu sendiri. Kita kenal istilah peribahasa “apa yang kita tanam itulah yang akan kita tuai” peribahasa ini sangat sesuai untuk memaknai ayat tersebut. Dalam kaitannya dengan manajemen penilaian pembelajaran maka makna ayat dan peribahasa ini dapat ditunjukkan oleh semua pihak. Bagi pihak penilai, apabila menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik

salah satunya dengan melaksanakan pengelolaan penilaian pembelajaran yang benar maka akan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan di lembaganya sekaligus sebagai prestasi yang membanggakan untuk dirinya sebagai seorang pendidik.

Bagi pihak yang dinilai atau peserta didik, apabila tugas atau kegiatan yang diberikan oleh pendidik dalam rangka proses penilaian pembelajaran dilakukan dengan baik sesuai dengan aturannya maka secara otomatis dapat meningkatkan daya serap pemahamannya terhadap materi pelajaran yang selama ini diajarkan oleh pendidik, sehingga akan bermanfaat bagi kehidupan kedepannya baik untuk kepentingan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi atau untuk bersosialisasi dan bergabung dalam kehidupan bermasyarakat. Sedangkan bagi sekolah dampak pelaksanaan penilaian pembelajaran yang baik akan meningkatkan reputasi sekolah di masyarakat luar dan masih banyak dampak lain yang tidak kalah penting juga untuk menggambarkan kualitas sekolah melalui indikator yang ditetapkan.

Dari ketiga dampak penilaian pembelajaran tersebut, yang paling signifikan sebagai akibat dari adanya pelaksanaan penilaian pembelajaran yang baik di SMP Islam As-Shodiq Malang yaitu untuk meningkatkan daya serap pemahaman siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini didukung dari data hasil wawancara yang dilakukan dengan waka kurikulum menyatakan bahwa dampak penilaian pembelajaran yang dilakukan di SMP Islam As-Shodiq paling menonjol untuk meningkatkan daya serap

pemahaman siswa serta peningkatan mutu pendidikan, untuk itu keterlaksanaannya menjadi sangat penting. Pentingnya kegiatan penilaian pembelajaran dilakukan pada setiap satuan pendidikan salah satunya dikarenakan penilaian pembelajaran termasuk salah satu aspek penting yang harus ada dalam rangka meningkatkan mutu sekolah. Indikator paling mudah yang digunakan untuk mengetahui kualitas sekolah yaitu mutu akademik dan non akademik yang telah dicapai lembaga tersebut.

Prestasi akademik siswa dapat dilihat dari hasil pemenuhan standar ketuntasan belajar siswa, serta penghargaan lomba akademik sedangkan mutu non akademiknya diketahui dari hasil kejuaraan bidang non akademik yang diikuti oleh siswa. Berikut beberapa dokumentasi sebagai bentuk pencapaian prestasi peserta didik sebagaimana terlampir dalam lampiran XVII.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta teori yang mendasari penelitian tentang manajemen penilaian pembelajaran dalam peningkatan mutu pendidikan di SMP Islam As-Shodiq ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

##### **1. Perencanaan Penilaian Pembelajaran**

Tahap perencanaan dilakukan dengan cara menganalisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan penentuan standar minimal yang harus dipenuhi peserta didik yang didasarkan hasil keputusan sekolah. adapun jenis penilaian pembelajaran yang dilakukan di SMP Islam As-Shodiq diantaranya yaitu Kuis, PH, PTS, PAS, PAT, dan US. USBN dan UN di SMP Islam As-Shodiq Malang tidak dilaksanakan mulai tahun pelajaran 2019/2020 karena beberapa alasan mendasar yaitu dalam peraturan permendikbud yang baru nomer 43 tahun 2019 tentang penyelenggaraan ujian oleh satuan pendidikan dan ujian nasional dan Surat Edaran nomer 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat covid 19.

##### **2. Pengelolaan Penilaian Pembelajaran**

Pengelolaan penilaian pembelajaran yang dilakukan di SMP Islam As-Shodiq diklasifikasikan berdasarkan subyek penilai, yaitu

penilaian pembelajaran dari pendidik, penilaian pembelajaran dari satuan pendidikan dan penilaian pembelajaran dari pemerintah. Dari ketiga macam jenis penilaian pembelajaran tersebut memiliki mekanisme dan teknik penilaian yang sama, mekanisme yang digunakan dari proses pelaksanaan, pengolahan, pemanfaatan dan tindak lanjut hasil penilaian. Sedangkan teknik penilaiannya berupa jurnal, penilaian diri, dan penilaian antar teman untuk mengukur ranah sikap. Teknik tes tulis, tes lisan, dan penugasan untuk mengukur ranah pengetahuan. Dan teknik tes praktik, proyek, produk, dan portofolio untuk mengukur ranah keterampilan.

### 3. Hasil dari Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran

Hasil dari pelaksanaan penilaian pembelajaran di SMP Islam As-Shodiq yang paling signifikan adalah untuk meningkatkan daya serap pemahaman siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan. Peningkatan daya serap siswa dapat dipahami dari hasil nilai yang diperoleh siswa pada rapor sedangkan mutu pendidikan dapat dilihat dari akreditasi sekolah, selain itu mutu atau kualitas pendidikan juga dapat diketahui dari hasil prestasi yang diraih oleh siswanya, baik prestasi akademik maupun prestasi non akademik. Prestasi akademik siswa dapat dilihat dari hasil pemenuhan standar ketuntasan belajar siswa, sedangkan mutu non akademiknya diketahui dari hasil kejuaraan bidang non akademik yang diikuti oleh siswa.

## B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diuraikan saran-saran sebagai berikut:

### 1. Bagi pemerintah

Kepada pemerintah, supaya menyederhanakan bentuk pelaksanaan dan perangkat penilaian dalam kurikulum 2013, sehingga guru lebih mudah untuk melaksanakan penilaian. Kemudian pada waktu penetapan kebijakan yang baru diharapkan sekaligus dilengkapi dengan prosedur pelaksanaan yang jelas, sehingga tidak menimbulkan banyak pertanyaan yang berujung pada perdebatan.

### 2. Bagi Lembaga Pendidikan

Bagi sekolah, diharapkan selalu memperhatikan fasilitas yang digunakan sebagai alat penunjang keberhasilan proses penilaian pembelajaran. Dan mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang mampu melaksanakan penilaian pembelajaran dengan baik, sehingga penilaian dapat berjalan dengan lancar.

### 3. Bagi Guru

Kepada guru, teruskan mengembangkan teknik dan instrumen penilaian yang menarik, asyik, dan transparan agar memacu motivasi belajar peserta didik sehingga terjadi sebuah persaingan sehat dalam memperoleh prestasi yang lebih.

### 4. Bagi Siswa

Kepada peserta didik, agar lebih giat lagi dalam belajar dan

meningkatkan prestasi, supaya terjadi sebuah persaingan positif untuk mencapai prestasi yang maksimal.

#### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin meneliti tentang penilaian pembelajaran maka penulis sarankan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan penilaian pembelajaran agar hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih baik dan lebih lengkap lagi. Kemudian peneliti selanjutnya diharapkan mampu mempersiapkan diri lagi dalam proses pengambilan data dan pengumpulan data, sehingga penelitian dapat dilakukan dengan baik serta menghasilkan hasil yang maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abadiah, Nina. 2017. "Pelaksanaan Penilaian Ranah Sikap dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak". Skripsi. Palangka Raya: Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
- Abdurrahman, M. 2013. Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alfond, Matius. Mendikbud: UN Amanah UU, Boleh Ganti Nama tapi Tak Bisa Dihapus. Diakses dari alamat <https://news.detik.com/berita/d-4476674/mendikbud-un-amanah-uu-boleh-ganti-nama-tapi-tak-bisa-dihapus> pada tanggal 25 Oktober 2020 pukul 15.27 WIB.
- Alim, Azizil. 2015. "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan". Tesis. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Anderson, Lorin dan Krathwohl, David. 2010. Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen Revisi Taksonomi Bloom. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin, Zainal. 2012. Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Asis, Asmawati. 2010. "Peningkatan Daya Serap Kognitif Siswa Melalui Pembelajaran Remedial Mata Pelajaran Fisika". Skripsi. Makasar: UIN Alauddin.
- Budiutomo, Triwahyu. 2015. Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Penilaian Proses Belajar Mengajar, *Academy Of Education Journal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. 6 (1).
- Danarwati, Yanti Sri. 2013. Manajemen Pembelajaran dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan, *Jurnal Mimbar Bumi Bengawan*. 6 (13).
- Darwyn Syah, dkk. 2007. Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Gaung Persada Press.

- Daryanto. 2014. Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. 2004. Cara Pengisian Laporan Hasil Belajar Siswa SMA. Jakarta: Depdiknas.
- Direktorat Pembinaan SMP. 2017. Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan: Sekolah Menengah Pertama. Jakarta: Kemendikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan SMP.
- Guci, Faya Kunisa. 2019. "Pengaruh Kompetensi dan Aktifitas Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan". Skripsi. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Hasanah, Uswatun. 2019. "Implementasi Penilaian Formatif Dalam Pembelajaran IPA Kelas VI". Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto. [https://bsnpindonesia.org/wpcontent/uploads/2009/09/Permendikbud\\_Tahun\\_2016\\_Nomor023.pdf](https://bsnpindonesia.org/wpcontent/uploads/2009/09/Permendikbud_Tahun_2016_Nomor023.pdf), diakses 25 Juli 2020 pukul 13.20 wib).
- Kemendikbud. 2013. Panduan Teknis Kurikulum 2013: Sekolah Dasar (SD). Jakarta: Dirjen Dikdas.
- Khotimah. 2017. "Perubahan-Perubahan Teknik Penilaian Dalam Permendikbud Sejak Berlakunya Kurikulum 2013 dan Implementasinya Dalam Pembelajaran PAI Tahun Pelajaran 2015/2016". Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Komsiyah, Indah. 2012. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Teras.
- Kunandar. 2013. Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013. Jakarta: Grafindo Persada.
- Kurniawan, Bagus. Mendikbud Resmi Ganti UN 2021 Menjadi AN, Ini Info Terbaru, (Yogyakarta: Portaljogya, 2020), dikutip dari <https://portaljogja.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-25824708/mendikbud-resmi-ganti-un-2021-menjadi-an-ini-info-terbaru> diakses pada tanggal 30 Oktober 2020 pukul 08.08 WIB

- M. Arifin, Barnawi. 2017. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Teori dan Praktik. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Maesaroh. 2019. “Efektivitas Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan”. Skripsi. Semarang: UIN Walisongo.
- Majid, Abdul. 2011. Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Malik, Muhammad Dimiyati. 2020. “Implementasi Penilaian Oleh Pendidik Dan Satuan Pendidikan Dalam Pembelajaran PAI Kelas XI Di SMK Negeri 1 Depok Sleman”, Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Mulyadi. 2014. Evaluasi Pendidikan. Malang: UIN-MALIKI PRESS.
- Nofijanti, Lilik dkk. 2008. Evaluasi Pembelajaran. Surabaya: Lapis PGMI.
- Pedoman Karya Tulis Ilmiah. 2018. Malang: Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ujian Yang Diselenggarakan Satuan Pendidikan Dan Ujian Nasional. Diakses pada tanggal 31 Oktober 2020 pukul 06.38 WIB dari alamat berikut: <https://pendidikan.kulonprogokab.go.id/>
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan, (<https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendiknas20-2007StandarPenilaian.pdf>). Diakses pada tanggal 27 Oktober 2020 pukul 11.21 wib
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, (Bandung: Citra Umbara, 2017), hlm. 111.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Satuan Nasional, (Bandung: Citra Umbara, 2017), hlm. 139.

Permendikbud Nomor 158 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah ([http://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/permendikbud\\_158\\_14.pdf](http://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/permendikbud_158_14.pdf), diakses pada tanggal 20 Agustus 2020 pukul 13.28 wib).

Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan

Permendikbud Nomor 24 tahun 2016 tentang Standar Sarana Prasarana, ([http://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/permendikbud\\_24\\_16.pdf](http://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/permendikbud_24_16.pdf), diakses tanggal 26 Juli 2020 jam 12.42 wib).

Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum (<https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendikbud81A-2013ImplementasiK13Lengkap.pdf>, diakses pada tanggal 11 Agustus 2020 pukul 16.20 wib).

Prastowo, Andi. 2011. Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.

Prodjo, Wahyu Adityo. UN 2020 Dibatalkan, Nadiem: Ujian Sekolah Bisa Dilakukan dan Tak Boleh Tatap Muka, diakses dari alamat <https://edukasi.kompas.com/read/2020/03/24/135442571/un-2020-dibatalkan-nadiem-ujian-sekolah-bisa-dilakukan-dan-tak-boleh-tatap?page=all> pada tanggal 25 Oktober 2020 pukul 14.47 WIB.

Raharjo, Mudjia. tt. Penelitian Kualitatif. Dari <http://mudjiarahardjo.uin-malang.ac.id/materi-kuliah/268-nalar-dasar-penelitian-kualitatif-dan-kualitatif.html>, diakses pada tanggal 26 Agustus 2020 pukul 08.43 wib).

Referensi: <https://tafsirweb.com/292-quran-surat-al-baqarah-ayat-31.html>

Ridwan Sani, Abdullah. 2013. Pembelajaran Sainifik Untuk Kurikulum. Jakarta: Bumi Aksara.

Rusdiana. 2018. Penilaian Autentik, konsep, prinsip, dan aplikasinya. Bandung: Pustaka Setia.

- Rusman. 2009. Manajemen Kurikulum. Jakarta: Raja Wali Pers.
- Saifulloh, Mohammad, dkk. 2012. Strategi peningkatan mutu pendidikan di sekolah. *Jurnal Sosial Humaniora*. 5 (2).
- Salamah, Umi. 2018. Penjaminan Mutu Penilaian Pendidikan, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 2 (1).
- Sallis, Edward. 2002. *Total Quality Management in Education Third Edition*. London: Kogan
- Sari, Ina. 2013. Jenis-Jenis Penilaian Hasil Belajar. dari <https://inasari894.wordpress.com>, diakses 18 Agustus 2020 pukul 0.47 wib.
- Setiadi, Hari. 2016. Pelaksanaan Penilaian Pada Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. 20 (2).
- Slameto. 1998. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suderajat, Hari. 2005. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Implementasi KBK*. Bandung: Cipta Lekas Garafika.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. 2012. *Model Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.CV.
- Supardi. 2015. *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor, Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Surat Edaran Nomer 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Covid-19, (<http://pgdikmen.kemdikbud.go.id/read-news/surat->

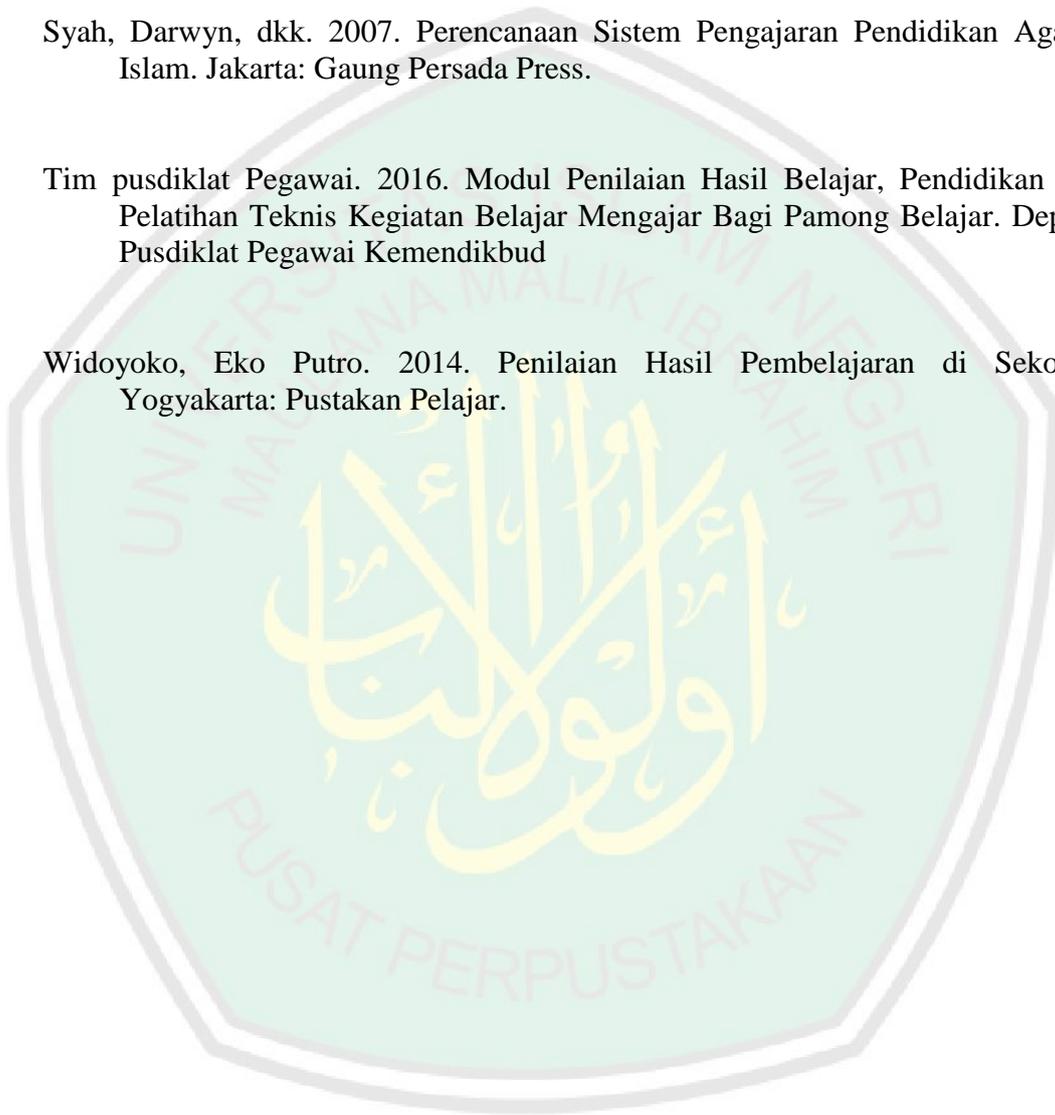
edaran-mendikbud-nomor-4-tahun-2020 diakses pada tanggal 26 Oktober 2020 pukul 09.00 wib)

Suryosubroto. 2009. Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.

Syah, Darwyn, dkk. 2007. Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Gaung Persada Press.

Tim pusdiklat Pegawai. 2016. Modul Penilaian Hasil Belajar, Pendidikan dan Pelatihan Teknis Kegiatan Belajar Mengajar Bagi Pamong Belajar. Depok: Pusdiklat Pegawai Kemendikbud

Widoyoko, Eko Putro. 2014. Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

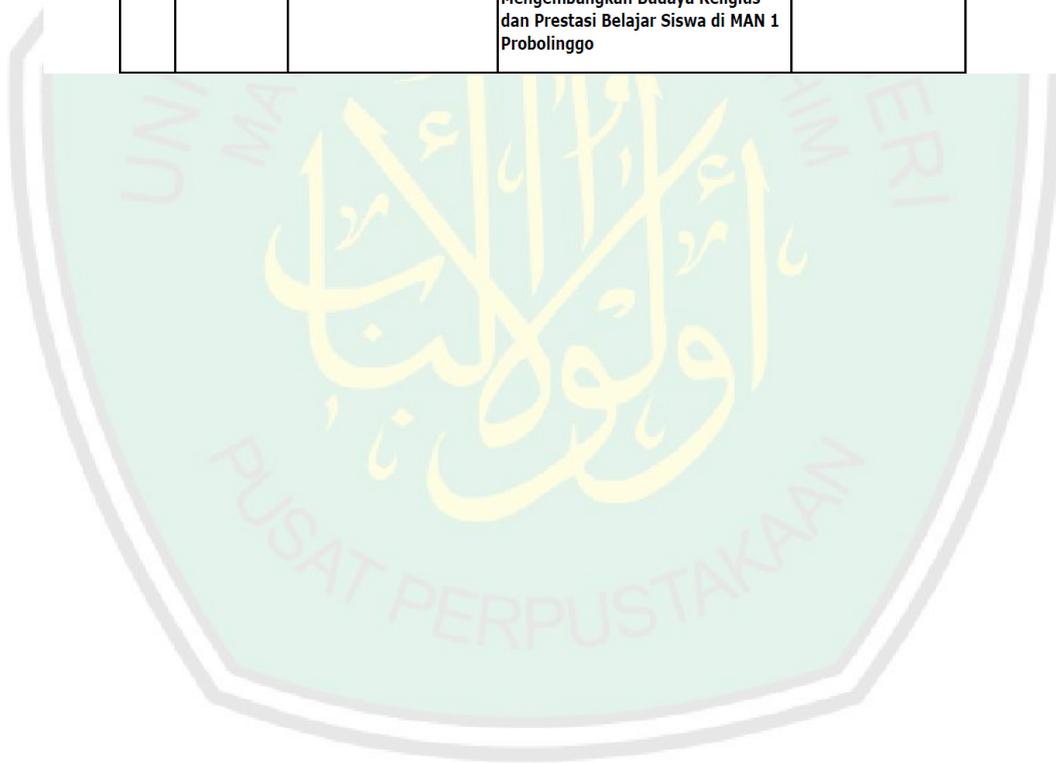


The logo is a shield-shaped emblem with a light green background and a grey border. It features the text "UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM" in a circular arrangement at the top and "PUSAT PERPUSTAKAAN" at the bottom. In the center, there is a yellow calligraphic design. The word "LAMPIRAN" is written across the center in a large, bold, black serif font.

# LAMPIRAN

**PENINGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI  
MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

NO	NIM	NAMA	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING
1	17170001	MARDIANA NUR SAFITRI	Manajemen Kemahasiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik dan Softkill Siswa di MAN Bangkalan	Dr. MUHAMMAD WALID, MA
2	17170002	FARADINA MILLA MAULA	Kepemimpinan Kyai dalam Pengelolaan Sekolah dan Pesantren (Studi Kasus SMP Islam As-Shodiq dan Pondok Pesantren Roudhotul Muhsinat Malang)	Dr. H. NUR ALI, M.Pd
3	17170003	NINDYAH YOSINIA SAFITRI	Strategi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Budaya Religius dan Prestasi Belajar Siswa di MAN 1 Probolinggo	Dr. H. MULYONO, M.A





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email: [fitk@uin-malang.ac.id](mailto:fitk@uin-malang.ac.id)

No : 1288/Un.03.1/TL.00.1/08/2020  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Survey**

03 Agustus 2020

Kepada  
Yth. Kepala SMP Islam As-Shodiq Bululawang Malang  
Di  
Malang

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal skripsi para Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut

Nama : Faradina Milla Maula  
NIM : 17170002  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Semester-Tahun Akademik : Ganjil – 2020/2021  
Judul Proposal : **Manajemen Penilaian Pembelajaran dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Islam As-Shodiq Malang.**

diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian, bantuan, dan kerjasama Bapak /Ibu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*



Dekan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
NIP.196508171998031003

**Tembusan :**

1. Yth. Ketua Jurusan MPI
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://fitk.uin-malang.ac.id>. email : [fitk@uin\\_malang.ac.id](mailto:fitk@uin_malang.ac.id)

Nomor : 1435 /Un.03.1/TL.00.1/10/2020 02 Oktober 2020  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada  
Yth. Kepala SMP Islam As-Shodiq Bululawang  
Di  
Malang

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Faradina Milla Maula  
NIM : 17170002  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2020/2021  
Judul Skripsi : **Manajemen Penilaian Pembelajaran dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Islam As-Shodiq Bululawang Malang.**

Lama Penelitian : **Oktober 2020** sampai dengan **Desember 2020**  
(3Bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenaan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*



Pejabat

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
NIP.19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan MPI
2. Arsip



LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM AS-SHODIQ  
SMP ISLAM AS-SHODIQ  
NSS : 204051813290 - NPSN: 20517457  
Dedicative, Innovative & Creative  
Jl. Masjid 22 Almaqbul Kuwolu ☎ 0341 – 8221171 Bululawang Malang. 65171

**SURAT IZIN PENELITIAN**  
No. 192/SMPI.AA/10/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. A Badrus Salam M.  
Alamat : Jl. KH A. Dahlan Al-Maqbul Kuwolu Bululawang Malang  
Jabatan : Kepala Sekolah SMP Islam As – Shodiq

Menerangkan bahwa :

1. Nama : Faradina Milla Maula
2. NPM : 17170002
3. Fakultas : FITK
4. Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
5. Judul Skripsi : “Manajemen Penilaian Pembelajaran dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Islam As-Shodiq Bululawang Malang”

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMP ISLAM AS-SHODIQ pada tanggal Oktober s.d. Desember 2020.

Demikian surat izin penelitian ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kuwolu, 13 Oktober 2020  
Kepala Sekolah SMP Islam As-Shodiq  
  
Drs. H. A Badrus Salam M.



BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Faradina Milla Maula  
NIM : 17170002  
Judul Skripsi : Manajemen Penilaian Pembelajaran dalam Peningkatan Mutu pendidikan di SMP Islam As-Shodiq  
Dosen Pembimbing : Dr. H. Nur Ali, M. Pd

No	Tgl / Bln / Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1.	16/06/2020	Pengajuan Judul	
2.	22/06/2020	Konsultasi terkait Konteks Penelitian	
3.	06/07/2020	Konsultasi Bab 1 secara keseluruhan	
4.	27/07/2020	Menyusun Kerangka Kajian Teori	
5.	24/08/2020	Revisi Bab 1 sekaligus Konsultasi Bab 2	
6.	02/09/2020	Konsultasi Bab 3 Metode Penelitian	
7.	02/10/2020	Membuat Instrumen Penelitian	
8.	07/10/2020	Menyusun Instrumen Pertanyaan	
9.	12/10/2020	Konsultasi Bab 4 dari hasil di Lapangan	
10.	14/10/2020	Revisi Bab 4	
11.	04/11/2020	Konsultasi Bab 5 Pembahasan	
12.	18/11/2020	Revisi Bab 5	
13.	23/11/2020	Konsultasi Bab 6 Penutup dan abstrak	
14.	25/11/2020	Revisi Penulisan	
15.	07/12/2020	Konsultasi Lampiran dan finishing akhir	
16.	23/12/2020	ACC <i>terangkas</i>	

17/05-01-01-

*Bisa daftar ujian*

Malang, 26 Desember 2020

Ketua Jurusan MPI

**Dr. H. Mulyono, M. A**

NIP. 196606262005011003

Dr. H. Nur Ali, M. Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

**Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Faradina Milla Maula

Malang, 11 Januari 2021

Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Di

Malang

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Faradina Milla Maula

NIM : 17170002

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Manajemen Penilaian Pembelajaran dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Islam As-Shodiq Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pembimbing

**Dr. H. Nur Ali, M. Pd**

NIP. 19650403199803 1 002

## **PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**

### **MELALUI DOKUMENTASI**

1. Meminta dokumen yang berupa arsip sekolah mengenai profil, keadaan guru, karyawan, dan siswa, program unggulan, serana dan prasarana, dan lain-lain sehingga dapat digunakan untuk melengkapi data pada Bab IV tentang gambaran umum lokasi penelitian.
2. Membaca dan mencatat semua informasi mengenai penilaian pembelajaran, baik yang dilakukan oleh pendidik, satuan pendidikan, maupun pemerintah.
3. Mengumpulkan dokumen-dokumen yang dimiliki guru yang berkaitan dengan penilaian pembelajaran dan dijadikan sebagai bahan untuk melengkapi data penelitian.
4. Meminta hasil pekerjaan yang dilakukan siswa untuk melengkapi data penelitian.
5. Meminta dan menganalisis transkrip nilai-nilai yang telah dicapai siswa kelas XI dalam pembelajaran.
6. Mencatat hasil observasi ketika mengikuti pembelajaran di kelas.
7. Meminta laporan hasil penilaian peserta didik.

## **PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**

### **MELALUI OBSERVASI**

1. Memperhatikan keadaan lingkungan dan sarana prasarana sekolah untuk menunjang pembelajaran.
2. Melihat dan memperhatikan proses pembelajaran di kelas.
3. Mengamati proses penilaian yang sedang dilakukan.
4. Mengamati situasi dan kondisi lingkungan dalam kelas ketika dilakukan penilaian.
5. Mengamati respon yang diberikan siswa ketika melaksanakan penilaian.
6. Melihat dan memperhatikan proses tindak lanjut yang dilakukan oleh guru.
7. Mengamati tanggapan siswa saat diberi tindak lanjut dari penilaian.
8. Mengetahui peran MGMP dalam pelaksanaan penilaian pembelajaran

## **PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**

### **MELALUI WAWANCARA**

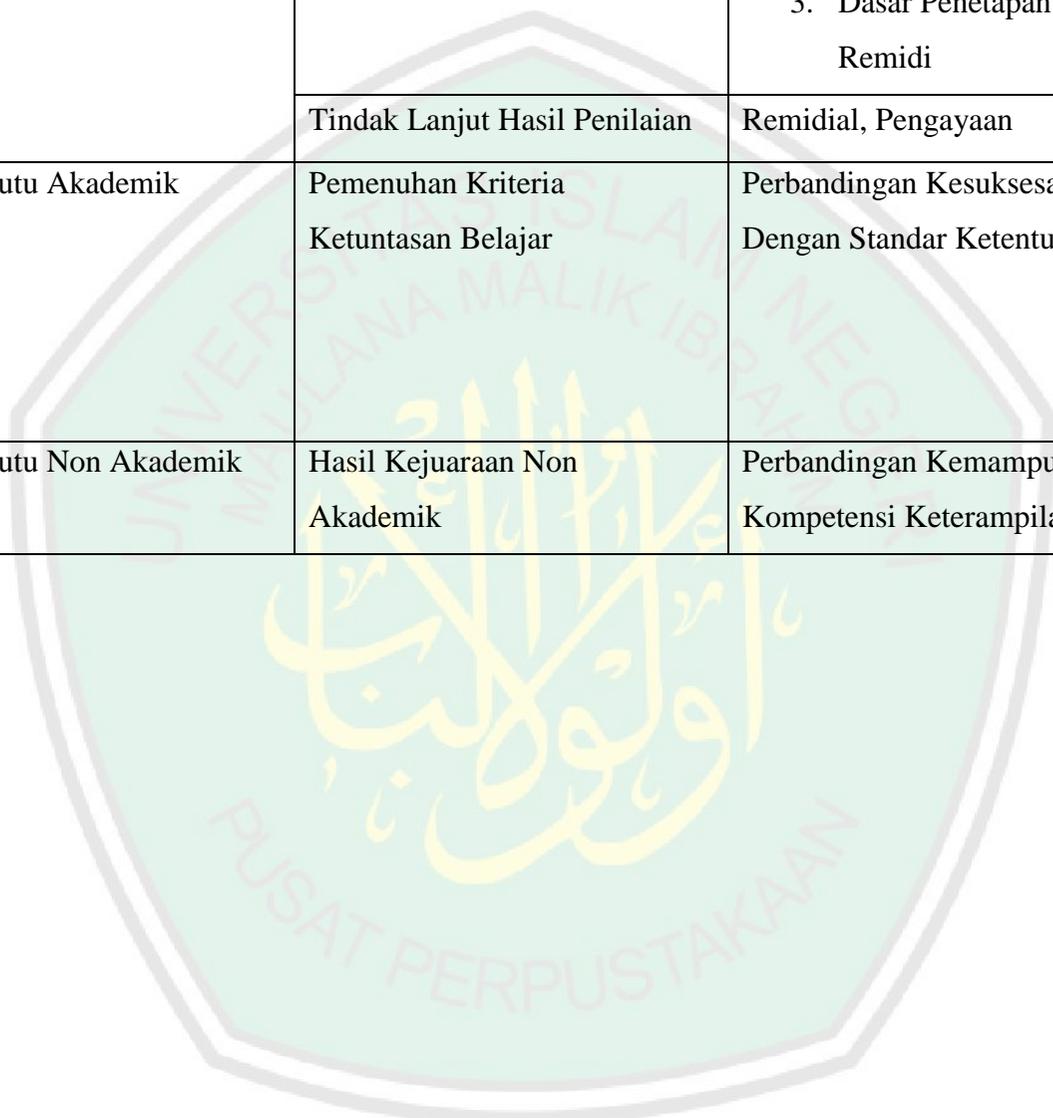
Wawancara ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan pemahaman tentang manajemen penilaian pembelajaran dalam peningkatan mutu pendidikan yang dilaksanakan di sekolah. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan dan mengungkap tentang fokus dalam penelitian ini, diantaranya tentang jenis penilaian pembelajaran yang dilakukan, pelaksanaan penilaian pembelajaran, serta dampak penilaian pembelajaran dalam peningkatan mutu pendidikan.

Wawancara ini bertujuan untuk mendokumentasikan persepsi dan pendapat ibu/bapak mengenai kegiatan manajemen penilaian pembelajaran yang ibu/bapak lakukan di sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan. Semua informasi yang diperoleh dalam penelitian ini dijamin kerahasiaannya. Proses wawancara akan berjalan lebih fokus bila peneliti diizinkan untuk merekam isi wawancara ini (tidak sambil mencatat), serta agar dapat menjaga akurasi data di masa berikutnya.

## INSTRUMEN PENELITIAN

KONSEP	VARIABEL	SUB VARIABEL	INSTRUMEN	SUMBER DATA
Penilaian Pembelajaran.	Jenis Penilaian Pembelajaran	PH, PTS, PAS, PAT, US, USBN, UN	W, D	Kepala Sekolah Waka Kurikulum Guru Mata Pelajaran
	Fungsi Penilaian Pembelajaran	Fungsi Formatif, Fungsi Sumatif, Fungsi Diagnostik, Fungsi Selektif, Fungsi Penempatan.	W, D	
	Bentuk Penilaian Pembelajaran	Tes Tulis, Tes Lisan, Penugasan.	W, D	
Manajemen Penilaian.	Perencanaan Penilaian	Analisis RPP 1. Menentukan Tujuan Penilaian 2. Menentukan Bentuk Penilaian 3. Memilih Teknik Penilaian 4. Penyusunan Soal 5. Penyusunan Pedoman Penskoran	W, O, D	Kepala Sekolah Waka Kurikulum Guru Mata Pelajaran Ketua OSIS
	Pengorganisasian Penilaian	Implementasi Perencanaan Yang Telah Dibuat 1. Penyiapan Perangkat Penilaian, Sarana, Administrasi, Tempat, Sumber	W, O, D	

		<p>Daya Manusia</p> <p>2. Proses Pelaksanaan Penilaian</p>		
	Pemanfaatan Hasil Penilaian	<p>1. Pemetaan Ketuntasan Belajar Siswa</p> <p>2. Dasar Pemberian Nilai Pada Laporan</p> <p>3. Dasar Penetapan Kenaikan Kelas atau Remidi</p>	W, O, D	
	Tindak Lanjut Hasil Penilaian	Remedial, Pengayaan	W, O, D	
Mutu Akademik	Pemenuhan Kriteria Ketuntasan Belajar	Perbandingan Kesuksesan Belajar Siswa Dengan Standar Ketentuan Kurikulum	W, D, O	<p>Kepala Sekolah</p> <p>Waka Kurikulum</p> <p>Guru Mata Pelajaran</p> <p>Ketua OSIS</p>
Mutu Non Akademik	Hasil Kejuaraan Non Akademik	Perbandingan Kemampuan Siswa Dengan Kompetensi Keterampilan Dasar	W, D, O	



**KEGIATAN WAWANCARA DENGAN KETUA OSIS SMP ISLAM AS-SHODIQ  
DAN WAKILNYA**



**KEGIATAN WAWANCARA DENGAN GURU SMP ISLAM AS-SHODIQ**





**KEGIATAN WAWANCARA DENGAN WAKA KURIKULUM SMP ISLAM AS-SHODIQ**



**KEGIATAN WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH SMP ISLAM AS-SHODIQ**



**DOKUMEN SEKOLAH PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK  
SISWA DALAM MENGIKUTI PERLOMBAAN**



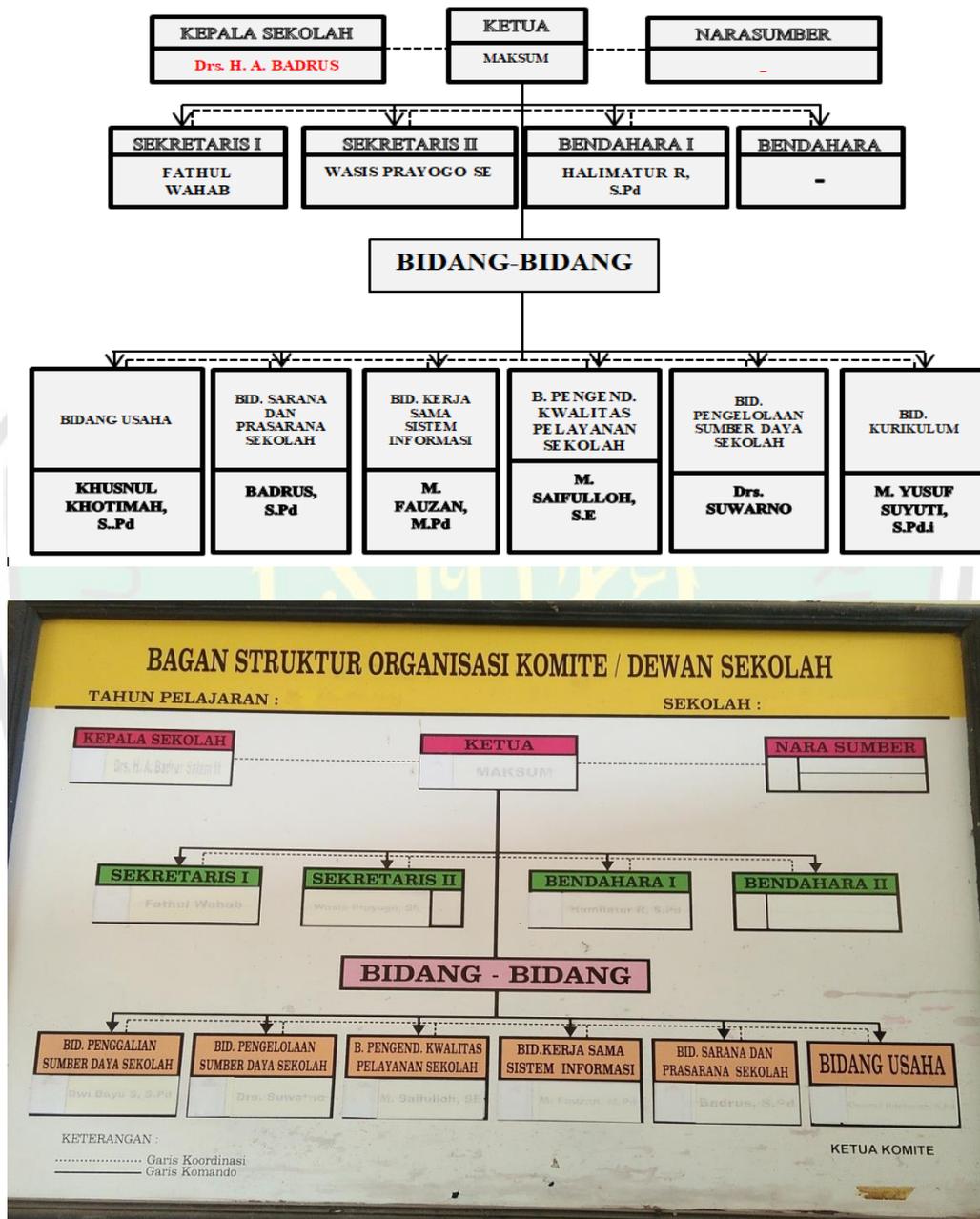








GAMBAR STRUKTUR ORGANISASI SMP ISLAM AS-SHODIQ



**GAMBAR SEKOLAH SMP ISLAM AS-SHODIQ MALANG**



**GAMBAR DEWAN GURU AS-SHODIQ MALANG**



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Faradina Milla Maula  
Tempat/Tanggal Lahir : Gresik, 11 September 1999  
Jenis kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Status : Mahasiswa  
Fakultas, Jurusan, Kelas : FITK, MPI, C  
Universitas : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
Alamat Asal : Ds. Gedangkulut Rt.03 Rw.04 Cerme Gresik  
Alamat sekarang : Jl. Joyo Raharjo No.278A Merjosari Lowokwaru  
Kota Malang  
No. Hp : 082334258923  
Email : [faradina.milla.m@gmail.com](mailto:faradina.milla.m@gmail.com)  
Nama Wali : Sumilah, S.Pd  
Riwayat Pendidikan :

1. 2003-2005 TKM NU 169 Khubbul Wathon
2. 2005-2011 MI Hidayatul Islamiyah
3. 2011-2014 MTS Negeri Gresik
4. 2014-2017 MAN 2 Gresik
5. 2017-Sekarang UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Malang, 06 Januari 2021

Mahasiswa,

Faradina Milla Maula

NIM. 17170002